

Siap Merdeka Belajar Bahasa Indonesia Berbasis Betawi

Tatang
Prima Gusti Yanti
Abdul Rahman A.Ghani



Siap *Merdeka Belajar*
**Bahasa
Indonesia**
Berbasis Betawi

Untuk SD/MI
Kelas IV



62-2071-9541-947

**Siap Merdeka Belajar
Bahasa Indonesia
Berbasis Budaya Betawi
untuk peserta didik
SD/MI kelas 4**

Penulis:

**Tatang
Prima Gusti Yanti
Abdul Rahman A.Ghani**

Kata Pengantar

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku **Siap Merdeka Belajar Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Betawi untuk peserta didik SD/MI kelas 4**.

Penyusunan buku ini, penulis sesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Buku ini dikembangkan berbasis budaya Betawi untuk meningkatkan peserta didik dalam kemampuan literasi membaca dan menulis.

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, materi dalam buku ini disajikan secara kontekstual agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan mendukung kerja sama komunitas belajar para peserta didik dengan para pendidik. Selain itu, tata letak dan gambar yang menarik diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami berbagai hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Seri buku ini menyajikan materi secara mendalam yang memberikan keleluasaan bagi guru dan peserta didik untuk mengembangkan potensinya sesuai kemampuan dan perkembangan peserta. Penulis berharap dapat berlatih melalui soal dalam beragam bentuk dan refleksi Profil Pelajar Pancasila.

Buku ini dapat disusun berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu Promotor, Kopromotor, Dosen Program S3 Bahasa Indonesia, dan tim lainnya.

Penulis

Bagaimana Menggunakan Buku Ini?

Peta Konsep

Berisi bagan yang menunjukkan konsep-konsep yang dipelajari dalam tiap bab beserta keterkaitannya.

Tujuan Pembelajaran

Berisi proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan capaian pembelajaran.

Kata Kunci

Berisi kata-kata penting yang menjadi pokok bahasan tiap bab.

Materi Isi

Berisi uraian penjabaran capaian pembelajaran yang disajikan dengan cara yang simple, namun mendalam.

Latihan

Berisi latihan soal untuk menguji pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi dalam satu subbab.

Rangkuman

Berisi ringkasan yang membantu siswa menarik simpulan materi tiap bab.

Refleksi Profil Pelajar Pancasila

Berisi pernyataan-pernyataan penuh hikmah terkait materi yang dihubungkan dengan enam karakter Profil Pelajar Pancasila yang terdiri atas; beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, gotong-royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Tugas Mandiri

Berisi evaluasi pemahaman materi tiap bab dengan tipe soal atas pilihan ganda dan esai.

Tugas Kelompok

Berisi tambahan informasi yang terkait dengan materi tiap pelajaran atau contoh penerapan materi tiap pelajaran pada bidang lain.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar...	ii
Bagaimana Menggunakan Buku Ini.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	vi

BAB 1 Ondel-Ondel Betawi

Ayo, Menyimak	9
Ayo, Membaca.....	14
Ayo, Menulis	17
Ayo, Berbicara	22

BAB 2 Lingkungan Sekitar Betawi

Ayo, Menyimak	31
Ayo, Membaca.....	33
Ayo, Menulis	38
Ayo, Berbicara	43

BAB 3 Alat Transportasi Di Betawi

Ayo, Menyimak	49
Ayo, Membaca.....	50
Ayo, Menulis	54
Ayo, Berbicara	58

BAB 4 Cerita Dari Betawi

Ayo, Menyimak	66
Ayo, Membaca.....	70
Ayo, Menulis	73
Ayo, Berbicara	74

BAB 5 Adat Betawi

Ayo, Menyimak	80
Ayo, Membaca.....	81
Ayo, Menulis	83
Ayo, Berbicara	86

BAB 6 Makanan dan Minuman Khas Betawi

Ayo, Menyimak	91
Ayo, Membaca.....	93
Ayo, Menulis	95
Ayo, Berbicara	95

BAB 7 Pakaian dan Senjata Khas Betawi

Ayo, Menyimak	101
Ayo, Membaca.....	102
Ayo, Menulis	105
Ayo, Berbicara	106

BAB 8 Rumah Adat Betawi

Ayo, Menyimak	112
Ayo, Membaca.....	114
Ayo, Menulis	115
Ayo, Berbicara	116

Daftar Pustaka.....	123
----------------------------	------------

Tujuan Pembelajaran

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase B Berdasarkan Elemen

ELEMEN	Tujuan PEMBELAJARAN
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informasional dan mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh (gesture) yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; mengajukan dan menanggapi pertanyaan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan lebih aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan menerapkan tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, deskripsi, rekon, prosedur, dan eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang lebih rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik semakin terampil menulis tegak bersambung.

BAB 1 ONDEL-ONDEL BETAWI

Tujuan Pembelajaran Bab 1

- Siswa mampu menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi melalui kegiatan membaca cerita dengan tepat.
- Siswa mampu memahami pemakaian kalimat transitif dan intransitif melalui kegiatan mencari kalimat dalam teks cerita dengan benar.
- Siswa mampu menemukan, menyimpulkan, serta menyampaikan kembali simpulan melalui kegiatan menyimak cerita dengan benar.
- Siswa mampu membuat kalimat dengan menggunakan kosakata baru dengan kalimat yang benar.
- Siswa mampu memahami penggunaan dan memberikan respons terhadap ungkapan terima kasih, maaf, permisi, dan tolong dengan tepat.



Foto dokumen pribadi

PETA KONSEP

ONDEL-ONDEL BETAWI

Mempelajari

Menyimak

Membaca

- Menyimpulkan informasi
- Menyampaikan simpulan

Menjelaskan masalah yang dihadapi tokoh cerita

Menulis

Berbicara

Memahami kalimat aktif transitif dan kalimat aktif intransitif

Mengucapkan kata maaf, tolong, permisi, terima kasih

Kata Kunci

- transitif
- intransitif
- maaf
- permisi
- terima kasih

Menyimpulkan Informasi dan Isi Teks Cerita

Saat ini, kamu sudah duduk di kelas empat. Perhatikan dirimu dan teman-temanmu di kelas. Adakah yang berubah? Adakah yang badannya bertambah tinggi atau rambutnya yang bertambah panjang? Jika ya, itu artinya kamu dan teman-teman sudah makin besar.

Pada pelajaran kali ini, kamu akan menyimak cerita tentang Tiko dan teman-teman di kelasnya lalu menyimpulkan isi ceritanya. Untuk menyimpulkan suatu teks cerita, ada beberapa langkah yang dapat kamu tempuh, yakni sebagai berikut.

1. Membaca atau Menyimak Teks dengan Saksama

Ketika menyimak atau membaca suatu teks cerita, kita harus dapat menangkap isi ceritanya. Karena itu, simaklah pembacaan teks dengan saksama dan buatlah catatan agar kamu dapat menandai informasi penting yang ada dalam teks cerita yang dibacakan itu. Jika perlu, kamu dapat mengulang membaca hingga dua atau tiga kali. Semakin sering dibaca, semakin banyak informasi yang akan kamu temui dalam teks cerita.

2. Tandai Kalimat yang Mengandung 5W+1H

5W+1H adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Kamu bisa memanfaatkan kata tanya tersebut untuk mencari informasi yang ada di dalam teks cerita. Biasanya jawaban dari kata-kata tanya tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan.

- Kata tanya *siapa* untuk menandai pelaku dalam cerita.
- Kata tanya *apa* untuk mencari informasi peristiwa apakah yang telah terjadi dalam cerita.
- Kata tanya *kapan* untuk mengetahui waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
- Kata tanya *di mana* untuk menandai lokasi atau tempat terjadinya peristiwa.
- Kata tanya *mengapa* untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
- Kata tanya *bagaimana* untuk mengetahui proses atau urutan kejadian dalam suatu cerita.

1. Sejarah Ondel-Ondel Betawi



Ondel-ondel adalah pertunjukan rakyat yang sudah berabad-abad terdapat di Jakarta dan sekitarnya, yang dewasa ini menjadi wilayah budaya Betawi. “Pada tahun 1605, iring-iringan Pangeran Jayakarta Wijayakrama untuk ikut merayakan pada khitanan pangeran Abdul Mafakhir yang tiga tahun sebelumnya dalam usia 7 tahun telah dinobatkan sebagai Sultan Banten menggantikan ayahandanya, Sultan Muhammad, yang wafatnya di Palembang, antara lain membawa boneka berbentuk raksasa (“een reus raksasa itu adlah apa yang dewasa ini kita kenal sebagai ondel-ondel, yang pada zaman dahulu lazim dianggap perwujudan Danyang Desa, penolak mata petaka.

Walaupun pertunjukan rakyat semacam itu terdapat pula di beberapa tempat lain seperti di Priangan dikenal dengan sebutan Badawang, di Cirebon disebut Gendruwo, di Banyumas disebut Barongan Buncis dan di Bali disebut Barong landung, tetapi ondel-ondel memiliki karakteristik yang khas. Sebagai catatan, diharapkan dalam membuat disainnya agar dapat menunjukkan ekspresi garang tetapi menyenangkan untuk dilihat, tidak mengesankan makhluk besar berwajah bodoh. Ondel-ondel tergolong salah satu bentuk teater tanpa tutur, karena pada mulanya dijadikan personifikasi leluhur atau nenek moyang, pelindung keselamatan kampung dan seisinya. Dengan demikian dapat dianggap sebagai membawakan lakon atau cerita, sebagaimana halnya dengan “bekakak” dalam upacara “potong bekakak” digunung gamping disebelah selatan Kota Yogyakarta, yang diselenggarakan pada bulan Sapar setiap tahun.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6141565/sejarah-ondel-ondel-dulu-dipercaya-jadi-boneka-penangkal-penyakit>

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks yang telah Kalian baca!

1. Informasi apakah yang diperoleh dari teks tersebut?
2. Ondel-ondel berbentuk boneka besar dengan rangka anyaman bambu dengan ukuran kurang lebih 2,5 m, tingginya dan garis tengahnya kurang dari 80 cm. Tuliskan kalimat pertanyaan dari kalimat tersebut!
3. Samakah ukuran ondel-ondel laki-laki dan perempuan? Mengapa?
4. Mengapa Kalian harus mencintai budaya lokal? Jelaskan
5. Prediksi apa yang akan terjadi jika Kalian lebih mencintai budaya asing?
6. Jelaskan perbedaan ondel-ondel laki-laki dengan perempuan?
7. Apakah kesimpulan dari teks tersebut?

Contoh Soal dan Pembahasan

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 1, 2, dan 3!

Fungsi Ondel-ondel Sekarang

Pada kepemimpinan **Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin (1966-1977)**, ondel-ondel dijadikan sebagai boneka seni khas Betawi. Ondel-ondel menjadi seni pertunjukan rakyat yang menghibur dan diiringi musik khas Betawi seperti tanjidor, pencak Betawi, bende, ningnong, rebana, dan ketimpring. Kini, makin marak di perkampungan Betawi orang yang membuat kerajinan ondel-ondel.

Saat wajah Kota Jakarta berubah menjadi lebih modern pada tahun 1960-an hingga kini, wajah boneka raksasa itu tampilannya tidak lagi seram dan berbau

mistis. Wajah dan gambaran dari ondel-ondel masa kini tampak lebih manis dan bersahabat. Hal itu sejalan dengan fungsi ondel-ondel yang berubah dari boneka 'tolak balak' menjadi boneka penghibur bagi semua kalangan. Orang yang meyalahgunakan ondel-ondel akan mendapatkan resiko dari aparat pemerintah.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6141565/sejarah-ondel-ondel-dulu-dipercaya-jadi-boneka-penangkal-penyakit>

1. Perhatikan kalimat yang dicetak miring. Kata tanya yang tepat untuk kalimat yang bercetak miring dan tebal pada paragraf tersebut adalah
A. Apa
B. Di mana
C. Mengapa
D. Siapa

Pembahasan

Dalam kalimat yang dicetak miring, ada kata yang dicetak tebal, yakni *Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin*. Jika kalimat tersebut menjadi jawaban atas kalimat pertanyaan, kata tanya yang sesuai adalah *siapa*. Kata tanya yang lain tidak tepat untuk menanyakan orang.

Jawab B

2. Kapan banyak Kota Jakarta berubah menjadi lebih modern?
A. Tahun 1960-an hingga kini
B. Tahun 1970-an hingga kini
C. Tahun 1980-an hingga kini
D. Tahun 1990-an hingga kini

Pembahasan

Kata tanya kapan berguna untuk menanyakan waktu. Karena itu, jawaban atas pertanyaan tersebut adalah tentang waktu, yakni Tahun 1960-an hingga kini, sesuai isi teks yang dibacakan.

Perhatikan kalimat pertama dalam paragraf kedua tersebut. Saat wajah Kota Jakarta berubah menjadi lebih modern pada tahun 1960-an hingga kini, wajah boneka raksasa itu tampilannya tidak lagi seram dan berbau mistis

Jawaban: A

3. Orang yang meyalahgunakan ondel-ondel akan mendapatkan resiko dari aparat pemerintah. Manakah kata tidak baku pada kalimat tersebut?
A, Resiko
B, Aparat
C. Pemerintah
D. Orang

Pembahasan:

Kata Resiko merupakan kata tidak baku. Kata baku resiko adalah risiko.

Jawaban: A

Pengembangan Pembahasan

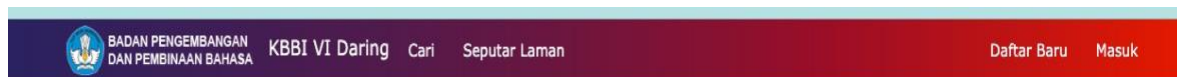
Untuk mencari informasi tentang kata baku dan tidak baku, kamu dapat menggunakan kamus sebagai rujukan. Saat ini, kamu dapat membaca kamus dalam bentuk cetak dan daring (dalam jaringan internet). Ketika menggunakan kamus cetak, langkah-langkah yang kamu tempuh adalah sebagai berikut.

re.si.ko /risiko, n akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan: apa pun --nya, saya akan menerimanya; dia berani menanggung -- dari tindakannya itu

Kamu dapat memanfaatkan kamus daring yang dapat kamu akses di internet. Cara mencari informasi tentang kata tertentu dalam kamus daring adalah sebagai berikut.

Bukalah laman kbbi.kemdikbud.go.id

Ketikkan kata yang kamu cari, misalnya:



Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring [di sini](#).

ondel-ondel



on.del-on.del

→ Tesaurus

n *Jk* orang-orangan dalam ukuran besar terbuat dari bahan ringan yang digerak-gerakkan oleh orang yang berada di dalamnya (biasanya digunakan dalam arak-arakan pengantin, pawai, dan sebagainya)



Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring [di sini](#).

mistis

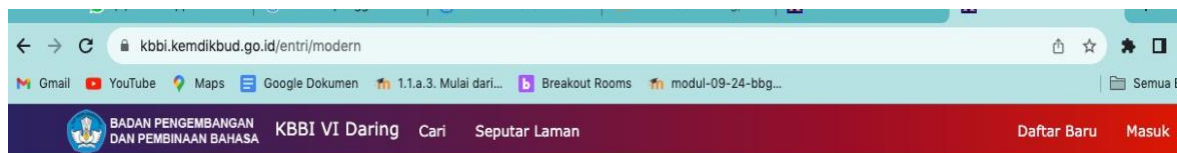


mis.tis

→ Tesaurus

a bersifat mistik: *ia tertarik untuk mempelajari hal-hal yang --*

Pesan Redaksi



Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring [di sini](#).

modern



mo.dern

bentuk tidak baku: **moderen**

→ Tesaurus

- a** terbaru; mutakhir: *pasukan dilengkapi dengan senjata-senjata --*
- n** sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman

PASTI BISA Merdeka Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV

1. Carilah makna kata berikut ini di dalam kamus. Kamu dapat menggunakan kamus cetak ataupun kamus daring.

- a. perkampungan
- b. kampung

Jawab:

1. *n* kelompok rumah yang merupakan kampung: kumpulan gubuk yang tampak dari sini adalah ~ nelayan
2. *n* tempat berkampung (berkumpul)
3. *n* kelompok kampung
4. *n* sekelompok; sekumpulan

2. HOTS

Gunakan kata berikut dalam kalimat!

Jawab:

- a. Perkampungan Betawi sekarang makin ramai pembuat ondel-ondel.
- b. Ahmad tinggal di Kampung Betawi sejak kecil sering melihat ondel-ondel.

Cermati teks berikut untuk soal nomor 3, 4, dan 5!

Mamat	"Toha, apa kabar?"
Toha	"Baik, ngomong-ngomong namamu siapa? aku sepertinya baru bertemu denganmu."
Mamat	"Namaku Mamat, aku baru saja pindah rumah dari Kampung Betawi."
Toha	"Oh begitu, Namaku Toha, saya adalah orang asli kampung ini, saya sudah tinggal dan menetap di sini semenjak saya lahir."
Mamat	"Apakah kamu mau nonton hiburan dari ondel-ondel sore hari di Kampung Betawi?"
Toha	"Iya benar, Saya mau nonton ondel-ondel yang akan pawai keliling kampung sekitar sore ini."
Mamat	"Alhamdulillah kalau begitu Toha, Saya pikir untuk melanjutkan pembicaraan kita ini di tempat ondel-ondel ya."
Toha	"Baiklah, sampai jumpa di Kampung Betawi."
Mamat	"Sampai jumpa juga."

3. Apakah tema yang tepat untuk teks tersebut?

- | | |
|-----------------|--------------|
| A. Persahabatan | C. Kesehatan |
| B. Pendidikan | D. Hiburan |

Pembahasan:

Teks di atas memiliki gagasan pokok, yakni hiburan. Hal ini juga diungkapkan oleh Mamat. "Apakah kamu mau nonton hiburan dari ondel-ondel sore hari di Kampung Betawi?" Jadi, tema yang sesuai untuk teks tersebut adalah hiburan.

Jawaban: D

betul-betul mengarak Ondel-ondel untuk hiburan jalanan, bukan mengemis, meskipun menyayangkan ada pengamen yang tak memainkan musik Betawi saat mengarak Ondel-ondel. Tentu saja larangan tersebut bakal berpengaruh terhadap perekonomian para perajin dan penyewa Ondel-ondel.



Warga Jakarta harus memperkenalkan karya leluhur Betawi. Ondel-ondel bukan sebagai alat untuk mengemis. Ayo, kita mempromosikan budaya leluhur Betawi! Arak-arakan Ondel-ondel menjadi alat untuk mengurangi angka pengangguran. Selain akan menyiapkan tempat dan memfasilitasi para pemilik sanggar kesenian dan kebudayaan, termasuk perajin ondel-ondel. Pemprov DKI akan menempatkan ondel-ondel pada kegiatan yang bersifat seremonial, festival, Lebaran Betawi, dan acara-acara besar Betawi.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200228175826-269-479175/menyambangi-kampung-ondel-ondel-di-senen>

1. Di antara pernyataan berikut, manakah yang sesuai dengan isi teks?
 - a. Ondel-ondel ramai diperbincangkan untuk mengamen di pinggir jalan.
 - b. Ondel-ondel ramai diperbincangkan di desa-desa untuk mengamen.
 - c. Ondel-ondel ramai diperbincangkan di pasar tradisional untuk mengamen.
 - d. Ondel-ondel ramai diperbincangkan untuk mengamen di luar negeri.

Pembahasan:

Beberapa waktu yang lalu ramai perbincangan mengenai prokontra Ondel-ondel yang digunakan untuk mengamen di pinggir jalan. Pemprov DKI Jakarta melarang ondel-ondel digunakan untuk kegiatan mengamen demi menjaga kehormatan Ondel-ondel sebagai bentuk kebudayaan. Ada pada paragraph pertama.

Jawaban: A

2. Masalah apa yang terdapat dalam teks tersebut?

a. Ondel-ondel langka	C. Ondel-ondel dipakai mengamen
b. Ondel-ondel punah	D. Ondel-ondel diperjualbelikan

Pembahasan:

Sesuai dengan isi teks, Pemprov DKI Jakarta melarang ondel-ondel digunakan untuk kegiatan mengamen demi menjaga kehormatan Ondel-ondel sebagai bentuk kebudayaan. Banyak pengamen yang betul-betul mengarak Ondel-ondel untuk hiburan jalanan, bukan mengemis.

Jawaban: C

3. Mengapa ondel-ondel dilarang untuk dijadikan untuk mengamen?
 - a. Karena akan berpengaruh pada perekonomian perajin ondel-ondel.
 - b. Karena ondel-ondel akan mudah rusak dan murah harganya.
 - c. Karena ondel-ondel akan mudah hilang dan punah di Betawi.
 - d. Karena ondel-ondel akan turun harga jual di pasaran Kampung Betawi.

Pembahasan:

Sesuai isi teks, Terdapat pada paragraph pertama. Tentu saja larangan tersebut bakal berpengaruh terhadap perekonomian para perajin dan penyewa ondel-ondel.

Jawaban: A

Bab 1 Ondel-Ondel

4. Apa pesan dari isi teks tersebut?
- Makan yang banyak dan bergizi akan membuat kita terhindar dari berbagai penyakit.
 - Makan buah yang banyak akan membuat kita terhindar dari berbagai penyakit.
 - Makan dan olahraga yang banyak akan membuat kita terhindar dari berbagai penyakit.
 - Warga Jakarta harus memperkenalkan karya leluhur Betawi.

Pembahasan:

Sesuai isi teks pada paragraf kedua, pesan yang dapat disimpulkan adalah Warga Jakarta harus memperkenalkan karya leluhur Betawi. Ondel-ondel bukan sebagai alat untuk mengemis, tapi untuk mempromosikan budaya leluhur Betawi.

Jawaban: D

5. Ondel-ondel bukan sebagai alat untuk mengemis. Ayo, kita mempromosikan budaya leluhur Betawi!

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat

- | | |
|-----------|-------------|
| A. tanya | C. iklan |
| B. berita | D. langsung |

Pembahasan:

Kalimat di atas merupakan kalimat iklan. Kalimat berisi ajakan. Ondel-ondel bukan sebagai alat untuk mengemis, tapi untuk mempromosikan budaya leluhur Betawi. Paragraf kedua.

Jawaban: C

6. Pemprov DKI akan menempatkan ondel-ondel pada kegiatan yang bersifat seremonial, festival, Lebaran Betawi, dan acara-acara besar Betawi.

Apa makna dari kalimat tersebut?

- Ondel-ondel akan diasingkan ke luar daerah Jakarta dan sekitarnya.
- Keberadaan ondel-ondel sangat dihargai sebagai budaya Betawi.
- Ondel-ondel makin terkenal jika dibawa ke tempat yang indah.
- Ondel-ondel akan dibawa ke tempat tersembunyi dan sepi.

Jawaban: B

Pembahasan:

Pemprov DKI akan menempatkan ondel-ondel pada kegiatan yang bersifat seremonial, festival, Lebaran Betawi, dan acara-acara besar Betawi.

Paragraf kedua

C. Ayo, Menulis

Kalimat Transitif dan Intransitif

Sebuah kalimat dibentuk oleh beberapa unsur, yaitu Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan. Ada kalimat yang hanya terdiri atas Subjek dan Predikat. Ada juga kalimat yang membutuhkan Objek.

Kalimat transitif adalah kalimat yang memerlukan objek. Jika tidak ada objek, kalimat transitif menjadi tidak lengkap dan salah.

Kalimat intransitif adalah kalimat yang tidak memerlukan objek. Pada kalimat transitif, predikatnya berawalan *me-*.

Perhatikan tabel berikut ini.

Kalimat	Objek	Contoh Kalimat
Transitif	Perlu	Ibu Guru meminta Koko untuk menonton <u>ondel-ondel pada hari libur.</u> S P O Ket
Intransitif	Tidak perlu	<u>Di akhir pekan, Tiko berkumpul bersama keluarganya.</u> Ket S P

S = Subjek, yakni pelaku kegiatan atau hal yang menjadi pokok pembicaraan dalam kalimat. P

P = Predikat, yakni bagian kalimat yang menjelaskan apa yang dilakukan subjek.

O = Objek, yakni bagian kalimat setelah predikat dalam kalimat yang memerlukan objek (kalimat transitif). Objek berupa kata benda.

K = Keterangan, yakni bagian kalimat yang berfungsi menjelaskan semua hal dalam kalimat tersebut.

Contoh Soal dan Pembahasan

- Berikut ini contoh kalimat aktif intransitif adalah
 - Koko menonton ondel-ondel sore hari.
 - Koko mudah merasa lelah saat berolahraga.
 - Tiko menonton ondel-ondel saat liburan sekolah.
 - Koko menonton ondel-ondel siang hari.

Pembahasan:

Kalimat aktif intransitif adalah kalimat aktif yang tidak dilengkapi dengan objek sehingga pola kalimatnya berbentuk S-P atau S-P -K. Pola kalimat aktif intransitif tersebut tidak bisa diubah menjadi kalimat pasif karena tidak dilengkapi objek.

Koko menonton ondel-ondel goreng sore hari.

S P O K

Koko mudah merasa lelah saat berolahraga.

S P Pel K

Tiko menonton ondel-ondel saat liburan sekolah.

S P O K

Koko menonton ondel-ondel siang hari.

S P O K

Jawaban: B

2. Pelaku kegiatan atau hal yang menjadi pokok pembicaraan dalam kalimat
- A. predikat
B. objek
C. keterangan
D. subjek

Pembahasan:

S = Subjek, yakni pelaku kegiatan atau hal yang menjadi pokok pembicaraan dalam kalimat.
P = Predikat, yakni bagian kalimat yang menjelaskan apa yang dilakukan subjek.
O = Objek, yakni bagian kalimat setelah predikat dalam kalimat yang memerlukan objek(kalimat transitif). Objek berupa kata benda.
K = Keterangan, yakni bagian kalimat yang berfungsi menjelaskan semua hal dalam kalimat tersebut.

Jawaban: D

3. Perhatikan kalimat berikut ini.
Koko ... ondel-ondel bersama teman saat libur sekolah.
Predikat yang sesuai untuk mengisi titik-titik pada kalimat di atas adalah
- A. menonton
B. ondel-ondel
C. libur
D. bersama

Pembahasan:

Predikat merupakan bagian kalimat yang menjelaskan tindakan subjek. Predikat yang sesuai dengan kalimat adalah *menonton*.

Koko mengonsumsi makanan bersama teman saat libur sekolah.

S P O K

Jawaban: A

4. Perhatikan kalimat berikut ini.
Ibu Guru meminta Koko untuk menonton ondel-ondel saat libur sekolah. Bentuk kalimat pasif dari kalimat tersebut adalah
- A. Koko dan Ibu Guru menonton ondel-ondel saat libur sekolah.
B. Koko diminta Ibu Guru untuk menonton ondel-ondel saat libur sekolah.
C. Ibu Guru diminta Koko untuk menonton ondel-ondel saat libur sekolah.
D. Ibu Guru meminta Koko untuk ditonton ondel-ondel saat libur sekolah.

Pembahasan:

Kalimat aktif memiliki imbuhan *me-* atau *ber-* pada predikatnya. Untuk mengubah kalimat aktif menjadi pasif, imbuhan *me-* harus diubah menjadi *di-*. Namun, imbuhan *ber-* tidak dapat diubah menjadi imbuhan *di-*. Karena itu, kalimat aktif yang menggunakan predikat berawalan *ber-* merupakan kalimat aktif intransitif.

Jawaban: B

Pengembangan Pembahasan

Kalimat aktif adalah kalimat yang subjeknya melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan. Predikat dalam kalimat aktif biasanya menggunakan awalan *me-* atau *ber-*. Berdasarkan ada atau tidaknya objek penderita dalam kalimat aktif, ada dua macam kalimat aktif, yakni kalimat aktif transitif dan kalimat intransitif.

Kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya dikenai oleh suatu perbuatan atau pekerjaan.

Predikat dalam kalimat pasif biasanya menggunakan awalan *di-* atau *ter-*. Untuk mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Subjek (S) dan objeknya (O) saling dipertukarkan.
2. Predikat (P) yang berawalan *me-* diubah menjadi berawalan *di-*.

Alternatif Pertanyaan

1. HOTS

Hal berbeda dialami oleh Koko, teman Tiko di sekolah saat melihat ondel-ondel.

Bentuk kalimat aktif yang sesuai untuk kalimat di atas adalah

- A. Koko berpengalaman hal yang berbeda, teman Tiko di sekolah saat melihat ondel-ondel.
- B. Koko, teman Tiko di sekolah, mengalami hal yang berbeda saat melihat ondel-ondel.
- C. Koko berbeda dengan Tiko di sekolah saat melihat ondel-ondel.
- D. Koko berteman dengan Tiko di sekolah yang berbeda saat melihat ondel-ondel.

Pembahasan:

Objek (*Koko*) berpindah posisi ke depan menempati posisi subjek. Sementara subjek (*hal yang berbeda*) berpindah posisi ke belakang menempati posisi objek. Predikat *dialami* yang berawalan *di-* berubah menjadi *mengalami* dengan awalan *me-*.

Jawab: B

2. Ondsel-ondel telah diperbaiki oleh Ayah Tiko.

Bentuk kalimat aktif dari kalimat di atas adalah

- A. Ayah Tiko telah diperbaiki ondel-ondel.
- B. Ayah Tiko telah memperbaiki ondel-ondel.
- C. Ondel-ondel telah memperbaiki ayah Tiko.
- D. Telah diperbaiki oleh Ayah Tiko mobil.

Pembahasan:

Perhatikan pola kalimat berikut ini. Ondel-ondel telah diperbaiki oleh Ayah Tiko.

O P S

Pola kalimat pasif di atas diawali oleh objek. Dalam kalimat aktif, pola kalimat diawali oleh subjek. Predikat dalam kalimat aktif biasanya berawalan *me-* atau *ber-*. Karena itu, kalimat pasif di atas akan berubah menjadi kalimat aktif sebagai berikut.

Ayah Tiko telah memperbaiki ondel-ondel.

S P Ciri-ciri kalimat pasif adalah sebagai berikut.

1. Predikat menggunakan imbuhan *ter-*, *di-*, *ter-* *-an*, *ter-*, dan *ke-* *-an*.
2. Subjek tidak melakukan tindakan secara langsung.
3. Terdapat kata ganti yang menunjukkan kepemilikan, yaitu *itu*, *ini*, dan *tersebut*.

3. Tentukan pola kalimat berikut ini.

Tiko selalu berolahraga bersama keluarganya.

- A. S-P-K
- B. S-O-P-K
- C. P-S-O-K
- D. S-O-Pel-K

Pembahasan:

Tiko selalu berolahraga bersama keluarganya.

S P K

Posisi subjek diisi oleh *Tiko*. *Tiko* menjadi pokok pembicaraan yang diterangkan oleh predikat (P). Subjek umumnya terdiri atas kata benda atau yang dibendakan.

Posisi predikat diisi oleh kelompok kata atau frasa *selalu berolahraga*. Frasa *selalu berolahraga* menjelaskan tindakan yang dilakukan subjek, *Tiko*. Posisi predikat biasanya diisi oleh kata kerja, kata benda, ataupun kata sifat. Dalam kalimat tersebut, posisi predikat diisi oleh kata kerja *berolahraga*.

Kelompok kata *bersama keluarganya* menempati posisi keterangan, yakni keterangan kesertaan yang ditandai oleh adanya kata *bersama* sebelum kata *keluarganya*. Kehadiran fungsi keterangan bersifat mana suka, artinya boleh ada ataupun tidak karena tidak akan mengganggu keseluruhan makna kalimat.

Jawaban: A

Bab 1 Ondel-ondel

Ciri-ciri kalimat pasif adalah sebagai berikut.

- Predikat menggunakan imbuhan *ter-*, *di-*, *ter-* *-an*, *ter-*, dan *ke-* *-an*.
- Subjek tidak melakukan tindakan secara langsung.
- Terdapat kata ganti yang menunjukkan kepemilikan, yaitu *itu*, *ini*, dan *tersebut*.

4. Tentukan pola kalimat berikut ini.

Tiko selalu berolahraga bersama keluarganya.

- A. S-P-K
- B. S-O-P-K
- C. P-S-O-K
- D. S-O-Pel-K

Pembahasan:

Tiko selalu berolahraga bersama
keluarganya.

S P K

Posisi subjek diisi oleh *Tiko*. *Tiko* menjadi pokok pembicaraan yang diterangkan oleh predikat (P). Subjek umumnya terdiri atas kata benda atau yang dibendakan.

Posisi predikat diisi oleh kelompok kata atau frasa *selalu berolahraga*. Frasa *selalu berolahraga* menjelaskan tindakan yang dilakukan subjek, *Tiko*. Posisi predikat biasanya diisi oleh kata kerja, kata benda, ataupun kata sifat. Dalam kalimat tersebut, posisi predikat diisi oleh kata kerja *berolahraga*.

Kelompok kata *bersama keluarganya* menempati posisi keterangan, yakni keterangan kesertaan yang ditandai oleh adanya kata *bersama* sebelum kata *keluarganya*. Kehadiran fungsi keterangan bersifat mana suka, artinya boleh ada ataupun tidak karena tidak akan mengganggu keseluruhan makna kalimat.

Jawaban: A

5. Tentukan jenis kalimat berikut ini.

- a. Raka menonton dengan gembira.
- b. Adik bermain ondel-ondel.

Pembahasan:

Keduanya merupakan kalimat aktif. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan awalan *me-* (*menonton*) dan *ber-* (*bermain*) pada posisi predikat.

Kalimat pertama merupakan kalimat intransitif karena tidak memiliki objek, namun memiliki pelengkap. Sementara kalimat kedua merupakan kalimat transitif karena memiliki objek.

- a. Raka menonton dengan gembira.
 S P Pel. Ket
 b. Adik bermain ondel-ondel
 c. S P. O

Jawaban:

- a. kalimat aktif intransitif
 b. kalimat aktif transitif

Pengembangan Pembahasan

Secara garis besar, kalimat aktif dan kalimat pasif memiliki tiga perbedaan yang mendasar dilihat dari struktur kalimatnya, yakni sebagai berikut.

- Subjek dalam kalimat aktif merupakan pihak yang melakukan suatu pekerjaan, sedangkan subjek dalam kalimat pasif merupakan pihak yang dikenai suatu pekerjaan.
- Predikat pada kalimat aktif biasanya memiliki imbuhan *ber-* atau *me-*, sementara pada kalimat pasif berupa *ter-*, *di-*, *ter- an*, *ter- ke- an*.
- Kalimat aktif biasanya tidak memerlukan frasa **oleh** atau **dengan**, berbeda dengan kalimat pasif yang biasanya memerlukan frasa **oleh** atau **dengan**.

Alternatif Pertanyaan

- Kalimat yang memiliki fungsi pelengkap berikut ini adalah
 A. Adik berbaju merah.
 B. Ibu membeli baju.
 C. Tiara mendekati mobil ayah.
 D. Bu Guru mendiktekan kalimat perintah kepada murid-murid.

Pembahasan:

Pelengkap merupakan fungsi kalimat yang letaknya selalu berada di belakang predikat. Fungsi pelengkap memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Pelengkap dapat diisi oleh kata benda, kata kerja, ataupun kata sifat.
- Terletak di belakang kata kerja (predikat).
- Dapat didahului oleh kata depan.
- Tidak dapat diubah menjadi pasif.
- Tidak dapat diganti dengan *-nya*, kecuali didahului kata depan.

PASTI BISA Merdeka Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV

Penguraian kalimat jawaban di atas sebagai berikut.

Adik berbaju merah.

S P Pel

KB KK KS

Ibu membeli baju.

S P O

KB KK KB

Tiara mendekati mobil ayah.

S P O

KB KK KB

Bu Guru mendiktekan kalimat perintah kepada murid-murid.

S	P	O	Ket.	
KB	KK	KB	Kpeng	KB

Keterangan:

KB = kata benda

KK = kata kerja

KS = kata sifat

Kpeng = kata penghubung

Pel = Pelengkap

Ket = Keterangan

S = Subjek

P = Predikat

O = Objek

Salah satu ciri kalimat aktif yang memiliki objek adalah dapat diubah menjadi kalimat pasif. Dalam pilihan jawaban di atas, kalimat yang dapat dijadikan kalimat pasif adalah kalimat B, C, dan D.

D. Ayo, Berbicara

Ungkapan Maaf, Tolong, Terima Kasih, dan Permisi

Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu berhubungan dengan orang lain. Tidak jarang, kita ditolong orang lain. Saat mendapat pertolongan, kita tentu merasa senang. Hal yang dapat kita lakukan terhadap orang yang menolong kita adalah mengungkapkan rasa terima kasih. Rasa terima kasih merupakan pernyataan rasa syukur karena telah memperoleh bantuan. Selain ungkapan terima kasih, kita juga sering mengucapkan *tolong*, *maaf*, dan *permisi*.

Semua ungkapan itu disampaikan sebagai bentuk penghargaan terhadap orang lain.

Bab 1 Aku Sudah Besar

Contoh Soal dan Pembahasan

Cermati teks percakapan berikut untuk soal nomor 1 hingga 6!

Gemuk seperti Ondel-ondel

1. Tiko : Koko kamu mau ke mana? *Wah*, banyak sekali makanan yang kamu beli!
2. Koko : Saya mau lihat aksi ondel-ondel sekalian jajan, soalnya aku suka semua makanan ini.
3. Tiko : Koko, badanmu itu sudah gemuk. Kalau kamu makan makanan itu, tubuhmu bisa tambah gemuk seperti ondel-ondel yang akan kamu tonton.
Kamu mau dipanggil si gendut?

Koko marah mendengar ucapan Tiko.

4. Koko : Aku tidak gendut!

5. Tiko : Iya, kamu gendut!
6. Lian : Mengapa kalian berdua berteriak? Ada apa?
7. Koko : Tiko menyebut aku gendut!
8. Tiko : Memang dia gendut! Lihat makanan yang dibelinya!
9. Lian : Sudah, sudah! Kalian berdua tidak perlu bertengkar. Apa yang dikatakan Tiko ada benarnya, Ko. Tiko peduli dengan kesehatanmu. Tetapi, Tiko juga harus bicara dengan santun pada Koko. Kita tidak boleh mencela fisik orang lain.
10. Tiko : Maaf ya, Koko, aku menyebutmu gendut.
11. Koko : Baiklah, aku maafkan. Terima kasih sudah perhatian kepadaku. Terima kasih ya, Lian karena sudah mendamaikan kami berdua.
12. Lian : Iya, sama-sama. Baiklah, aku permisi dulu ya, mau mengantarkan buku-buku ini ke kantor guru.
13. Koko : Apa kamu butuh bantuan?
14. Tiko : Aku juga bersedia membantu membawa buku-buku itu.
Lian mengangguk ke arah Koko dan Tiko.
15. Lian : Tolong bantu aku membawa buku-buku ini ke kantor guru, ya. Terima kasih sudah membantuku.

1. Apakah isi teks percakapan tersebut?
 - A. Koko membeli makanan yang banyak dan diejek oleh Tiko.
 - B. Koko membeli sedikit makanan.
 - C. Tiko meminta makanan pada Koko.
 - D. Lian dan Tiko mengejek Koko.

PASTI BISA Merdeka Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV

Pembahasan:

Untuk mengetahui isi sebuah teks percakapan, kamu dapat mengenalinya lewat gagasan utama yang ada dalam percakapan tersebut. Cara mengetahui gagasan utama suatu tekspercakapan adalah dengan menjawab pertanyaan: *apa permasalahan yang dibicarakan dalam teks tersebut.*

Dalam teks tersebut, gagasan utamanya adalah Koko yang membeli banyak makanan dan diejek oleh Tiko karena fisik Koko yang gemuk.

Jawaban: A

2. Manakah kalimat yang santun dalam percakapan tersebut?
 - A. Koko, badanmu itu sudah gemuk. Kalau kamu makan makanan itu, tubuhmu bisa tambah gemuk!
 - B. Memang Koko gendut! Lihat makanan yang dibelinya!
 - C. Koko, badanmu makin gemuk. Kamu mau dipanggil si gendut?
 - D. Ko, kamu harus peduli dengan kesehatan agar tetap sehat.

Jawaban: D

3. Bagaimanakah gambaran tokoh Koko pada teks percakapan tersebut?
 - A. Kurus dan susah makan.
 - B. Gemuk dan senang makan banyak.
 - C. Gemuk dan senang berolahraga.
 - D. Sangat menjaga berat badannya.

Pembahasan:

Gambaran fisik tokoh Koko dalam teks percakapan terungkap dari ucapan Tiko yang terdapat pada dialog ketiga sebagai berikut.

Tiko: Koko, badanmu itu sudah gemuk. Kalau kamu makan makanan itu, tubuhmu bisa tambah gemuk. Kamu mau dipanggil si gendut?

Jawaban: B

4. Ungkapan terima kasih disampaikan oleh
- | | |
|---------|------------------|
| A. Koko | C. Lian |
| B. Tiko | D. Tiko dan Lian |

Pembahasan:

Ungkapan terima kasih diucapkan oleh Koko dan Lian. Jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah A. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan percakapan berikut.

Koko: Baiklah, aku maafkan. Terima kasih sudah perhatian kepadaku. Terima kasih ya, Lian karena sudah mendamaikan kami berdua.

Jawaban: A

5. Manakah yang menunjukkan konflik antartokoh pada teks percakapan tersebut?
- A. *Wah, banyak sekali makanan yang kamu beli, Koko!*
- B. *Kamu mau dipanggil si gendut? Koko marah mendengar ucapan Tiko.*
- C. Soalnya aku suka semua makanan ini, kata Koko.
- D. Sudah, sudah! Kalian berdua tidak perlu bertengkar

Pembahasan:

Konflik adalah ketegangan atau pertentangan yang terjadi dalam suatu cerita dan melibatkan para tokoh di dalamnya. Dalam percakapan di atas, konflik yang terjadi antara Koko dan Tiko ditunjukkan oleh ucapan Lian dalam kalimat percakapan ke-9, "Sudah, sudah! Kalian berdua tidak perlu bertengkar."

Jawaban: D

6. Apakah pesan dari teks percakapan tersebut?
- A. Kita tidak boleh mencela fisik orang lain!
- B. Panggillah seseorang sesuai bentuk fisiknya!
- C. Olahragalah setiap hari agar badan tidak gemuk!
- D. Tiko sering meminta makan pada Koko.

Pembahasan:

Pesan yang terdapat dalam teks percakapan adalah jangan mencela fisik orang lain. Pesan ini disampaikan oleh tokoh Lian dalam kalimat ke-9 yang melihat Tiko dan Koko bertengkar saling ejek.

(9) Lian: Sudah, sudah! Kalian berdua tidak perlu bertengkar. Apa yang dikatakan Tiko ada benarnya, Ko. Tiko peduli dengan kesehatanmu. Tetapi, Tiko juga harus bicara dengan santun pada Koko. Kita tidak boleh mencela fisik orang lain.

Jawaban: A

Bab 1 Ondel-ondel

Rangkuman

1. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat aktif yang memiliki objek.
2. Kalimat aktif intransitif yaitu kalimat aktif yang tidak memiliki objek.
3. Ungkapan kata maaf dan terima kasih biasakan kepada seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Refleksi Pelajar Pancasila

1. Setelah membaca teks “Sejarah Ondel-ondel” kita mempunyai kemampuan untuk kreatif dan kebhinekaan global dengan berbagai suku di luar suku Betawi.
2. Setelah belajar awalan me-, kita dapat belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar.
3. Setelah memahami kosakata untuk ungkapan mohon maaf dan terima kasih sebagai perwujudan rasa kerja sama dengan sesama

Tugas Mandiri

A. Pilih jawaban yang tepat!

Cermati teks berikut untuk soal nomor 1 -10!

Ondel-ondel adalah budaya tidak terpisahkan dari adat Betawi, sekaligus menjadi ikon kota Jakarta. Boneka raksasa ini semakin dikenal masyarakat luas saat almarhum Benyamin Sueb membuat lagu berjudul Ondel-ondel. Bagi warga Jakarta, biasanya sudah tidak asing dengan ondel-ondel sebagai kesenian khas daerah. Ondel-ondel akan banyak ditemukan di jalan-jalan, gedung, hotel, tempat makan, ataupun tempat pertunjukan terutama di hari perayaan tertentu.

Ondel-ondel berbentuk boneka raksasa yang terbuat dari anyaman bambu, dan dihiasi pakaian serta aksesoris yang menyerupai manusia. Dalam pertunjukan, boneka ini digerakkan dari dalam oleh seseorang yang biasanya laki-laki karena beban boneka cukup berat.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5491535/ondel-ondel-asal-usul-dan-makna-kebudayaan-khas-betawi>

1. Ondel-ondel adalah budaya tak terpisahkan dari adat Betawi, sekaligus menjadi ikon kota Jakarta. Makna kata *ikon* adalah
A. lambang
B. boneka
C. hiasan
D. oleh-oleh
2. Boneka raksasa ini semakin dikenal masyarakat luas saat almarhum Benyamin Sueb membuat lagu berjudul Ondel-ondel. Kalimat tanya yang sesuai pernyataan tersebut adalah
A. Mengapa ondel-ondel ada di Kota Jakarta?
B. Kota mana yang pertama membuat ondel-ondel?
C. Berapa jumlah ondel-ondel di Kota Jakarta?
D. Siapa yang mempopulerkan ondel-ondel?
3. Orang betawi adalah keturunan kaum berdarah campuran aneka suku dan bangsa yang didatangkan oleh Belanda ke batavia yang kini melestarikan ondel-ondel. Penulisan kata yang salah pada kalimat tersebut adalah
A. Betawi dan Belanda
B. Batavia dan Belanda
C. kaum dan bangsa
D. Betawi dan Batavia
4. *Suku Betawi bertempat tinggal di Jakarta.* Kalimat tersebut merupakan kalimat
A. aktif intransitif
B. aktif transitif
C. pasif intransitif
D. pasif transitif
5. Boneka raksasa semakin dikenal masyarakat luas saat almarhum Benyamin Sueb membuat lagu berjudul Ondel-ondel. Kata tanya yang tepat adalah
A. berapa
B. kapan
C. siapa
D. di mana

6. Ondel-ondel adalah budaya tidak terpisahkan dari adat Betawi. Subjek dari kalimat tersebut adalah
 A. Ondel-ondel C. adat
 B. budaya D. Betawi
7. Boneka raksasa semakin dikenal masyarakat luas. Kata benda dari kalimat tersebut adalah
 A. Boneka raksasa C. masyarakat
 B. semakin D. luas
8. Boneka raksasa semakin dikenal di masyarakat luas. Keterangan dari kalimat tersebut adalah
 A. boneka C. dikenal
 B. raksasa D. di masyarakat
9. Ondel-ondel berbentuk boneka raksasa yang terbuat dari anyaman bambu. Keterangan alat dari kalimat tersebut adalah
 A. Ondel-ondel C. anyaman bambu
 B. boneka D. raksasa
10. Pengrajin membuat boneka raksasa dari anyaman bambu. Kalimat tersebut contoh kalimat
 A, pasif C. perintah
 B, aktif D. tanya

B. Jawab pertanyaan ini!

Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 -5!

Telah diwariskan turun-temurun, kebudayaan ini mengandung simbol dan makna yang mendalam. Topeng ondel-ondel lelaki warna merah memiliki arti laki-laki harus pemberani dan gagah perkasa, sementara topeng perempuan mengandung arti harus menjaga kesucian.

Kembang kelapa di atas kepala ondel-ondel berarti kekuatan. Pohon kelapa memiliki kekuatan yang semua unsur tubuhnya bisa dimanfaatkan. Sepasang ondel-ondel juga punya nama yaitu Kobar untuk laki-laki dan Borah untuk perempuan. Kobar menyimbolkan manusia harus mencari nafkah di dunia, sedangkan Borah adalah simbol akhirat, yaitu manusia harus selalu berbuat baik dan ingat kepada Tuhan.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5491535/ondel-ondel-asal-usul-dan-makna-kebudayaan-khas-betawi>

1. Sudah turun-temurun ondel-ondel diwariskan sebagai kebudayaan yang mengandung simbol dan makna.
Ubahlah menjadi kalimat aktif!
2. Apakah judul teks tersebut yang tepat?
3. Kembang kelapa di atas kepala ondel-ondel berarti kekuatan. Jelaskan makna kalimat tersebut!
4. Sepasang ondel-ondel juga punya nama yaitu Kobar untuk laki-laki dan Borah untuk perempuan. Manakah kata bilangan pada kalimat tersebut?
5. Borah adalah simbol akhirat, yaitu manusia harus selalu berbuat baik dan ingat kepada Tuhan. Profil pelajar Pancasila manakah yang tepat dari kalimat tersebut?

Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 6 -10!

Hari Minggu begitu istimewa. Di kotaku akan diselenggarakan pameran budaya. Berbagai kelompok masyarakat dari berbagai suku dan budaya akan mengikuti kegiatan tersebut. Aku sendiri berasal dari **suku Betawi yang akan memamerkan ondel-ondel**. Tapi alih-alih panitia memintaku untuk membantu persiapan pawai budaya lain, ayah memintaku untuk membantu kelompok masyarakat lain. Aku awalnya menentang. Namun, akhirnya aku asyik ikut membantu mereka yang berasal dari Sunda. Selama dua jam, aku bersama temanku, Doni, membantu persiapan pawai budaya dari berbagai suku yang ada di Indonesia.

6. Apa yang diceritakan dalam paragraf tersebut?
7. Sebutkan kalimat yang menyatakan keterangan waktu dalam paragraf tersebut.
8. Tokoh Aku awalnya menentang keinginan sang ayah. Tuliskan kalimat permintaan tolong sang ayah dan kalimat permintaan maaf tokoh Aku karena menolak permintaan ayahnya.
9. Bagaimana gambaran tokoh Aku dalam cerita tersebut?
10. Bagaimana latar suasana dalam cerita tersebut?

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 11-15!

Hiburan Ondel-ondel

Ondel-ondel adalah bentuk pertunjukan rakyat Betawi yang sering ditampilkan dalam pesta-pesta rakyat. Ondel-ondel memerankan leluhur atau nenek moyang yang senantiasa menjaga anak cucunya atau penduduk suatu desa. Ondel-ondel yang berupa boneka besar itu tingginya sekitar 2,5 meter dengan garis tengah \pm 80 cm, dibuat dari anyaman bambu yang disiapkan begitu rupa sehingga mudah dipukul dari dalamnya. Bagian wajah berupa topeng atau kedok, dengan rambut kepala dibuat dari ijuk. Wajah ondel-ondel laki-laki biasanya dicat dengan warna merah, sedangkan yang perempuan warna putih. Bentuk pertunjukan ini banyak persamaannya dengan yang ada di beberapa daerah lain.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5491535/ondel-ondel-asal-usul-dan-makna-kebudayaan-khas-betawi>

11. Deskripsikan tentang boneka ondel-ondel yang terdapat pada paragraf tersebut!
12. Informasi apakah dari paragraf tersebut?
13. Tuliskan kalimat aktif transitif dari paragraf tersebut!
14. Tentukan kesimpulan dari paragraf tersebut!
15. Ondel-ondel memerankan leluhur yang senantiasa menjaga penduduk suatu desa. Ubahlah menjadi kalimat pasif!

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang anggotanya. Tiap kelompok membuat ondel-ondel pada buku gambar besar, berilah warna yang menarik. Gambar yang sudah rapi, ditempelkan pada mading sekolah!

BAB 2

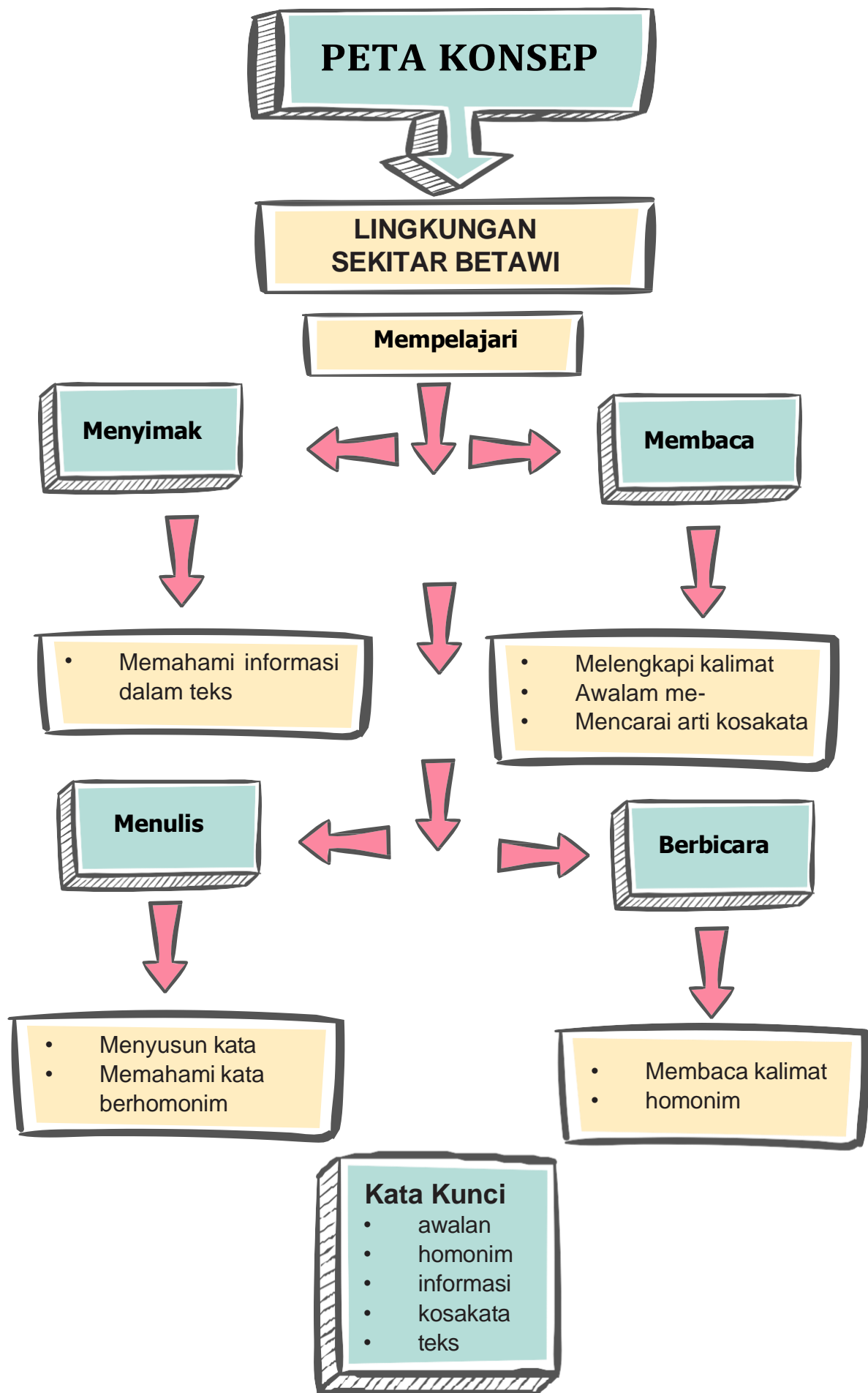
LINGKUNGAN SEKITAR BETAWI

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.
- Siswa menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan dengan benar.
- Siswa mampu memahami kata-kata yang memiliki makna homonim dengan benar.
- Siswa mampu mengenali perubahan bentuk awalan 'me' dan menggunakan sesuai ketentuan Bahasa Indonesia dengan benar.
- Siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan benar.
- Siswa mampu memahami unsur-unsur kalimat dengan benar.



Foto dokumen pribadi



A. Ayo, Menyimak

Saat ini, kamu sudah duduk di kelas empat. Pada pelajaran kali ini, kamu akan menyimak teks tentang “Rumah Betawi” lalu menyimpulkan isi teksnya. Untuk menyimpulkan suatu teks cerita, ada beberapa langkah yang dapat kamu tempuh, yakni sebagai berikut.

1. Membaca atau Menyimak Teks dengan Saksama Ketika menyimak atau membaca suatu teks cerita, kita harus dapat menangkap isi ceritanya. Karena itu, simaklah pembacaan teks dengan saksama dan buatlah catatan agar kamu dapat menandai informasi penting yang ada dalam teks cerita yang dibacakan itu. Jika perlu, kamu dapat mengulang membaca hingga dua atau tiga kali. Semakin sering dibaca, semakin banyak informasi yang akan kamu temui dalam teks cerita.
2. Tandai Kalimat yang Mengandung 5W+1H
5W+1H adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Kamu bisa memanfaatkan kata tanya tersebut untuk mencari informasi yang ada di dalam teks cerita. Biasanya jawaban dari kata-kata tanya tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan.
 - Kata tanya *siapa* untuk menandai pelaku dalam cerita.
 - Kata tanya *apa* untuk mencari informasi peristiwa apakah yang telah terjadi dalam cerita.
 - Kata tanya *kapan* untuk mengetahui waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *di mana* untuk menandai lokasi atau tempat terjadinya peristiwa.
 - Kata tanya *mengapa* untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *bagaimana* untuk mengetahui proses atau urutan kejadian dalam suatu cerita.

1. Simaklah guru kalian saat membacakan teks berikut ini!

Rumah Betawi

Ada sebuah rumah Betawi yang indah di Negeri Pelangi. Dinamakan Negeri Pelangi karena terdapat berbagai macam suku warna yang ada di negeri tersebut. Ada Suku Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Nila, dan Ungu. Pada awalnya, disaat semua masih sederhana dan kehidupan begitu mudah, semua berjalan dengan **harmonis** dan **rukun**.

Akan tetapi, semakin lama hidup berubah menjadi semakin keras dan **persaingan** semakin ketat. Sehingga mulai timbul gesekan di antara suku-suku tersebut. Awalnya hanya persoalan-persoalan kecil, akan tetapi karena tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tuntas, ditambah dengan **provokasi** di mana-mana, maka persoalan-persoalan tersebut menjadi semakin menumpuk dan menjadi persoalan besar.

Akhirnya presiden berkata dengan keras. “Baiklah, karena kalian semua sangat berisik dan tidak bisa lagi saling menghargai lagi seperti dulu, maka aku memutuskan bahwa negeri ini hanya akan memakai satu warna saja. Lalu presiden menyuruh **ajudannya** untuk mengambil semua cat dari berbagai suku warna yang ada, kemudian presiden sendiri yang mencampur dan mengaduk rata semua cat tersebut.

Sampai kemudian muncullah sebuah warna yang baru. Presiden pun berkata “Warna inilah yang akan menjadi warna kita, yaitu warna gabungan dari semua

warna. Aku beri nama warna ini warna putih” Meskipun Negeri Pelangi tetap bernama Negeri Pelangi, sekarang yang ada hanyalah warna putih. Sebab putih tetaplah sebuah warna, karena yang tidak berwarna adalah yang tak terlihat.

Dikutip: <https://www.kompasiana.com/asmoro/552bbcf66ea834487e8b4584/sebuah-kisah-tentang-negeri-pelangi/>

diunduh 1 Mai 2022/dengan perubahan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tulis!

1. Mengapa dinamakan Negeri Pelangi?
2. Apakah nama warna yang ada di Negeri Pelangi itu?
3. Mengapa ada provokasi di Negeri Pelangi?
4. Apakah yang dikatakan Presiden Negeri Pelangi?
5. Warna apakah yang ada sekarang di Negeri Pelangi?
6. Informasi apakah yang ada dalam cerita tersebut?
7. Prediksi apakah, jika presiden tidak memberikan keputusan kepada warga Negeri Pelangi?
8. Bagaimanakah julukan warna putih sesuai isi cerita tersebut?
9. Rumah dari suku mana yang disebutkan indah pada cerita tersebut?

Pengembangan Pembahasan

2. Kata-kata baru dalam teks sesuai KBBI

***pe.la.ngi'* /pêlangi/**

1. *n* lengkung spektrum warna di langit, tampak karena pembiasan sinar matahari oleh titik-titik hujan atau embun; bianglala
2. *n ki* warna yang beraneka macam
3. *n ki* kain atau selendang yang bermacam-macam warnanya
4. *n ki* ikan hias yang bermacam-macam warna sisiknya

har.mo.nis

a bersangkut paut dengan (mengenai) harmoni; seia sekata

ru.kun²

1. *a* baik dan damai; tidak bertengkar (tentang pertalian persahabatan dan sebagainya): *"Ibu berharap kamu berdua dapat hidup --"*
2. *a* bersatu hati; bersepakat: *penduduk kampung ini -- sekali*

saing¹* » *per.sa.ing.an

1. *n* perihal bersaing; konkurensi: *~ di antara sesama pedagang bermodal kecil tidak akan menguntungkan mereka*
2. *n* usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perseorangan (perusahaan, negara) pada bidang perdagangan, produksi, persenjataan, dan sebagainya

pro.vo.ka.si

- *n* perbuatan untuk membangkitkan kemarahan; tindakan menghasut; penghasutan; pancingan: *sebaiknya mereka menyadari bahwa -- yang ditimbulkannya itu akan mengundang pertumpahan darah*

aju.dan

- *n* *Mil* perwira yang diperbantukan kepada raja, presiden, atau perwira tinggi,

biasanya diberi tugas mengurus segala keperluan yang berhubungan dengan pekerjaan raja, presiden, atau perwira tinggi dan sebagainya.

B. Ayo, Membaca

1. *Cermati teks berikut!*

Museum Betawi Setu Babakan

Museum Betawi Setu Babakan terletak di Jalan R.M. Kahfi II Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Museum Betawi Setu Babakan mulai dibangun pada tahun 2012 – 2015 dan mulai dibuka untuk umum pada 30 Juli 2017. Pembukaan ini bertepatan dengan perhelatan Lebaran Betawi ke-11 di Perkampungan Budaya Betawi yang dihadiri oleh Presiden RI, Joko Widodo. Namun saat dibuka untuk pertama kali, koleksi yang dipamerkan masih sangat terbatas dan bersifat pinjaman dari museum-museum lain.

Pada tanggal 11 Januari 2022, Museum Betawi telah secara resmi memenuhi persyaratan pendirian museum dan dimasukkan ke dalam basis data museum se-Indonesia yang dimiliki Direktorat Pelindungan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berdasarkan hal tersebut, Museum Betawi tercatat memiliki nomor pendaftaran nasional museum, yaitu 31.74.K.03.0285.

Saat ini, Museum Betawi Setu Babakan memamerkan berbagai koleksi yang digunakan masyarakat Betawi untuk mendukung kegiatan budaya yang terbagi menjadi 3 galeri, yaitu Galeri Pengantin Betawi dan Galeri 8 Ikon Budaya Betawi di Lantai 1, Galeri Rumah Orang Betawi di lantai 2 serta Galeri Pengantin Betawi di Lantai 3. Koleksi yang terdapat di Museum Betawi sebagai berikut:

1. Galeri 8 Ikon Budaya Betawi

Berada di lantai 1 sisi selatan. Menampilkan 8 Ikon Budaya Betawi sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Ikon Budaya Betawi. Koleksi yang ditampilkan terdiri dari Ondel-ondel, Kembang Kelapa, Gigi Balang, Sadariah, Kebaya Kerancang, Batik Betawi, Kerak Telor, dan Bir Pletok.

2. Galeri Rumah Orang Betawi

Berada di lantai 2. Menampilkan peralatan yang digunakan oleh masyarakat Betawi sehari-hari. Peralatan ini dapat ditemukan di bagian ruang tamu, ruang tidur, ruang makan, kamar mandi, halaman hingga peralatan bertani yang menjadi mata pencaharian masyarakat Betawi.

3. Galeri Pengantin Betawi

Berada di lantai 1 sisi utara. Betawi dikenal sebagai salah satu suku yang memiliki banyak keberagaman, terutama dalam hal budaya. Cara terbaik untuk menampilkannya adalah dalam Upacara Pernikahan Tradisional. Pakaian Pengantin Pria disebut Dandanan Care Haji, nama ini diadaptasi dari pakaian Haji atau pakaian muslim. Sedangkan, Pakaian Pengantin Perempuan disebut Dandanan Care None Pengantin Cine. Terdapat pula beberapa bentuk seserahan seperti Sie, Perangkat Daun Sirih dan Roti Buaya. Pada ruangan ini juga terdapat salah satu koleksi yang paling menarik, yaitu golok raksasa yang bernama Golok Si Rajut. Golok ini berukuran kurang lebih 4,5 meter dan berat sekitar 200 kg.

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/melihat-lebih-dekat-budaya-betawi-lewat-museum-betawi-setu-babakan/>

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Informasi apakah dari teks tersebut?
2. Profil Pelajar Pancasila manakah yang terdapat pada teks tersebut?
3. Bagaimana sikapmu dengan hadirnya Museum Betawi di Jakarta?
4. Budaya Betawi apa saja yang terdapat pada teks tersebut?
5. Apakah kesimpulan dari teks tersebut?

2. Homonim/Kata Bermakna Ganda

Homonim adalah kata yang memiliki makna lebih dari satu, namun pelafalan dan ejaannya sama. Salah satu kata yang mengandung makna homonim adalah “genting”. Kata tersebut ternyata memiliki arti ganda. Ada genting yang artinya keadaan berbahaya atau tegang, dan genting sebagai tutup atap rumah. Perbedaan dan persamaan dari kedua kalimat di bawah ini:

- a. Keadaan semakin genting setelah Amir mengetahui kebenarannya.
- b. Kemarin hujan deras dan genting rumah Amir bocor, sehingga ruang tamu menjadi banjir.

Dari kedua kalimat di atas, jelas kita melihat bahwa keduanya memiliki arti atau makna yang berbeda. Namun, ejaan dan pelafalan keduanya sama,

3. Homofon

Homofon adalah kata yang sama lafalnya dengan kata lain, tetapi berbeda ejaan dan maknanya. Adapun contoh dari homofon sebagai berikut.

- a. Bank yang berarti badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, dan bang yang artinya kata sapaan untuk kakak laki-laki.
- b. Masa yang berarti angka waktu yang agak lama terjadinya suatu peristiwa penting; zaman, dan massa yang artinya sekumpulan orang yang banyak sekali.
- c. *Sangsi* yang berarti bimbang; ragu-ragu, dan *sanksi* yang artinya tindakan (mengenai perekonomian dan sebagainya) sebagai hukuman kepada suatu negara.

4. Homograf

Homograf menurut KBBI, yaitu kata yang sama ejaannya dengan kata lain, tetapi berbeda lafal dan maknanya.

Adapun contoh dari homograf sebagai berikut.

- a. *Apel* yang berarti buah, dan *apel* yang berarti wajib hadir dalam suatu upacara resmi (bersifat kemiliteran) untuk diketahui hadir tidaknya.
- b. *Kecap* yang berarti gerakan mulut (membuka dan mengatup) seperti ketika makan, *kecap* yang berarti cairan atau saus hasil olahan kacang kedelai.
- c. *Teras* yang artinya bagian kayu yang keras; inti kayu, dan *teras* yang artinya tanah atau lantai yang agak tinggi di depan rumah.

5. Perbedaan Homonim, Homofon, dan Homograf

- a. Homonim, yang memiliki persamaan adalah lafal dan ejaannya.
- b. Homofon, persamaan terdapat pada bunyi pelafalannya, namun ejaannya berbeda.
- c. Homograf memiliki persamaan pada ejaannya, namun makna dan pelafalannya berbeda.

Kata-kata yang ada di dalam tabel berikut adalah contoh kata **berhomonim**:

Kata	Arti 1	Arti 2
Biru		
Hijau		
Daki		
Bintang		

Kata-kata yang ada di dalam tabel berikut adalah contoh kata **berhomofon**:

Kata	Arti kata
Rok	
Rock	
Jarum	
Djarum	

Kata-kata yang ada di dalam tabel berikut adalah contoh kata **berhomograf**:

Kata	Arti 1	Arti 2
Tahu		
Serang		
Keset		
Mental		

6. Awalan Me-

Imbuhan me- adalah sebuah imbuhan awalan (prefiks) yang membentuk sebuah kata dasar menjadi jenis-jenis kata kerja. Kata kerja merupakan unsur pembentuk jenis-jenis kalimat aktif. Dengan demikian, imbuhan me- juga turut membantu pembentukan kalimat aktif. Imbuhan me- dapat mengalami beberapa perubahan tergantung huruf awal kata dasar tersebut.

Perhatikan tabel berikut:

Awalan	Kata Dasar	Kata Berimbuhan
Me-	/l/, /m/, /n/, /r/, /w/, /y/	melompat, memohon, menyanyi, merusak, mewakili[i], meyakini[i]
Men-	/c/, /d/, /j/, /t*/	mencuci, mendidik, menjual, menindak*
Mem-	/b/, /f/, /p*/, /v/	membawa, memfoto, memukul*, memproses, memvakum
Meng-	/a/, /e/, /g/, /h/, /i/, /k*/, /o/, /u/	menganyam, mengelok, menggoda, menghitam, mengikat, menguras*, mengkritik, mengolah, mengurus
Meny-	/s/	Menyapu, menyapa, menyikapi, menyukkseskan

Keterangan:

1. Awalan me- pada kata dasar yang dimulai huruf berikut ; /k/, /p/, /t/, /s/ : menjadi luluh. Perhatikan tabel berikut:

Huruf	Kata Dasar	Kata Berimbuhan
<i>k</i>	kurung	mengurung
<i>p</i>	pahat	memahat
<i>t</i>	tulis	menulis
<i>s</i>	simpan	menyimpan

Awalan me- pada kata dasar yang dimulai huruf berikut ; /k/, /p/, /t/, /s/ dengan **konsonan rangkap tidak** luluh. Perhatikan tabel berikut:

Huruf	Kata Dasar	Kata Berimbuhan
<i>kr</i>	kritik	mengkritik
<i>pr</i>	proses	memproses
<i>tr</i>	tradisional	mentradisional
<i>st</i>	standar	menstandarkan

Arti awalan me- sebagai berikut:

1. Melakukan Suatu Pekerjaan

Imbuhan me- dapat dibubuhkan sebuah kata dasar yang menyatakan kata kerja. Misalnya: baca, tulis, lompat, dan lain sebagainya. Pemberian imbuhan me- pada kata-kata tersebut tidak akan merubah makna kata-kata tersebut. Justru, imbuhan me- dapat memperkuat makna dari kata-kata dasar tersebut. Contoh:

- Menulis
- Menari
- Melompat
- Memukul
- Meninju

2. Membentuk atau Menjadikan Sesuatu

Makna ini terjadi jika imbuhan me- dibubuhkan pada kata dasar berbentuk kata benda atau kata sifat seperti gulai, sate, empuk, keras, dan sebagainya. Setelah diberi imbuhan me-, maka kata-kata dasar tersebut akan membentuk suatu makna yang baru, yakni sebagai pembentuk sesuatu. Contoh:

- Mengempuk
- Mengeras
- Melunak
- Membeku
- Membusuk

3. Mengerjakan Sesuatu Dengan Alat

Makna kata ini terjadi jika imbuhan me- dibubuhkan pada kata benda konkret seperti kunci, cangkul, gunting, dan sebagainya. Kata-kata benda konkret yang berimbuhan me- akan membentuk suatu makna yang baru, yaitu sebagai kata yang menerangkan suatu pekerjaan yang dikerjakan dengan sebuah alat. Contoh:

- Mencangkul
- Menggunting

- Memahat
 - Mengunci
 - Mengetam
 - Mengarit
4. Mencari atau Mengumpulkan Sesuatu
Makna ini terjadi jika imbuhan me- bertemu dengan kata dasar berupa kata benda. Dalam membentuk makna ini, imbuhan me- harus dibubuhkan pada kata atau nama benda yang dapat dikumpulkan, seperti damar, rotan, dan lidi. Contoh:
- Mendamar
 - Merotan
 - Melidi
5. Menyatakan Perasaan
Makna ini akan terbentuk jika imbuhan me- dibubuhkan pada [kata](#) sifat serapan, seperti erang, ringis, dan sebagainya. Makna ini juga bisa terbentuk bila imbuhan me- bertemu dengan beberapa kata sifat bermakna sikap batin seperti mengiba dan sebagainya. Contoh:
- Mengiba
 - Mengerang
 - Mengaduh
 - Meringis
7. Menuju ke Suatu Tempat
Makna ini akan terbentuk jika imbuhan me- dibubuhkan pada benda abstrak seperti udara atau pada beberapa kata benda konkret seperti darat, labuh, dan tepi. Contoh:
- Menepi
 - Mendarat
 - Melabuh
 - Mengudara
8. Memperingati atau Menyatakan Sebuah Peristiwa
Makna ini dapat terbentuk bila imbuhan me- dibubuhkan pada kata kerja reflektif seperti kenang dan renung. Contoh:
- Mengenang
 - Merenung

Kerjakan latihan berikut ini di buku latihan kalian!

1. Tuliskan 5 kata yang huruf pertama kata dasarnya luluh (*k, p, t, s*) ketika diberi awalan 'me-'. Kemudian buatlah kalimatnya!
2. Tuliskan 5 kata yang huruf pertama kata dasarnya tidak luluh ketika diberi awalan 'me-'. Kemudian buatlah kalimatnya!
3. Buatlah kalimat dari kata *proses* dan *tradisonal*!

C. Ayo, menulis

1. Teks Deskripsi

a. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang gagasan utamanya dikembangkan atau dilukiskan dengan sejelas-jelasnya. Sebuah paragraf yang menjabarkan secara jelas peristiwa, objek, atau tempat yang dalam bacaan tersebut yang menjadi topik pembaca.

Tujuan teks deskripsi dilukiskan dengan cara yang sejelas-jelasnya adalah agar pembaca bisa merasakan langsung atau seolah-olah berada dalam teks cerita tersebut. Sehingga apa yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca dapat dipahami dengan mudah. Teks deskripsi menggunakan suatu ilustrasi seperti rasa, warna, rasa, keadaan atau kesan yang ada sesuai dengan topik yang ingin disampaikan. Keberhasilan dari penyampaian teks deskripsi ini bisa diukur ketika pembaca dapat merasakan, melihat, ataupun mendengar objek dan peristiwa yang sedang dideskripsikan.

b. Struktur Teks Deskripsi

- **Identifikasi**

Pada bagian pertama adalah bagian identifikasi. Pada bagian ini penulis harus menentukan elemen-elemen yang akan dicantumkan dalam teks deskripsi tersebut sesuai dengan topiknya. Pada tahap ini, mulai menentukan identitas dari seorang tokoh di dalam teks tersebut, benda, peristiwa atau tempat yang dipilih sebagai objek yang akan dideskripsikan dalam sebuah tulisan.

- **Klasifikasi**

Bagian kedua adalah bagian klasifikasi. mulai menentukan penyusunan kalimat dalam sebuah kelompok yang memiliki aturan dan sesuai dengan kaidah serta standar yang telah ditetapkan. Teks yang telah dibuat secara sistematis ini bertujuan untuk membuat penulis lebih gampang dalam menulis gagasan-gagasan yang ingin disampaikan kepada pembacanya.

- **Deskripsi**

Sementara bagian terakhir adalah bagian deskripsi. Mulai membuat gambaran-gambaran atau bagian-bagian yang akan dibahas dalam teks. Dengan membuat sebuah pemaparan, objek dalam topik tersebut bisa dituliskan secara mudah sehingga gampang dipahami oleh pembaca.

c. Ciri-ciri Teks Deskripsi:

- » Teks yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
- » Topik yang berupa objek atau benda digambarkan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera. Seperti penglihatan, pendengaran, penciuman dan lain-lainnya
- » Mampu membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri dengan seolah-olah mereka terbawa dalam suasana saat membacanya.
- » Menggunakan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- » Teks deskripsi mengandung kata keterangan yang bertujuan untuk memberikan informasi tambahan mengenai suatu objek. Contohnya seperti di pasar, di kantin, di rumah, dan sebagainya.

- » Penjelasannya yang memaparkan sifat objek atau ciri-ciri fisik tertentu. Seperti bentuk, ukuran, warna, dan kepribadian secara jelas dan terperinci.

d. Contoh Teks Deskriptif

Museum Fatahillah

Gedung Museum yang berdiri saat ini, pada awalnya merupakan sebuah Balai Kota (Stadhuis) yang diresmikan oleh Gubernur Jendral Abraham Van Riebeeck di tahun 1710. Pembangunan gedung ini sendiri sudah dimulai pada era Gubernur Jendral Jan Pieterszoon Coen, di tahun 1620. Karena kondisi tanah Jakarta yang labil membuat gedung ini sempat anjlok, sehingga dilakukan beberapa kali usaha pemugaran sampai peresmianya.

Gedung Museum Fatahillah sempat mengalami beberapa kali peralihan fungsi. Gedung ini pernah berfungsi sebagai Kantor Pemerintah Provinsi Jawa Barat (1925 sampai 1942), kantor pengumpulan logistik Dai Nippon (1942 sampai 1945), markas Komando Militer Kota atau Kodim 0503 Jakarta Barat (1952 sampai 1968). Barulah pada tahun 1968, gedung ini secara resmi diserahkan kepada Pemda DKI Jakarta di 1968 dan diresmikan sebagai Museum Sejarah Jakarta di tanggal 30 Maret 1974 oleh Gubernur DKI Jakarta, yaitu Ali Sadikin.

Arsitektur bangunannya bergaya Neoklasik dengan tiga lantai dengan cat kuning tanah, kusen pintu dan jendela dari kayu jati berwarna hijau tua. Bagian atap utama memiliki penunjuk arah mata angin. Museum ini memiliki luas lebih dari 1.300 meter persegi. Bentuk bangunan tersebut menyerupai Istana Dam di Amsterdam, terdiri atas bangunan utama dengan dua sayap di bagian timur dan barat serta bangunan samping yang digunakan sebagai kantor, ruang pengadilan, dan ruang-ruang bawah tanah yang dipakai sebagai penjara.

Museum Sejarah Jakarta sejak tahun 1999 bertekad menjadikan museum ini menjadi tempat bagi semua orang baik bangsa Indonesia maupun asing, anak-anak, orang dewasa untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dinikmati sebagai tempat rekreasi. Untuk itu Museum Sejarah Jakarta berusaha menyediakan informasi mengenai perjalanan panjang sejarah kota Jakarta, sejak masa prasejarah hingga masa kini dalam bentuk yang lebih kreatif.

Museum dengan nama populer “Museum Fatahillah” ini menyimpan sekitar 23.500 koleksi barang bersejarah. Koleksi tersebut berasal dari Museum Jakarta Lama (Oud Batavia Museum) yang pada sebelumnya terletak di Jalan Pintu Besar Utara No. 27, yang pada saat ini ditempati oleh Museum Wayang. Beberapa koleksi penting antara lain Meriam Si Jagur, Patung Dewa Hermes, Prasasti Ciaruteun peninggalan Tarumanagara, sel tahanan dari Untung Suropati (1670) serta Pangeran Diponegoro (1830). Ada juga lukisan Gubernur Jendral VOC Hindia Belanda dari 1602 sampai 1942, alat pertukangan zaman prasejarah dan koleksi persenjataan. Selain itu, ada koleksi mebel antik peninggalan abad ke-17 sampai abad ke-19, sejumlah keramik, gerabah, dan prasasti.

Sejak tahun 2001- 2002 Museum Sejarah Jakarta menyelenggarakan Program Kesenian Nusantara setiap minggu kedua dan keempat. Tahun 2003 Museum Sejarah Jakarta memfokuskan kegiatan pada kesenian yang bernuansa Betawi yang dikaitkan dengan kegiatan wisata kampung tua setiap minggu ketiga setiap bulannya.

<https://www.mikirbae.com/2017/03/teks-deskripsi-museum-fatahillah-yang.html>

2. Unsur-Unsur Kalimat

1. Subjek

Subjek ialah suatu bagian kalimat yang menandai apa yang dinyatakan oleh si penulis. Subjek dapat berbentuk sebuah kata benda, frasa kata benda, atau kata kerja.

Contoh:

- Siti sedang melihat Museum Fatahillah. (kata benda)
- Teman Siti pintar. (frasa kata benda)
- Wisata ke museum hobi Siti (kata kerja)

Ciri – Ciri Subjek

- Jawaban atas pertanyaan ‘apa’ atau ‘siapa’.
- Tidak didahului preposisi/kata depan seperti ‘dari’, ‘dalam’, ‘di’, ‘ke’, ‘kepada’, ‘pada’.
- Berupa Nomina atau Frasa Nominal

2. Predikat

Predikat ialah suatu bagian kalimat yang menandai apa yang dinyatakan oleh si penulis tentang sebuah subjek. Predikat biasanya berbentuk sebuah kata kerja, frasa kata kerja, frasa numeral (bilangan), kata benda, frasa kata benda, frasa preposisi (kata depan), kata sifat, atau frasa kata sifat.

Contoh:

- Andika rekreasi. (kata kerja)
- Andika sedang minum. (frasa kata kerja)
- Adik Andikaka dua orang. (frasa numeral)
- Andika pelajar. (kata benda)
- Andika pelajar sekolah dasar. (frasa kata benda)
- Andika ke sekolah. (frasa preposisi)
- Andika rapi (kata sifat)
- Andika rapi sekali (frasa kata sifat)

Ciri – Ciri Predikat

- Jawaban atas pertanyaan ‘Mengapa’ atau ‘Bagaimana’.
- Dapat berupa kata ‘Adalah’ atau ‘lalah’.

3. Objek

Objek ialah suatu bagian kalimat yang melengkapi sebuah kata kerja. Objek bisa berbentuk sebuah kata benda atau frasa kata benda. Bagian kalimat ini terletak pada setelah predikat berkata kerja aktif transitif (-kan, -i, me-).

Contoh:

- Dinda berkunjung ke museum. (kata benda)
- Dinda rekreasi ke Museum Fatahillah. (frasa kata benda)
- Dinda melihat koleksi di museum. (frasa kata benda)

Ciri – Ciri Objek

- Langsung di belakang predikat.
- Dapat menjadi subjek kalimat pasif.

4. Pelengkap

Pelengkap mengikuti suatu predikat yang berimbuhan ber-, ter-, ber-an, ber-

kan, dan kata-kata khusus (merupakan, berdasarkan, dan menjadi).

Contoh:

- Reno berbadan kuat.
- Rumah Reno berhiaskan benda antik.
- Reno menjadi ketua kelas.

Ciri – Ciri Pelengkap

- Di Belakang Predikat

Ciri ini sama dengan objek. Perbedaannya, objek langsung di belakang predikat, sedangkan pelengkap masih dapat disisipi unsur lain, yaitu objek.

5. Keterangan

Keterangan ialah suatu bagian kalimat yang mempunyai fungsi untuk meluaskan atau membatasi makna subjek atau predikat.

Contoh:

- Sinta tinggal di dekat Museum Fatahillah.
- Sinta mengunjungi Museum Fatahillah di Kota.

B. Pola Kalimat

1.) Kalimat Dasar Berpola S – P

Kalimat dasar tipe ini mempunyai sebuah unsur subjek dan predikat. Predikat kalimat pada tipe ini bisa berupa kata kerja, kata benda, kata sifat, atau kata bilangan. :

Contohnya

- Mereka sedang bermain. = S – P (Kata Kerja)
- Bapaknya guru SD. = S – P (Kata Benda)
- Lukisan itu indah. = S – P (Kata Sifat)
- Peserta lomba ini dua puluh orang. = S P (kata bilangan)

2.) Kalimat Dasar Berpola S – P – O

Pada kalimat dasar tipe ini mempunyai suatu unsur subjek, predikat, dan objek. subjek berupa nomina atau frasa nominal, predikat berupa suatu verba transitif, dan objek berupa suatu nomina atau frasa nominal.

Contohnya :

Ibu sedang menyiram tanaman. = S – P – O

3.) Kalimat Dasar Berpola S – P – Pel

Pada kalimat dasar tipe ini mempunyai sebuah unsur subjek, predikat, dan pelengkap. Subjek berupa nomina atau frasa nominal, predikat berupa suatu verba intransitif atau sebuah kata sifat, dan pelengkap berupa nomina atau adjektiva.

Contohnya :

Ayahnya beternak ayam. = S – P – Pel.

4.) Kalimat Dasar Berpola S – P – O – Pel

Pada kalimat dasar tipe ini memiliki mempunyai sebuah unsur subjek, predikat, objek, dan pelengkap. subjek berupa nomina atau frasa nominal, predikat berupa sebuah verba intransitif, objek berupa nomina atau frasa nominal, dan pelengkap berupa nomina atau frasa nominal.

Contohnya :

Kakak memupuk tanaman hias = S – P – O – Pel

5.) Kalimat Dasar Berpola S – P – K

Kalimat dasar tipe ini mempunyai sebuah unsur subjek, predikat, dan harus mempunyai sebuah unsur keterangan karena diperlukan oleh predikat. Subjek berupa nomina atau frasa nominal, predikat berupa verba intransitif, dan keterangan berupa sebuah frasa berpreposisi.

contohnya :

Orang itu berasal dari Ambon = S – P – K

6.) Kalimat Dasar Berpola S – P – O – K

Pada kalimat dasar tipe ini mempunyai sebuah unsur subjek, predikat, objek, dan sebuah keterangan. subjek berupa nomina atau frasa nomina, predikat berupa verba intransitif, pada objek berupa nomina atau frasa nominal, dan pada keterangan berupa sebuah frasa berpreposisi.

Contohnya :

Dimas memasukkan buku ke dalam tas. = S – P – O – K

7.) Kalimat Dasar Berpola S – P – Pel – K

Pada kalimat dasar tipe ini mempunyai sebuah unsur subjek, predikat, pelengkap, dan sebuah keterangan. pada Subjek berupa nomina atau frasa nominal, pada predikat berupa verba intransitif atau kata sifat, pada pelengkap berupa nomina atau adjektiva, dan pada keterangan berupa frasa berpreposisi.

Contohnya :

Sandi bermain kelereng di halaman. = S – P – Pel – K

8.) Kalimat Dasar Berpola S – P – O – Pel – K

Pada kalimat dasar tipe ini mempunyai sebuah unsur subjek, predikat, objek, pelengkap, dan sebuah keterangan. pada subjek berupa nomina atau frasa nominal, pada predikat berupa verba intransitif, pada objek berupa nomina atau frasa nominal, pada pelengkap berupa nomina atau frasa nominal, dan pada keterangan berupa frasa berpreposisi.

Contohnya :

Pak Guru memberikan ulangan setiap bulan. = S – P – O – Pel – K

3. Jenis-Jenis Kalimat

Kalimat mempunyai berbagai jenis kalimat, yaitu antara lain :

1. Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal ialah suatu kalimat yang hanya memiliki satu pola kalimat, yaitu hanya mempunyai satu subjek dan predikat.

2. Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk ialah suatu kalimat yang memiliki dua buah pola kalimat atau lebih. Kalimat majemuk ini terdiri dari suatu induk kalimat dan anak kalimat. Cara untuk membedakan sebuah anak kalimat dan induk kalimat yaitu dengan melihat sebuah letak konjungsi. Induk kalimat tidak memuat suatu konjungsi di dalamnya, konjungsi hanya terdapat pada sebuah anak kalimat.

Setiap kalimat majemuk memiliki sebuah kata penghubung yang berbeda, sehingga jenis kalimat ini dapat diketahui dengan cara melihat kata penghubung yang digunakannya.

Kalimat majemuk ini mempunyai jenis-jenis nya yaitu ;

1. Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara yaitu suatu penggabungan dua buah kalimat atau lebih kalimat tunggal yang kedudukannya sejajar atau sederajat.

Contohnya : Andi pergi ke perpustakaan sedangkan Sinta pergi ke kantin.

2. Kalimat Majemuk Rapatan

Kalimat majemuk rapatan ialah sebuah gabungan beberapa kalimat tunggal dikarenakan subjek, predikat atau objeknya sama, maka pada bagian yang sama hanya disebutkan sekali.

Contoh: Ahmad setiap hari kegiatannya membaca, menulis, dan menggambar. (kalimat majemuk rapatan)

3. Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat ialah suatu penggabungan dua buah kalimat atau lebih kalimat tunggal yang kedudukannya berbeda. Di dalam kalimat majemuk bertingkat terdapat sebuah unsur induk kalimat dan anak kalimat. Pada anak kalimat timbul akibat perluasan pola yang terdapat pada sebuah induk kalimat.

Perhatikan jenis kalimat majemuk bertingkat pada tabel berikut!

No.	Kalimat	Pengganti Keterangan	Kata Sambung
1	Ayah pulang dari kantor ketika adik sudah tidur.	Waktu	Ketika, saat
2	Andi tidak masuk sekolah karena sakit.	sebab	karena
3	Kelas 4 belajar giat agar naik kelas.	agar	tujuan
4	Ayah memotong kayu dengan gergaji.	alat	dengan

4. Kalimat Majemuk Campuran

Kalimat majemuk campuran yaitu suatu gabungan antara kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Sekurang-kurangnya terdiri dari tiga buah kalimat.

Contohnya: Doni bermain kelereng dengan Deni, dan Rian membaca buku di teras, ketika saya berkunjung ke rumahnya. (kalimat majemuk campuran)

Setelah kalian memahami penjelasan tentang pola kalimat, sekarang,

1. Tuliskan 5 Kalimat yang berpola : Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), dan Keterangan (K)!
2. Tuliskan 5 kalimat majemuk!

D.Ayo, Berbicara

Kalian sudah membaca teks tentang "Museum Betawi" Tugas Kalian adalah bercerita dan mempresentasikan tentang Museum Betawi di depan kelas.

Rangkuman

1. Imbuhan disebut juga afiks
2. Imbuhan adalah sebuah bubuhan berupa awalan, sisipan, dan akhiran.
3. Imbuhan me- banyak digunakan di bagian awal sebuah kosakata (prefiks)
4. Homonim berarti kosakata yang memiliki lafal dan ejaan yang sama, tetapi memiliki makna yang berbeda.

Refleksi Pelajar Pancasila

1. Setelah membaca teks “Rumah Betawi” kita mempunyai kemampuan untuk kreatif dan kebhinekaan global dengan berbagai suku di luar suku Betawi.
2. Setelah belajar awalan me-, kita dapat belajar secara mandiri dan bertanggung Jawab atas proses dan hasil belajar.
3. Setelah memahami kosakata yang mengandung homonim, siswa dapat bernalar kritis sehingga mampu mengetahui kata yang berhomonim

Tugas Mandiri

I. PILIHAN GANDA

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 1 dan 2!

Ada sebuah negeri yang indah bernama Negeri Pelangi. Dinamakan Negeri Pelangi karena terdapat berbagai macam suku warna yang ada di negeri tersebut. Ada Suku Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Nila, dan Ungu. Pada awalnya, disaat semua masih sederhana dan kehidupan begitu mudah, semua berjalan dengan harmonis dan rukun.

1. Ada sebuah negeri yang indah bernama Negeri Pelangi. Kata tanya yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah
 - A. Siapa
 - B. Kapan
 - C. Siapa
 - D. Apa
2. Apakah informasi dari paragraf tersebut?
 - A. Negeri khayangan
 - B. Negeri Boneka
 - C. Negeri Pelangi
 - D. Negeri Khayalan

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 3 dan 4!

Akan tetapi, semakin lama hidup berubah menjadi semakin keras dan persaingan semakin ketat. Sehingga mulai timbul gesekan di antara suku-suku tersebut. Awalnya hanya persoalan-persoalan kecil, akan tetapi karena tidak dapat diselesaikan dengan

baik dan tuntas, ditambah dengan *provokasi* di mana-mana, maka persoalan-persoalan tersebut menjadi semakin mentumpuk dan menjadi persoalan besar.

3. Makna kata bercetak miring adalah
 - A. perbuatan untuk membangkitkan kegembiraan
 - B. perbuatan untuk membangkitkan kesedihan
 - C. perbuatan untuk membangkitkan kesenangan
 - D. perbuatan untuk membangkitkan kemarahan
4. Maka persoalan-persoalan tersebut menjadi semakin mentumpuk dan menjadi persoalan besar. Penulisan kata yang salah yaitu
 - A. persoalan
 - B. menjadi
 - C. mentumpuk
 - D. besar

Cermati tabel berikut untuk soal nomor 5 dan 6!

No.	Tugas	Keterangan
1	Menyiram tanaman depan kelas	
2	Menyapu halaman rumah	
3	Mengepel kelas	
4	Membersihkan kaca kamar	
5	Merapikan tempat tidur	
6	Merapikan pojok literasi kelas	

5. Apakah yang Ani lakukan saat piket di sekolah?
 - A. (1), (3), (6)
 - B. (1), (4), (6)
 - C. (1), (2), (6)
 - D. (1), (5), (6)
6. Kegiatan siswa untuk membaca, menulis, dan berhitung ada pada tabel nomor....
 - A. (3)
 - B. (4)
 - C. (5)
 - D. (6)

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 7 dan 8!

Sampai kemudian muncullah sebuah warna yang baru. Presiden pun berkata “Warna inilah yang akan menjadi warna kita, yaitu warna gabungan dari semua warna. Aku beri nama warna ini warna putih” Meskipun Negeri Pelangi tetap bernama Negeri Pelangi, sekarang yang ada hanyalah warna putih. Sebab putih tetaplah sebuah warna, karena yang tidak berwarna adalah yang tak terlihat.

7. Siapa yang berkata tentang keadaan Negeri Pelangi pada paragraf tersebut?
 - A. menteri
 - B. gubernur
 - C. presiden
 - D. camat

8. Warna apakah yang paling istimewa menurut paragraf tersebut?
- A. merah
 - B. putih
 - C. hijau
 - D. kuning

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 9 dan 10!

Ada seorang pemuda miskin sehingga tidak punya rumah yang bisa ditinggalinya, Meski sangat miskin, tapi dia adalah pemuda yang sangat baik hati dan pemurah. Suatu hari dia berjumpa dengan seorang gelandangan tua yang kelaparan. “Nak, berilah saya makanan! Saya kelaparan!” katanya. Pemuda itu memberikan semua roti yang dimilikinya dan berkata: “Semoga makanan ini bermanfaat!” lalu melanjutkan langkahnya. Tidak berapa jauh dari situ, dia melihat seorang anak sedang terisak. “Kepalaku kedinginan. Berilah aku sesuatu untuk menghangatkannya,” katanya. Pemuda yang baik itu memberikan topinya tanpa ragu-ragu.

9. Bagaimana gambaran tokoh pemuda miskin tersebut?
- A. tekun
 - B. rajin
 - C. baik
 - D. giat
10. Apakah yang diberikan pemuda miskin kepada anak kecil itu?
- A. roti
 - B. minuman
 - C. baju
 - D. topi

II. Uraian

- 11. Buatlah dua kalimat berpola S-P-O-K!
- 12. Buatlah satu kalimat majemuk berlawanan!
- 13. Buatlah satu kalimat majemuk setara!
- 14. Buatlah satu kalimat majemuk bertingkat!
- 15. Buatlah tiga paragraf karangan teks deskripsi dengan tulisan tegak bersambung!

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang anggotanya. Tiap kelompok membuat kliping tentang rumah adat Betawi pada buku gambar besar, berilah warna yang bagus. Kliping ditempelkan pada mading sekolah!

BAB 3

ALAT TRANSPORTASI DI BETAWI

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyimpulkan informasi dan memahami kosakata baru dengan tepat.
- Siswa mampu mengidentifikasi objek dan lokasi pada denah dan mendeskripsikan cara mencapainya dengan tepat.
- Siswa mampu menyampaikan petunjuk arah dengan tepat.
- Siswa mampu menggunakan awalan ber- dengan benar.
- Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan benar.



https://www.google.com/search?q=alat+transportasi+di+jakarta+tempo+dulu+dan+sekarang&sca_esv=594118587

PETA KONSEP

ALAT TRANSPORTASI DI BETAWI

Mempelajari

Menyimak

Membaca

- Memahami isi teks dan arti kosakata
- Membandingkan gambar dengan tulisan

- Kosakata barau dalam teks

Menulis

Berbicara

- Membuat gambar berdasarkan penjelasan
- Memahami awalan ber-

- Membaca kalimat

Kata Kunci

- kosakata
- topik
- petunjuk arah
- awalan ber-
- Teks Argumentasi

A. Ayo, Menyimak

Saat ini, kamu sudah duduk di kelas empat. Perhatikan dirimu dan teman-temanmu di kelas.

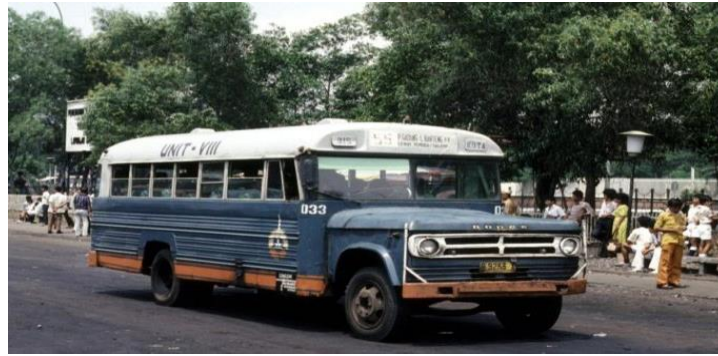
1. Pada pelajaran kali ini, kamu akan menyimak cerita tentang “Alat transportasi dulu dan kini” lalu menyimpulkan isi ceritanya. Untuk menyimpulkan suatu teks cerita, ada beberapa langkah yang dapat kamu tempuh, yakni sebagai berikut.
2. Membaca atau Menyimak Teks dengan Saksama Ketika menyimak atau membaca suatu teks cerita, kita harus dapat menangkap isi ceritanya. Karena itu, simaklah pembacaan teks dengan saksama dan buatlah catatan agar kamu dapat menandai informasi penting yang ada dalam teks cerita yang dibacakan itu. Jika perlu, kamu dapat mengulang membaca hingga dua atau tiga kali. Semakin sering dibaca, semakin banyak informasi yang akan kamu temui dalam teks cerita.
3. Tandai Kalimat yang Mengandung 5W+1H
5W+1H adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Kamu bisa memanfaatkan kata tanya tersebut untuk mencari informasi yang ada di dalam teks cerita. Biasanya jawaban dari kata-kata tanya tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan.
 - Kata tanya *siapa* untuk menandai pelaku dalam cerita.
 - Kata tanya *apa* untuk mencari informasi peristiwa apakah yang telah terjadi dalam cerita.
 - Kata tanya *kapan* untuk mengetahui waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *di mana* untuk menandai lokasi atau tempat terjadinya peristiwa.
 - Kata tanya *mengapa* untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *bagaimana* untuk mengetahui proses atau urutan kejadian dalam suatu cerita.

Alat Transportasi Dulu dan Kini di Betawi

Ada berbagai bentuk transportasi umum yang pernah hadir di Betawi, beberapa sudah punah, namun beberapa masih bisa dilihat sosoknya. Ketika berbicara tentang transportasi umum di masa sekarang, tentu akan merujuk pada popularitas bus Trans Jakarta dan MRT. Kedua moda transportasi ini sangat berjasa bagi masyarakat Jakarta dan kota sekitarnya yang membutuhkan layanan transportasi yang berkualitas. Namun tahukah Kalian, kota Jakarta sendiri sudah memiliki berbagai moda transportasi sejak ratusan tahun lalu?

Pada zaman penjajahan Belanda, sudah tersedia moda angkutan umum yang disediakan untuk masyarakat. Begitu pula ketika Indonesia merdeka, pemerintah juga turut mengembangkan angkutan umum yang semakin modern pula. Bahkan beberapa di antaranya masih bisa dilihat hingga kini. Penasaran dengan angkutan umum yang sempat eksis di masa lalu.

Jauh sebelum bus Trans Jakarta melalang buana di jalanan Ibukota, bus kota sudah menjadi angkutan umum favorit bagi sebagian besar masyarakat Jakarta. Pada dekade '50-an, bus merek Robur buatan Jerman Timur dan Ikarus buatan Hongaria terlebih dahulu dipercaya untuk menjadi bus kota.



Bus merek Dodge dengan livery Perum PPD yang legendaris

Baru pada tahun 1969, Indonesia mendapatkan bantuan sekitar 4000 unit bus merek Dodge yang merupakan buah bantuan dari Amerika hingga tahun 1974. Bus Dodge ini dikelola oleh Perusahaan Umum Pengangkut Penumpang Djakarta (Perum PPD) dan sejumlah perusahaan operator swasta. Bus ini cukup legendaris lantaran masih mengaplikasi 'moncong' atau 'hidung' sebagai ruang mesin. Sepak terjang bus Dodge inipun berakhir pada tahun 1980-an dan diganti oleh bus *buatan Jepang dan Eropa*.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Tanyakan pada orang tuamu, pernahkah naik bus umum tersebut?
2. Bagaimana cara pembayarannya?
3. Siapa yang mengambil ongkos dari penumpang?
4. Mengapa bus tersebut sekarang sudah punah?
5. Mengapa bus tersebut disebut legendaris?

B. Ayo, Membaca

Bacalah teks berikut ini!

1. Alat Transportasi di Betawi Tempo Dulu

Jakarta Kota dengan jumlah penduduk yang sangat banyak membuat kota metropolitan ini sangat penuh dan tak tertata. Dengan mobilitas penduduk yang tinggi itu tentunya diperlukan beragam alat transportasi umum sebagai sarana pendukung yang harus terpenuhi.

Saat ini Jakarta memiliki beberapa alat transportasi publik yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan aktifitas di luar ruangan, seperti kereta api, bus Trans Jakarta, metromini, angkutan kota (angkot), ojek, dan ojek motor. Namun, apakah Kalian mengetahui transportasi umum lainnya pada zaman dahulu? Berikut beberapa transportasi umum di Jakarta tempo dulu yang ada sampai sekarang.

1. Bus Tingkat

Bus tingkat atau *doubl decker* ini memang memiliki pengagumnya sendiri. Pasalnya, bus yang cocok dipakai untuk berpariwisata ini memiliki kapasitas penumpang yang sangat banyak. Sayangnya, angkutan yang satu ini terakhir kali beroperasi di Jakarta pada 1996 silam karena dihapus oleh pemerintah karena



suku cadang yang mahal. Namun, kini warga Jakarta tak perlu penasaran jika ingin mencoba berada dalam bus tingkat tersebut. Sebab, sejak Februari 2014 lalu, pemerintah Jakarta mengadakan kembali bus tingkat pariwisata atau dikenal dengan City Tour Jakarta untuk masyarakat juga turis asing yang ingin keliling Jakarta.

2. Becak

Alat transportasi yang satu ini memang membutuhkan tenaga manusia yang ekstra untuk mengopersikannya. Sayangnya, sejak 1980-an, alat transportasi hasil modifikasi sepeda ini sudah dihilangkan di Jakarta karena intensitas jalannya yang sangat lambat, sehingga mengganggu kendaraan lainnya dan menimbulkan macet. Namun, saat ini di beberapa daerah di Indonesia becak masih menjadi alat transportasi umum yang digemari masyarakat.



3. Bemo



Pada 1960-1980, bemo menjadi kendaraan umum primadona masyarakat Jakarta. Pasalnya sejak becak dimusnahkan di jalan ibukota, bemo pun menjadi pengganti becak yang dapat menampung lebih banyak penumpang. Bemo pertama kali muncul di Jakarta pada 1962 silam. Namun, hingga saat ini kita masih dapat menjumpainya di beberapa wilayah di Jakarta.

4. Angkot (Angkutan Kota)

Angkot menjadi transportasi umum yang paling banyak berkontribusi dalam kemacetan ibukota saat ini. Bukan hanya jumlahnya yang banyak, namun para supir angkot dikenal sangat urakan saat mengendarai

mobilnya. Berbeda dengan tempo dulu, angkot pada zaman dahulu memiliki ukuran tang lebih besar sehingga dapat menampung penumpang lebih banyak. Karena ukuran mobil yang terbilang besar, jadi para sopir angkot tak bisa mengendarainya dengan urakan



2. Alat Transportasi di Betawi Masa Kini

1. Kereta Commuter Line



Commuter Line merupakan layanan kereta rel listrik komuter yang dioperasikan oleh PT Kereta Commuter Indonesia, anak perusahaan dari PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). KRL menjadi solusi kemacetan di Jakarta, waktu tempuh yang dibutuhkan KRL juga jauh lebih singkat

dibandingkan transportasi umum lainnya. Selain cepat, biaya yang dibutuhkan untuk menggunakan transportasi umum ini pun sangat murah.

Ada dua jenis tiket yang tersedia, yaitu Kartu Multi Trip dan Tiket Harian Berjalan. Kartu Multi Trip (KMP) bisa digunakan untuk perjalanan berlanjut, artinya bisa menggunakan kartu tersebut di perjalanan selanjutnya. Harga tiket KMP sebesar Rp50.000,00 dengan isi saldo sebesar Rp30.000,00. Untuk isi ulang saldo, bisa melakukannya di loket atau di *vending machine* yang tersedia. Sedangkan Kartu Harian Berjalan (THB), digunakan untuk sekali perjalanan. Cukup Rp14.000,00 sudah bisa sampai ke stasiun tujuan.

2. Bus Transjakarta

Sejak layanan bus Trans Jakarta beroperasi, minat pengguna angkutan umum di Jakarta semakin bertambah. Pasalnya, angkutan yang dikelola pemerintah DKI Jakarta ini menawarkan kenyamanan dan waktu tempuh yang lebih cepat dibandingkan kendaraan



pribadi. Halte Trans Jakarta pun sudah terdapat di banyak wilayah dan kawasan penting di Jakarta. Selain itu, Trans Jakarta juga sangat murah, tarif yang dibutuhkan untuk menggunakan transportasi satu ini hanya Rp3.500,00 untuk seluruh koridor selama tidak keluar masuk halte. Sama seperti kereta Commuter Line, kebanyakan pengguna Trans Jakarta juga harus menggunakan angkutan pendukung untuk sampai ke kantor.

3. Ojek Online

Ojek *Online* merupakan alat transportasi yang paling menjadi favorit masyarakat. Ojek *Online* sendiri merupakan sebuah transportasi umum yang digunakan secara online untuk mememesannya. Sebelum adanya ojek *online*, sangat sulit mendapatkan ojek untuk bepergian. Dengan kemajuan teknologi sekarang ini, hanya dengan internet kita sudah dengan mudah bisa mendapatkan ojek melalui *smartphone*.

Selain itu, aplikasi layanan ojek online tidak hanya menerima pemesan ojek saja. Tapi, disediakan, seperti memesan makanan, mengantar barang, dan lain-lainnya. Itulah mengapa ojek online menjadi pilihan transportasi umum yang paling banyak digunakan masyarakat di Indonesia.



4. Mass Rapid Transit (MRT)

Meskipun transportasi yang satu ini belum lama diresmikan, namun sudah banyak peminatnya. Terbukti pada saat uji coba MRT pada 12-24 Maret lalu, tiket selalu terjual habis. Ini karena antusias warga Jakarta yang



tinggi terhadap MRT ini. Mass Rapid Transit (MRT) di Jakarta merupakan proyek infrastruktur yang bertujuan untuk mengurangi padatnya lalu lintas yang luar biasa di ibu kota. Layaknya transportasi pada umumnya yang terintegrasi, jika ingin mencoba MRT wajib memiliki kartu khusus. Pembayaran MRT menggunakan tiket yang diberi nama 'Jelajah'. Kartu Jelajah ini dikeluarkan dalam dua jenis, yaitu *single trip* dan *multi trip*. Lalu, apa bedanya? Kartu *single trip* sendiri hanya untuk sekali jalan, sedangkan *multi trip* bisa menggunakannya lebih dari satu kali perjalanan. Untuk tarif dari MRT sendiri, dimulai dari Rp3.000,00-Rp14.000,00 tergantung pada jarak tempuh yang dipilih.

5. LRT (Lintas Rel Terpadu)

LRT (Lintas Rel Terpadu) digadang-gadang akan menjadi alat transportasi umum favorit warga Jakarta. Saat ini, koridor LRT Jakarta sebatas melayani rute Kelapa Gading hingga Velodrome sepanjang 5,8 kilometer. Rencananya, Gubernur DKI Jakarta akan membangun rute kereta ringan ini sampai Pasar Tanah Abang, Jakarta



Pusat. Masih belum dipastikan kapan LRT Jakarta ini akan beroperasi. Semoga pembangunannya cepat selesai dan segera beroperasi.

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Informasi apakah yang diperoleh dari teks tersebut?
2. Mengapa kita harus mematuhi aturan saat menggunakan alat transportasi?

3. Prediksi apa, jika kita tidak menaati peraturan saat menggunakan alat transportasi?
4. Bagaimana kenyamanan alat transportasi masa kini?
5. Jenis kendaraan apa yang sering terjadi kecelakaan di jalan raya sesuai isi teks tersebut? Mengapa?

C. Ayo, Menulis

1. Menulis tegak bersambung

Setelah kalian membaca teks argumentasi yang berjudul “Tertib Lalu lintas”, tuliskan pendapat kalian dengan menggunakan *paragraf argumentasi* dari pertanyaan berikut ini! Tulislah dengan tulisan tegak bersambung!

1. Menurut kalian, apa yang seharusnya dilakukan para pengendara? Mengapa?
2. Bagaimana pendapat kalian tentang tindakan yang dilakukan pengendara sepeda motor yang sering tidak memakai helm? Jelaskan jawaban kalian!

2. Awalan ‘ber-’

Menurut Jenis Katanya	Contoh Kata	Contoh Kalimat
Kata Benda	akar, berakar	Tanaman yang baru ditanam ayah sudah <i>berakar</i> kuat.
	sarang, bersarang	Burung walet <i>bersarang</i> di atap rumah.
Kata kerja	kerja, bekerja	Kakak <i>bekerja</i> di Kota Surabaya
	tani, bertani	Ayah Andi <i>bertani</i> di kampungnya.
Kata Keterangan	hati-hati, berhati-hati	Berhati-hati di perjalanan saat mudik karena padatnya kendaraan.
Kata Keadaan	senang, bersenang	Semua anak kelas empat <i>bersenang</i> karena semuanya naik kelas.
Kata Bilangan	lima = berlima	Panggilan dari petugas baru <i>berlima</i> untuk mendapatkan vaksin.

Menurut Bentuk	Contoh Kata	Contoh Kalimat
Kata Asal	teriak, berteriak	Alma <i>berteriak</i> ketika melihat binatang yang menakutkan.
	bahagia, berbahagia,	Semua orang tua <i>berbahagia</i> saat anaknya berprestasi.

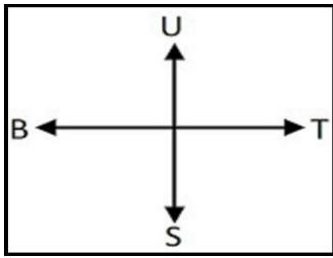
Kata Sambung	salaman, bersalaman	Siti <i>bersalaman</i> dengan Pak Guru saat sampai sekolah.
	sisiran, bersisiran	Adik <i>bersisiran</i> rambut dengan rapi sebelum berangkat ke sekolah.
Kata Ulang	ramai-ramai, beramai-ramai	Warga <i>beramai-ramai</i> mendatangi pasar.
	duyun-duyun, berduyun-duyun,	Anak-anak <i>berduyun-duyun</i> menuju lapangan olahraga.
Kata majemuk	tumpah ruah, bertumpah ruah	Saat mudik lebaran, warga kota <i>bertumpah ruah</i> menuju kampung halaman.
	sorak sorai, bersorak sorai	Penonton <i>bersorak sorai</i> ketika tim andalannya mendapatkan juara satu.

Kata Dasarnya merupakan Kata Kerja	Contoh Kata	Contoh Kalimat
Menyatakan dalam keadaan sedang melakukan sebuah kegiatan.	diskusi, berdiskusi	...
Menyatakan sebuah perbuatan yang mengarah ke pelakunya.	tanya, bertanya	
Menyatakan perbuatan yang saling balasan.	salam, bersalaman	
Kata Dasarnya merupakan Kata Sifat.	Contoh Kata	
Menyatakan sedang dalam suatu keadaan.	gembira, bergembira	
Menyatakan sesuatu tersebut menjadi.	kurang, berkurang	
Kata Dasarnya merupakan Kata Benda.	Contoh Kata	
Menyatakan memiliki	uang, beruang	
Menyatakan memakai sesuatu	sepeda, bersepeda	
Menyatakan menghasilkan	buah, berbuah	
Menyatakan sebuah panggilan	saudara, bersaudara	
Menyatakan sedang melakukan suatu pekerjaan.	dagang, berdagang	
Kata Dasarnya merupakan kata Bilangan	Contoh Kata	
Menyatakan jumlah	dua, berdua	

3. Arah Mata Angin

Arah mata angin adalah panduan yang digunakan untuk menentukan arah dari dan ke sebuah tempat. Arah mata angin biasanya digunakan oleh seorang pelaut dan pilot untuk menentukan arah tujuan. Arah mata angin itu pula yang menjadi panduan mereka untuk menentukan keputusan mendarat, berputar, atau terus berjalan. Alat yang biasa digunakan untuk mengetahui arah mata angin adalah kompas.

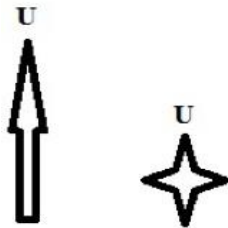
Secara sederhana arah yang ditunjuk oleh mata angin adalah barat, timur, utara, dan selatan.



Arah mata angin secara berurutan mulai dari timur sebagai berikut.

1. timur
2. tenggara
3. selatan
4. barat daya
5. barat
6. barat laut
7. utara
8. timur laut

Simbol arah mata angin sederhana



Fungsi arah mata angin:

- Arah mata angin juga digunakan dalam memahami denah.
- Arah mata angin ini berfungsi sebagai panduan arah menuju ke tujuan yang akan dicapai.
- Mata angin adalah panduan yang digunakan untuk menentukan arah.
- Secara sederhana arah mata angin terdiri atas utara, selatan, barat, dan timur.
- Mata angin bukan saja digunakan pelaut untuk berlayar, tetapi juga memahami sebuah denah.

4. Denah

Denah merupakan petunjuk berupa gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya. Denah memiliki petunjuk arah, tanda, dan simbol yang menunjukkan tempat tertentu. Petunjuk tersebut berfungsi memudahkan mencari letak suatu tempat. Manfaat denah sangat besar yaitu untuk menjelaskan sesuatu secara singkat. Dengan adanya denah, sebuah tempat dapat dicari dengan cepat.

Denah rumah adalah gambar yang menunjukkan letak rumah. Menjelaskan tempat sesuai dengan denah rumah. Tempat merupakan sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan atau meletakkan), disebut juga ruang (bidang atau rumah) yang tersedia untuk melakukan sesuatu.

Denah sekolah adalah sumber yang menunjukkan letak sekolahan. Mengetahui

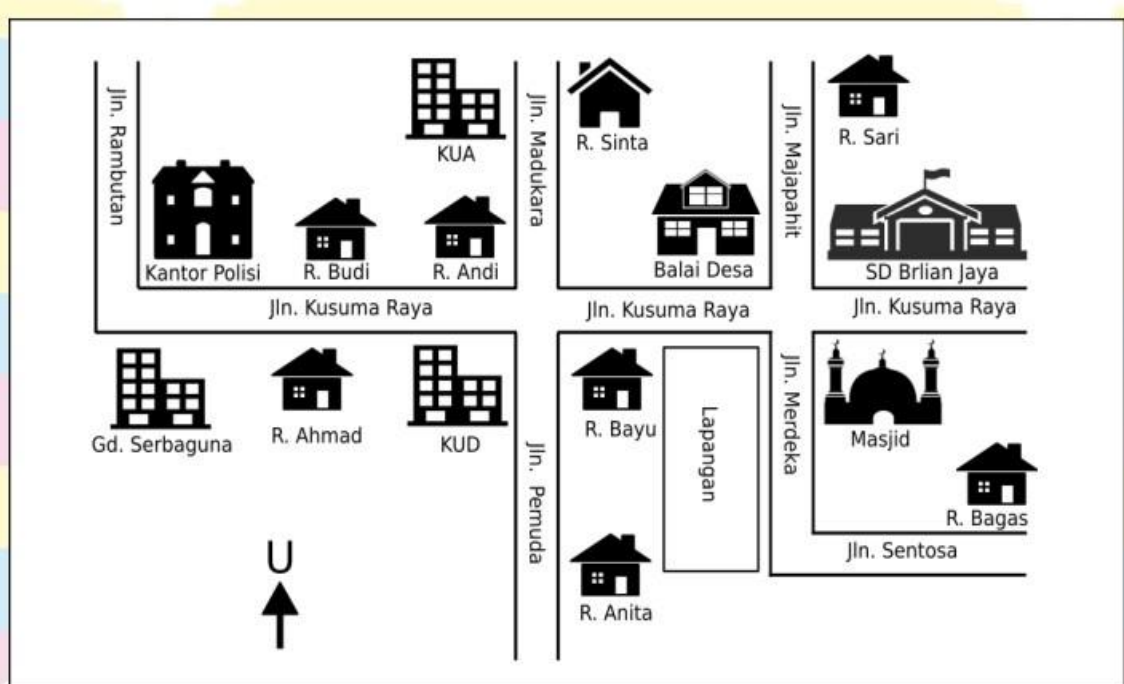
denah sekolah kemudian menjelaskan tempatnya. Jika denah dijelaskan secara lisan, diperlukan keterampilan mendengarkan yang baik. Hal ini sama ketika kita mendengarkan petunjuk dari sumber lain, seperti brosur.

Jika denah dijelaskan secara lisan, diperlukan keterampilan mendengarkan yang baik. Hal ini sama ketika kita mendengarkan petunjuk dari sumber lain, seperti brosur. Pada saat penjelasan denah diperdengarkan, kita harus memperhatikan petunjuk atau informasi di dalamnya.

Perhatikan cerita berikut ini!

Ahmad diminta ibu untuk pergi ke gedung balai desa karena ada surat yang harus diambil. Ahmad belum mengetahui letak gedung balai desam tersebut. Akhirnya, ibu menggambar denah dari rumah menuju balai desa.

Cermati denah berikut!



<https://citraiasha.wordpress.com/denah-dan-simbol/>

Diskusikan pertanyaan berikut sesuai denah yang telah kalian cermati kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Di mana alamat SD Berlian Jaya?
2. Lewat manakah jika Anita akan berangkat ke sekolah?
3. Lewat manakah jika Ahmad akan berangkat ke masjid?
4. Kantor apa saja yang ada di sebelah utara?
5. Lapangan berada di sebelah rumah
6. Buatlah denah rumahmu secara jelas!
7. Buatlah denah sekolahmu secara jelas!

D. Ayo, Berbicara

1. Diskusi Kelompok

Diskusikanlah kembali isi teks “Alat Transportasi Dulu dan Kini Di Betawi” Kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sebagai bahan presentasi. Saat berdiskusi atau menyampaikan pendapat secara lisan atau tertulis, kalian perlu menyebutkan alasan atau penyebab kalian berpendapat demikian. Makin kuat alasan, atau didukung oleh bukti-bukti seperti peraturan, maka makin kuat pula pendapat kalian.

1. Bagaimana usaha untuk menghindari kecelakaan lalu lintas?
2. Mengapa pengendara sepeda motor atau angkot sering terjadi kecelakaan?
3. Mengapa kita tidak boleh melanggar rambu lalu lintas?
4. Menurut kalian, bagaimana keadaan alat transportasi di Betawi saat ini?
5. Pernahkah kalian mengalami musibah di jalan raya? Ceritakan dengan bahasamu sendiri!

2. Teks Argumentasi

1. Pengertian Teks Argumentasi

Teks argumentasi adalah karangan yang ingin membuktikan kebenaran melalui pernyataan penulis. Jadi pernyataan yang didasarkan pada data, fakta, dan pemikiran logis.

2. Tujuan Menulis Teks Argumentasi

1. Untuk mengungkapkan pandangan penulis. Alasan inilah yang mendasari teks argumentasi yang memiliki keberagaman berpikir dan dalam memandang permasalahan yang ada. Perbedaan pandangan inilah yang kemudian diekspresikan dalam bentuk tulisan.
2. Untuk mempengaruhi tingkah laku. Ketika pandangan atau pendapat penulis dijelaskan secara logis dan berdasarkan data. Maka pembaca pun akan setuju.
3. Untuk menarik perhatian atau simpati pembaca itu tidaklah mudah. Butuh upaya yang tinggi.
4. Untuk membuktikan kebenaran secara logis.

3. Jenis Teks Argumentasi

a. Paragraf Argumentasi Sebab-Akibat

Paragraf argumentasi sebab akibat adalah jenis paragraf yang ditulis berdasarkan pada data-data yang menyebabkan tema yang dibahas itu lahir. Kemudian teks argumentasi dibahas mengarah pada akibat yang telah disebabkan sebelumnya.

Cara mengetahui paragraf teks argumentasi sebab akibat dapat mudah diketahui dari penggunaan konjungsi, atau kata hubung seperti, *oleh sebab itu, karena itu dan dengan demikian*.

b. Paragraf Argumentasi Akibat-Sebab

Paragraf argumentasi sebab akibat, paragraf ini ditulis dengan cara

mengungkapkan akibat yang ditimbulkan terlebih dahulu. Setelah itu barulah dijelaskan sebab-sebabnya apa saja. Dari segi penulisan pun tetap mengutamakan fakta dan data.

c. Paragraf Argumentatif Persamaan

Paragraf argumentasi persamaan adalah argumen yang dituliskan dengan cara mengemukakan prinsip persamaan sebelum mengambil kesimpulan. Tentu saja penarikan kesimpulan ini dilakukan secara logis dan menggunakan data yang kuat, tujuannya agar tidak dapat disangkal.

d. Paragraf Argumentasi Perbandingan

Paragraf argumentasi perbandingan yaitu teks deskripsi yang menuliskan fakta dan data dengan cara membandingkan. Dapat pula diartikan sebagai upaya untuk membandingkan argumentatif berdasarkan pada anggapan yang mencangkup pengertian apakah itu memiliki data yang kuat atau tidak.

e. Paragraf Autoritas

Paragraf autoritas adalah paragraf yang ditulis didasarkan pada pendapat dari orang terkenal atau dari orang yang memiliki keahlian tertentu. Di mana jenis paragraf deskripsi ini sebagai tulisan deskripsi yang digunakan sebagai *problem solving* dalam tema yang diangkat, yang dianggap menjadi masalah.

f. Paragraf Kesaksian

Paragraf kesaksian yaitu paragraf yang ditulis berdasarkan pada kesaksian seseorang terkait tema yang diangkat. Kesaksian masih termasuk ke dalam teks deskripsi, karena kesaksian salah satu bentuk data objektif. Karena saksi adalah orang yang merasakan dan mengalami yang sifatnya tidak dapat disangkal.

4. Struktur Teks Argumentasi

a. Pendahuluan

Di Bagian ini menuliskan hal yang menarik dari tema yang dibahas. Menuliskan secara jelas, singkat, padat namun tetap memiliki daya tarik agar pembaca tertarik ingin membaca lebih lanjut ke bagian tubuh argumen.

b. Tubuh Argumentasi

Tubuh argumen adalah bagian isi argumen. Pada bagian ini dapat melakukan eksplorasi penulisan. Penyampaian pendapat yang disesuaikan dengan data, fakta, dan alur yang logis. Agar pembaca tidak merasa jenuh, dapat membuat sistematika penulisan. Tujuannya agar lebih tertata, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca. Memasukan fakta dan data dengan memasukan observasi, eksperimen maupun dengan mencantumkan sumber-sumber.

c. Kesimpulan

Kesimpulan dapat menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Tetap mengutamakan kelogisan dan penalaran yang masuk akal.

5. Ciri-Ciri Teks Argumentasi

1. Bersifat Bukti dan Kebenaran

Teks argumentasi adalah tulisan yang dapat dilihat dari penyajian tulisannya. Teks argumentasi disajikan menunjukkan bukti dan kebenaran. Bukti dan kebenaran inilah yang dijadikan sebagai kekuatan dasar agar pembaca semakin yakin.

2. Memiliki Alasan yang Kuat

Teks argumentasi memiliki alasan yang kuat. Pembaca tidak akan yakin dengan pembahasan yang dipaparkan, jika tidak dijelaskan secara kuat. Teks argumentasi harus membayangkan pendapat pembaca seperti apa dan bagaimana.

3. Menggunakan Bahasa Denotatif

Teks argumentasi menggunakan bahasa denotatif atau bahasa yang sebenarnya dan lugas.

4. Analisis Rasional (Berdasarkan Fakta)

Teks argumentasi ditulis berdasarkan analisis rasional. Penulisan teks ditulis berdasarkan fakta. Data dapat dicari melalui berita dan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan.

5. Membatasi Subjektivitas dan Emosional

Teks argumentasi menghindari nilai-nilai emosional. Jadi teks argumentasi tidak membawa-bawa perasaan seperti perasaan sedih, senang, ataupun perasaan lain. Hindari pula penulisan hal-hal yang berbau subjektivitas penulis.

6. Contoh Teks Argumentasi

Tertib Lalu lintas

Kasus tilang yang terjadi pada bulan ini cukup banyak. Hal ini dinyatakan oleh Kepolisian Republik Indonesia di daerah Jawa Timur. Bahwa cukup dikatakan banyak dari berbagai kasus pelanggaran yang dilakukan oleh penduduk.

Dari data kasus tilang yang terjadi, kebanyakan dari mereka adalah tidak memakai helm. Padahal hal ini sangat penting bagi pengendara sendiri untuk berjaga-jaga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan saat berada di jalan.

Mungkin karena tidak kepedulian dalam keselamatan, mereka meremehkan begitu saja dan terus-terusan melakukan pelanggaran ini. Dianggap mereka akan baik-baik saja saat berlalu lintas. Tapi buktinya tidak, masih banyak kejadian kecelakaan yang terjadi di Indonesia.

Maka dari itu berjaga-jaga dalam masalah ini sangatlah penting. Dari pihak kepolisian juga harus terus menindak tilang para warga yang terus saja melanggar. Demi kebaikan mereka sendiri agar tidak banyak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Rangkuman

1. **Awalan ber-** Awalan ber- di dalam bahasa Indonesia berfungsi sebagai pembentuk kata kerja atau kata sifat. Kata kerja yang dibentuk tidak memiliki objek (intransitif), tetapi dapat memiliki pelengkap atau keterangan.
2. Denah dibuat guna memberikan kemudahan bagi penggunaanya untuk melacak atau mengetahui sebuah lokasi. Denah dibuat untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan seperti tersesat, apalagi jika kamu belum pernah menuju lokasi tersebut, pastinya akan banyak mengalami kesulitan.

Refleksi Pelajar Pancasila

1. Setelah membaca teks “Alat Transportasi Dulu dan Kini” ” kita mempunyai kemampuan untuk kreatif dan kebhinekaan global dengan berbagai negara untuk meningkatkan alat transportasi.
2. Setelah belajar awalan ber-, kita dapat belajar secara mandiri dan
3. bertanggung Jawab atas proses dan hasil belajar.
4. Setelah memahami karangan argumentasi sebagai perwujudan rasa kerja sama dengan sesame dalam mengungkapkan pendapat.

Tugas Mandiri

I. PILIHAN GANDA

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 1 dan 2!

Tertib berlalu lintas harus dimulai dari diri kita sendiri, misalnya dengan mengendarai kendaraan di tempat seharusnya dan mematuhi “lampu lalu lintas”. Lampu merah artinya harus berhenti. Lampu hijau artinya harus berjalan. Lampu kuning fungsinya sama dengan warna hijau, seringkali jarang dihidupkan.

1. Informasi apa yang ada dalam paragraf tersebut?
 - A. Tertib lalu lintas
 - B. Tertib lingkungan
 - C. Tertib hidup bersih
 - D. Tertib kesehatan

Lampu merah artinya harus berhenti.

2. Kalimat tanya yang tepat sesuai pernyataan tersebut adalah
 - A. Kapan lampu merah menyala?
 - B. Apa artinya lampu merah?
 - C. Di mana ada lampu merah?
 - D. Siapa yang menyalakan lampu merah?

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 3 dan 4!

Sekali lagi menurut data kepolisian, dari 4.500 kasus kecelakaan yang paling terjadi adalah kendaraan bermotor. Meningkatnya angka kecelakaan ini diduga karena bertambahnya volume kendaraan bermotor ketika *mudik*.

3. Makna kata yang bercetak miring adalah....
 - A. pulang ke kota
 - B. pulang ke kampung halaman
 - C. kembali ke kota
 - D. tinggal di kampung halaman
4. Mengapa angka kecelakaan meningkat?
 - A. Karena berkurangnya volume kendaraan
 - B. Karena banyak yang tinggal di kota

- C. Karena pengemudi mobil mengantuk
- D. Karena bertambahnya volume kendaraan

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 5 dan 6!

Kasus *tilang* yang terjadi pada bulan ini cukup banyak. Hal ini dinyatakan oleh Kepolisian Republik Indonesia di daerah Jawa Timur. Bahwa cukup dikatakan banyak dari berbagai kasus pelanggaran yang dilakukan oleh penduduk. Dari data kasus tilang yang terjadi, kebanyakan dari mereka adalah tidak memakai helm. Padahal hal ini sangat penting bagi pengendara sendiri untuk berjaga-jaga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan saat berada di jalan.

- 5. Apakah akronim kata yang bercetak miring?
 - A. Bukti pelanggaran
 - B. Bukti pelanggaran
 - C. Tindakan lalu lintas
 - D. Tindakan kepolisian

Dari data kasus tilang yang terjadi, kebanyakan dari mereka adalah tidak memakai helm.

- 6. Apa kata tanya yang tepat sesuai pernyataan tersebut?
 - A. Siapa
 - B. Kapan
 - C. Apa
 - D. Berapa

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 7 dan 8!

Pada masa lalu, alat *transportasi* yang digunakan di darat adalah pedati, delman, dan kuda. Alat transportasi itu menggunakan tenaga hewan dan dimanfaatkan untuk mengangkut orang dan barang. Penggunaan alat transportasi yang memanfaatkan tenaga hewan jangkauannya terbatas dan waktu yang diperlukan lebih lama. Alat transportasi mulai berkembang sejak ditemukannya mesin uap. Sejak saat itu, alat transportasi berupa kendaraan bermotor (mesin) mulai berkembang. Kendaraan bermotor, seperti motor dan mobil ini dapat membawa kita ke tempat yang jauh dalam waktu yang cepat.

- 7. Informasi apa pada paragraf tersebut?
 - A. Alat transportasi darat
 - B. Alat transportasi laut
 - C. Alat transportasi udara
 - D. Alat transportasi danau
- 8. Apakah makna kata yang bercetak miring?
 - A. Kegiatan mengangkut dari suatu tempat ke tempat lain.
 - B. Kegiatan yang tidak memindahkan barang.
 - C. Kegiatan kerja bakti bersama warga di jalan raya.
 - D. Kegiatan mengembalikan barang ke tempat asalnya.

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 9 dan 10!

Arah mata angin adalah panduan yang digunakan untuk menentukan arah dari dan ke sebuah tempat. Arah mata angin biasanya digunakan oleh seorang pelaut dan pilot untuk menentukan arah tujuan. Arah mata angin itu pula yang menjadi panduan mereka untuk menentukan keputusan mendarat, berputar, atau terus berjalan. *Alat yang biasa digunakan untuk mengetahui arah mata angin adalah kompas.*

9. Apakah maksud kalimat yang bercetak miring?
 - A. Penunjuk arah utara dan selatan.
 - B. Penunjuk arah utara dan barat.
 - C. Penunjuk arah utara dan timur.
 - D. Penunjuk arah utara dan barat daya.
10. Apakah panduan yang digunakan untuk menentukan arah dari dan ke sebuah tempat?
 - A. Kompas
 - B. Arah mata angin
 - C. Denah
 - D. Rute

II. URAIAN

Lengkapi tabel berikut dengan kata dasar berimbuhan **ber-**, kemudian buatlah kalimatnya!

No.	Menurut Jenis Katanya	Contoh Kata	Contoh Kalimat
1	Kata Benda		
2	Kata kerja		
3	Kata Keterangan		
4	Kata Keadaan		

5. Buatlah tiga paragraf karangan argumentasi dengan tema “Tertib Lalu lintas! Tulisan tegak bersambung!

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang anggotanya. Tiap kelompok membuat denah jarak rumah ke sekolah pada buku gambar besar, berilah warna yang menarik. Gambar yang sudah rapi, ditempelkan pada mading sekolah!

BAB 4

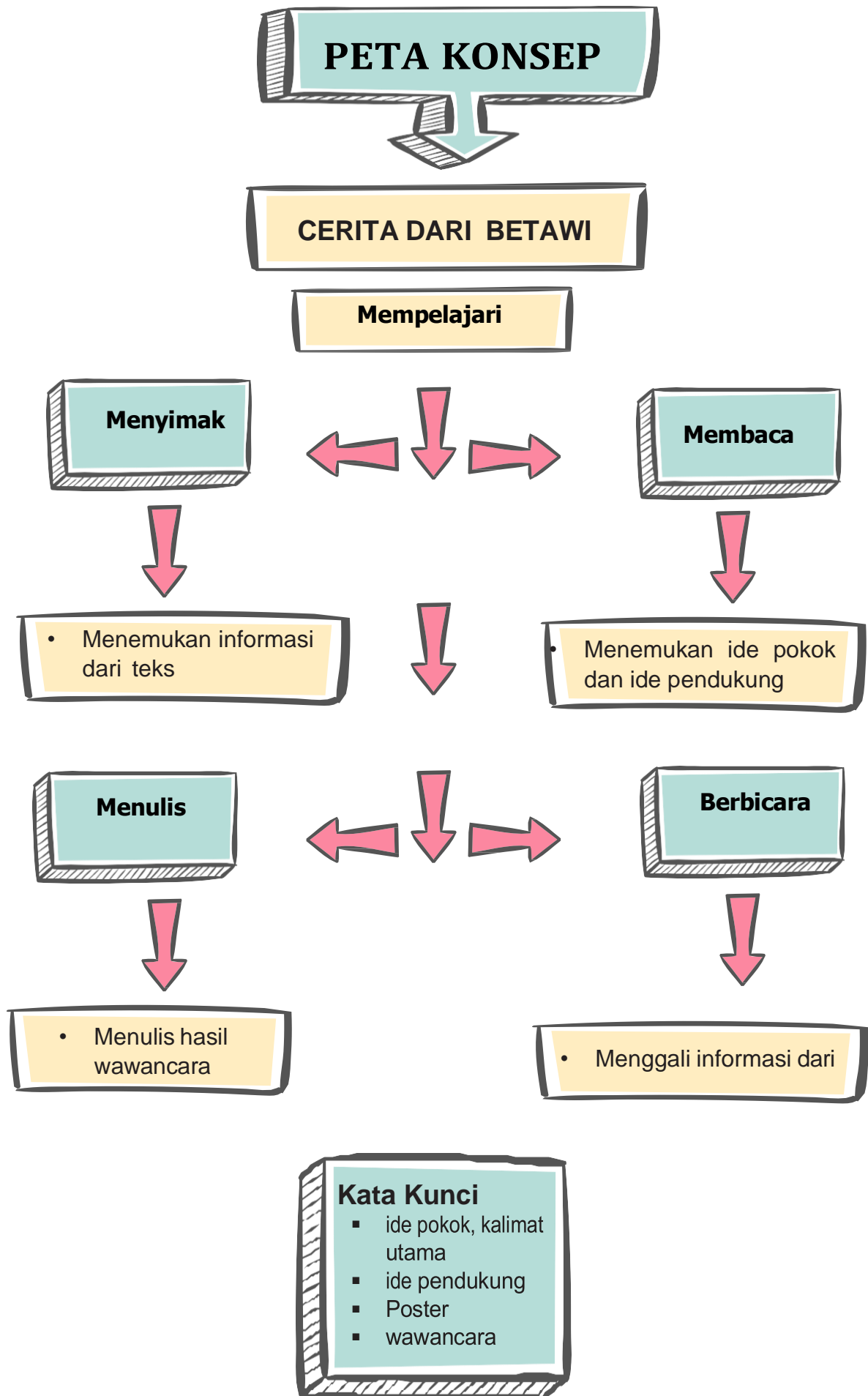
CERITA DARI BETAWI

Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami arti kosakata yang ada dalam teks cerita dengan benar.
- Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama dan ide pendukung pada suatu teks dengan benar.
- Siswa mampu memahami kalimat poster dengan benar
- Siswa mampu melakukan wawancara dan menuliskan wawancara dengan benar



<https://www.google.com/search?q=gambar+cerita+betawi&oq=gambar+cerita+&aqs=chrome.1.69i57j69i59j0i512l8>.



A. Ayo, Menyimak

Saat ini, kamu sudah duduk di kelas empat. Perhatikan dirimu dan teman-temanmu di kelas. Adakah yang berubah? Adakah yang badannya bertambah tinggi atau rambutnya yang bertambah panjang? Jika ya, itu artinya kamu dan teman-teman sudah makin besar.

1. Pada pelajaran kali ini, kamu akan menyimak cerita tentang “Si Pitung Jagoan Betawi” lalu menyimpulkan isi ceritanya. Untuk menyimpulkan suatu teks cerita, ada beberapa langkah yang dapat kamu tempuh, yakni sebagai berikut.
2. Membaca atau Menyimak Teks dengan Saksama Ketika menyimak atau membaca suatu teks cerita, kita harus dapat menangkap isi ceritanya. Karena itu, simaklah pembacaan teks dengan saksama dan buatlah catatan agar kamu dapat menandai informasi penting yang ada dalam teks cerita yang dibacakan itu. Jika perlu, kamu dapat mengulang membaca hingga dua atau tiga kali. Semakin sering dibaca, semakin banyak informasi yang akan kamu temui dalam teks cerita.
3. Mencari Kalimat Utama Kalimat utama adalah gagasan atau ide pokok yang terdapat dalam sebuah paragraf pada sebuah teks. Biasanya, kalimat utama bisa menuntun kamu dalam mencari informasi pada sebuah teks.
4. Tandai Kalimat yang Mengandung 5W+1H 5W+1H adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Kamu bisa memanfaatkan kata tanya tersebut untuk mencari informasi yang ada di dalam teks cerita. Biasanya jawaban dari kata-kata tanya tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan.
 - Kata tanya *siapa* untuk menandai pelaku dalam cerita.
 - Kata tanya *apa* untuk mencari informasi peristiwa apakah yang telah terjadi dalam cerita.
 - Kata tanya *kapan* untuk mengetahui waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *di mana* untuk menandai lokasi atau tempat terjadinya peristiwa.
 - Kata tanya *mengapa* untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *bagaimana* untuk mengetahui proses atau urutan kejadian dalam suatu cerita.

1. Simaklah cerita yang dibacakan oleh gurumu berikut ini!

Si Pitung, Jagoan dari Betawi

Cerita rakyat Betawi yang melegenda adalah Si Pitung. Si Pitung adalah cerita paling terkenal di kalangan masyarakat Betawi. Pada suatu hari di Betawi, terdapat seorang laki-laki kuat bernama Pitung yang merupakan anak dari Bang Piun dan Mpok Pinah. Pitung terkenal dengan keramahannya pada semua, patuh pada orang tua, taat beribadah, dan baik hati. Ia memiliki kekuatan



yang luar biasa yakni dia tidak bisa ditembus senjata.

Pitung hidup di lingkungan di mana tetangganya serba kekurangan. Melihat hal tersebut, ia merasa harus membantu masyarakat yang masih serba kekurangan. Dengan tujuannya tersebut, ia memiliki rencana.

Strategi mencapai tujuannya membantu rakyat dimulai dengan mengumpulkan pemuda di kampung. Ia berencana akan merampok harta orang kaya yang akan dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Meski ia merampok harta orang kaya, ia tetap tidak memiliki niat merampok untuk kepentingan pribadinya. Rencana Pitung akhirnya terdengar oleh Belanda yang pada saat itu sedang menguasai daerah itu. Pihak Belanda pun berusaha untuk menghentikan aksi Bang Pitung. Belanda yang tidak tahu cara menghentikan Pitung akhirnya mendatangi guru Si Pitung yakni Haji Naipan. Karena ditekan oleh Belanda, maka Haji Naipan mau tidak mau memberitahukan kelemahan Si Pitung.

Belanda akhirnya mencari dan mengetahui persembunyian Si Pitung. Mereka langsung menyergap Si Pitung dengan cepat. Karena sudah mengetahui kelemahan Si Pitung, pihak Belanda langsung mengambil jimat Si Pitung pada saat ia mandi dan kemudian menembak Si Pitung dengan peluru. Akibat perbuatan Belanda, Pitung meninggal dunia dan dimakamkan di makam Pahlawan. Mereka percaya bahwa suatu hari Pitung akan bangkit dari kuburannya.

<https://museumnusanantara.com/cerita-rakyat-betawi/>

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Bagaimana gambaran tokoh Si Pitung?
2. Bagaimana latar suasananya?
3. Apa yang Si Pitung lakukan untuk memakmurkan rakyatnya?
4. Mengapa Si Pitung melakukan perbuatan yang membahayakan?
5. Bagaimana amanat dari cerita tersebut?

Pengembangan Pembahasan

2. Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Ide Pendukung

A. Pengertian Ide Pokok

Ide pokok adalah ide utama atau inti pembahasan dari sebuah paragraf. Pokok pikiran disebut juga gagasan utama, gagasan pokok, atau ide pokok. Pokok pikiran sebuah paragraf terdapat pada kalimat utama.

Paragraf adalah sekumpulan kalimat dalam suatu teks atau karangan. Paragraf mempunyai ide pokok (gagasan utama) yang dikemas dalam kalimat topik. Setiap paragraf memiliki kalimat utama dan kalimat pengembang.

Kalimat utama adalah kalimat yang memuat pokok pikiran atau ide pokok paragraf. Kalimat utama akan diuraikan oleh beberapa kalimat lain dalam paragraf tersebut.

B. Ciri-ciri ide pokok

- Memiliki kalimat pendukung (kalimat pengembang) atau penjelasan.
- Ada yang mendukung, baik itu berupa penjelasan atau alasan yang
- menguatkannya.
- Inti dari sebuah paragraf atau pusat pembahasan.

C. Cara menentukan ide pokok

- Bacalah paragraf dengan seksama
- Perhatikan kalimat pertama dan kalimat terakhir
- Tentukan kalimat yang merupakan kalimat utama paragraf tersebut
- Pokok pikiran dirumuskan dari kalimat utama paragraf tersebut

D. Kalimat utama

Kalimat utama adalah sebuah kalimat yang di dalamnya terdapat gagasan utama, gagasan pokok, ide pokok, pikiran pokok, ataupun ide utama, pada suatu *paragraf*. Keberadaan kalimat utama pada suatu paragraf sangat penting karena menjadi kerangka dasar dalam pengembangan paragraf. Selain itu, karena kalimat utama mengandung keseluruhan isi paragraf, jika pada suatu paragraf tidak terdapat kalimat utama, paragraf tersebut dapat dikatakan tidak mempunyai isi atau disebut dengan paragraf yang tidak padu.

Kalimat utama disebut juga dengan kalimat topik, yang berarti kalimat yang dijadikan acuan dalam pengembangan paragraf. Hal ini disebabkan kalimat utama dapat dimaknai sebagai kalimat pemicu, yaitu kalimat yang menyebabkan kalimat-kalimat lain. Di samping itu, berdasarkan letaknya, kalimat utama dapat berada baik *di awal*, *di tengah*, *di akhir*, maupun *campuran*, yaitu *di awal* dan *di akhir*.

E. Ide Pendukung

Kalimat ide pendukung adalah kalimat yang berfungsi untuk menguraikan, menjelaskan dan merinci kalimat utama. Kalimat pengembang yang letaknya setelah kalimat utama. Fungsi dari kalimat pendukung adalah sebagai kalimat pelengkap yang tugasnya untuk menerangkan kalimat utama. Kemudian ciri-ciri dari kalimat utama antara lain adalah dapat mewakili isi bacaan, menjadi kalimat yang dikembangkan atau dijelaskan oleh kalimat lain, serta bisa berdiri sendiri.

Perhatikan tabel berikut!

Ide Pokok	Kalimat Utama	Ide Pendukung
Cerita rakyat Betawi Si Pitung	Cerita rakyat Betawi yang melegenda adalah Si Pitung	Si Pitung adalah cerita paling terkenal di kalangan masyarakat Betawi.

3. Poster

a. Pengertian Poster

Poster adalah kombinasi visual dari desain yang kuat dilengkapi dengan warna-warna dan pesan, bertujuan untuk menangkap perhatian masyarakat yang melihatnya serta menanamkan ide yang berarti dalam ingatannya.

b. Ciri-ciri Poster

1. Langsung menarik perhatian ketika terlihat orang.
2. Menggunakan bahasa yang padat, singkat, jelas, dan mudah dipahami.

3. Mengandung kalimat-kalimat persuasif atau bersifat ajakan.
4. Menggunakan gambar/sketsa/lukisan dan perpaduan warna
5. Dapat meninggalkan kesan, meskipun dibaca sambil berlalu.
6. Isi tidak bertele-tele.
7. Dipasang pada permukaan yang rata dan di lokasi yang strategis atau di tempat umum.
8. Terdiri dari huruf, angka, simbol, gambar atau perkombinasianya.
9. Didesain di atas sebuah kertas atau kain.

c. Tujuan poster :

1. Masyarakat menjadi tahu tentang kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan.
2. Menjadikan produk atau jasa kita dikenal dan digunakan oleh masyarakat.
3. Mengingatkan masyarakat tentang hal yang seharusnya dilakukan.
4. Mengingatkan masyarakat agar menghindari hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

d. Fungsi Poster:

1. Fungsi poster adalah untuk menyampaikan informasi.
2. Fungsi poster adalah media promosi barang ataupun jasa.
3. Sarana bagi para desainer grafis untuk berkreativitas.

e. Jenis Poster Berdasarkan Isi

1. **Poster niaga**, yaitu poster yang dibuat dengan tujuan untuk menawarkan barang dan/atau jasa.
2. **Poster layanan masyarakat** adalah poster yang memuat informasi untuk mengedukasi masyarakat secara umum tentang suatu hal.
3. **Poster kegiatan**, merupakan media untuk memberitahukan tentang suatu kegiatan yang akan diselenggarakan.
4. **Poster pendidikan**, yakni poster yang memiliki tujuan untuk mendidik masyarakat. Biasanya berhubungan dengan dunia pendidikan dan dipasang di sekolah-sekolah.

F. Contoh poster



Setelah kalian belajar tentang poster, sekarang buatlah contoh poster lain. Buatlah yang menarik di buku gambarmu!

B. Ayo, Membaca

1. Bacalah cerota berikut!

Murtado Si Macan Kemayoran

Murtado adalah seorang pesilat tangguh dari Kemayoran, memiliki sikap santun yang membuatnya dikenal di kampungnya. Suatu hari, situasi di Kemayoran semakin tidak stabil karena kekuasaan orang pribumi, Mandor Bacon dan Bek Lihun, yang bertindak semena-mena terhadap warga kecil. Saat kekasih Murtado diganggu oleh Mandor Bacon, perkelahian terjadi dan Murtado berhasil menang. Kemenangan ini membuat Bek Lihun ingin bersekutu dengannya.



Suatu hari, sebuah kelompok perampok bernama Warsa meresahkan warga Kemayoran. Murtado dan Bek Lihun bekerja sama untuk menangkap perampok tersebut dan berhasil. Para pengikut Warsa akhirnya menyerah dan tunduk pada Murtado. Karena keberhasilannya ini, Murtado diundang oleh Belanda untuk menjadi kepala kampung, tetapi ia menolak karena ingin melindungi rakyatnya tanpa bersekongkol dengan pihak Belanda.

<https://museumnusantara.com/cerita-rakyat-betawi/>

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Bagaimana gambaran tokoh Murtado?
2. Bagaimana latar suasana?
3. Apa yang Murtado lakukan untuk membela rakyatnya?
4. Mengapa Murtado menolak tawaran dari Belanda?
5. Bagaimana amanat dari cerita tersebut?

2. Wawancara dan Pewawancara

a. Pengertian wawancara, pewawancara, dan narasumber

wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. *Pewawancara* adalah orang yang mewawancarai atau orang yang mengajukan pertanyaan. *Narasumber* adalah rang yang memberikan jawaban (pendapat) atas pertanyaan itu. Narasumber juga biasa disebut dengan responden.

b. Bentuk Wawancara

Berikut ini beberapa bentuk wawancara:

- Wawancara berita dilakukan untuk mencari bahan berita.
- Wawancara dengan pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.

- Wawancara telepon yaitu wawancara yang dilakukan lewat telepon.
- Wawancara pribadi.
- Wawancara dengan banyak orang.
- Wawancara dadakan atau mendesak.
- Wawancara kelompok di mana serombongan wartawan mewawancarai seorang, pejabat, seniman, atlet, dan sebagainya.

c. Jenis Wawancara

1. Wawancara bebas

Dalam wawancara bebas, pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada narasumber, namun harus diperhatikan bahwa pertanyaan itu berhubungan dengan data-data yang diinginkan. Jika tidak hati-hati, kadang arah pertanyaan tidak terkendali.

2. Wawancara terpimpin

Dalam wawancara terpimpin, pewawancara sudah dibekali dengan daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci.

3. Wawancara bebas terpimpin

Dalam wawancara bebas terpimpin, pewawancara mengombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa saja yang akan ditanyakan secara garis besar.

d. Tujuan Wawancara

- Untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.
- Untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah.
- Untuk memperoleh data agar dapat memengaruhi situasi atau orang tertentu.

e. Fungsi Wawancara

- Menghindari kesalahan informasi atau data yang simpang siur.
- Informasi atau data dari hasil wawancara merupakan pelengkap informasi awal.
- Memperoleh informasi secara komprehensif, akurat, jujur, dan mendalam.
- Mendapatkan informasi dan data yang objektif serta berimbang.
- Menggali kemungkinan adanya perspektif baru atas suatu masalah.

f. Tips Melakukan Wawancara

- Mulai dengan pertanyaan yang mudah
- Mulai dengan informasi fakta
- Menghindari pertanyaan bersifat pilihan
- Tidak mengajukan pertanyaan pribadi
- Mengulang kembali jawaban untuk klarifikasi
- Memberikan kesan positif
- Melakukan kontrol emosi negatif
- Jujur
- Mempunyai minat
- Berkepribadian ramah
- Tidak temperamental
- Adaptif
- Berwawasan luas

g .Rumusan pertanyaan wawancara dimulai dengan menggunakan rumus 5W+1H. Berikut ini penjelasannya:

- *What* (apa) yaitu apa yang terjadi.
- *When* (kapan) yaitu kapan peristiwa itu terjadi.
- *Why* (mengapa) yaitu mengapa peristiwa itu terjadi.
- *Who* (siapa) yaitu siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu.
- *Where* (di mana) yaitu di mana lokasi kejadian.
- *How* (bagaimana) yaitu bagaimana peristiwa itu bisa terjadi.

3. Contoh Laporan Wawancara

Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Cerita dari Betawi

Tujuan wawancara :

- Untuk mengetahui lebih jauh tentang budaya kesenian tari Jaipong di Jawa Barat

Topik : Cerita dari Betawi

- Pewawancara : Tania dan Nissa
- Narasumber : Pak Samin
- Hari,Tanggal : 2023
- Pukul : 10.00 WIB
- Tempat : Sekolah

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan cerita Betawi ini mulai dikenal?
2. Selain Si Pitung, cerita apa saja yang melegenda?
3. Siapa yang mengarang cerita Betawi ini?
4. Bagaimana perkembangan cerita Betawi sekarang?
5. Mengapa cerita Betawi masuk pada muatan lokal?
6. Hal menarik apa pada cerita Betawi?

Laporan Hasil Wawancara

Arti kata sesuai KBBI sesuai teks materi wawancara

wa.wan.ca.ra

bentuk tidak baku: wawankata, wawansabda

1. *n* tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi
2. *n* tanya jawab direksi (kepala personalia, kepala humas) perusahaan dengan pelamar pekerjaan
3. *n* tanya jawab peneliti dengan narasumber

wawancara » pe.wa.wan.ca.ra

- *n* orang yang mewawancarai

na.ra.sum.ber /narasumbêr/

- *n* orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi; informan: *penduduk asli pulau itu dapat menjadi -- dalam penelitian bahasa daerah setempat*

C. Ayo, Menulis

Lakukan wawancara dengan tokoh Betawi sebagai narasumber. Ikuti langkah-langkah persiapan wawancara. Persiapkan daftar pertanyaan seperti berikut ini. Setelah kalian melakukan wawancara, tuliskanlah hasilnya berupa laporan wawancara.

Nama : Sekolah :.....
Kelas : Tanggal :.....

1. Perkenalan saat akan wawancara

Salam (Selamat pagi/siang/sore/*Assalamualaikum warahmatullahi wabaratuh*).

Nama saya :

Saya bersekolah di :_kelas.....

2. Tujuan wawancara

Saya ingin mewawancarai Bapak/Ibu/Sahabat

Topik :.....

Karena :.....

3. Sampaikan pertanyaan kepada narasumber

Pertanyaan :

1.....

Jawabannarasumber:.....

2.

Jawaban narasumber.....

Dan seterusnya

4. Kesimpulan wawancara

.....
.....

5. Penutup wawancara

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu untuk diwawancarai. Semoga bisa bermanfaat bagi kita semua.

Selamat pagi/siang/sore/*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah melakukan wawancara, sekarang buatlah laporan wawancaranya!

D. Ayo, Berbicara

Diskusikan isi teks Laporan Wawancara “Cerita dari Betawi”. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini sebagai acuan. Tulislah pada buku latihanmu!

1. Judul laporan di atas adalah “Cerita dari Betawi”. Menurut kalian, apa makna yang ingin disampaikan penulis dengan judul tersebut?
2. Bagaimana keadaan perkembangan cerita saat ini?
3. Bagaimana tanggapanmu cerita Betawi saat ini?

Rangkuman

1. Gagasan pokok biasanya terletak pada kalimat utama seperti di awal, akhir atau awal dan akhir paragraf. Ciri gagasan pokok adalah kalimatnya terfokus pada isidari topik paragraf. Gagasan pendukung merupakan gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama.
2. Kalimat utama adalah sebuah kalimat yang di dalamnya terdapat gagasan utama, gagasan pokok, ide pokok, pikiran pokok, atau ide utama pada paragraf. Poster merupakan teks persuasif yang mengutamakan kekuatan gambar dan kata kata; dipajang di tempat tempat umum.
3. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi

Refleksi Pelajar Pancasila

1. Setelah membaca teks “Si Pitung jagoan dari Betawi” kita mempunyai kemampuan untuk mandiri dan kerja sama dengan sesame.
2. Setelah belajar ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pendukung kita
3. dapat belajar secara mandiri dan bertanggung Jawab atas proses dan hasil belajar.
4. Setelah belajar tentang iklan, kita dapat belajar kreatif sebagai perwujudan rasa kerja sama dengan sesame.

Tugas Mandiri Akhir Semester 1

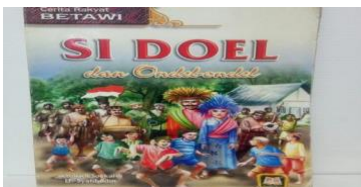
I. PILIHAN GANDA

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 1, 2, 3, dan 4!

Si Jampang merupakan seorang legenda di kalangan masyarakat Betawi, terutama pada masa kekuasaan Belanda. Ia terkenal sebagai ahli silat yang sangat mahir menggunakan senjata golok dalam bertarung. Selain itu, meskipun menjadi seorang perampok ulung, Si Jampang dikenal sangat dermawan dengan membagikan hasil rampasannya kepada orang miskin.

1. Ide pokok pada paragraf tersebut adalah
 - A. Si Jampang dikenal sangat dermawan
 - B. Si Jampang dikenal sangat kaya
 - C. Si Jampang seorang legenda Betawi
 - D. Si Jampang dikenal sangat berani
2. Kalimat utama pada paragraf tersebut adalah
 - A. Si Jampang merupakan seorang legenda di kalangan masyarakat Betawi, terutama pada masa kekuasaan Belanda.
 - B. Ia terkenal sebagai ahli silat yang sangat mahir menggunakan senjata golok dalam bertarung.
 - C. Selain itu, Si Jampang meskipun menjadi seorang perampok ulung.
 - D. Si Jampang dikenal sangat dermawan dengan membagikan hasil rampasannya kepada orang miskin.
3. Kalimat pendukung pada paragraf tersebut adalah
 - A. Ia terkenal sebagai ahli silat yang sangat mahir menggunakan senjata golok dalam bertarung.
 - B. Si Jampang merupakan seorang legenda di kalangan masyarakat Betawi, terutama pada masa kekuasaan Belanda
 - C. Si Jampang merupakan seorang legenda di kalangan masyarakat Betawi, terutama pada masa kekuasaan Eropa.
 - D. Si Jampang merupakan seorang legenda di kalangan masyarakat Betawi, terutama pada masa kekuasaan Jepang.
4. Apakah informasi pada paragraf tersebut?
 - A. Murtado
 - B. Si Jampang
 - C. Si Pitung
 - D. Bang Kodir

5.



Apakah arti kalimat tersebut

- A. Lestarikan cerita Betawi
- B. Ajakan melihat Kota Betawi
- C. Lestarikan budaya internasional
- D. Himbauan untuk belajar cerita

6. Kombinasi visual dari desain yang kuat dilengkapi dengan warna-warna dan pesan, bertujuan untuk menangkap perhatian masyarakat yang melihatnya serta menanamkan ide yang berarti dalam ingatannya. Pernyataan tersebut arti dari
- A. iklan
 - B. poster
 - C. spanduk
 - D. formulir

Cermati laporan wawancara berikut untuk soal nomor 7, 8, 9, dan 10!

Laporan Hasil Wawancara

Topik : Perkembangan cerita Betawi

- Pewawancara : Tania dan Nissa
- Narasumber : Pak Samin, budayawan Betawi
- Hari,Tanggal : 2023
- Pukul : 10.00 WIB
- Tempat : sekolah

Kaya akan cerita rakyat yang unik, Betawi memiliki warisan narasi yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Cerita-cerita ini memperlihatkan budaya lokal yang kaya dan memberi kita pemahaman yang lebih baik tentang kearifan lokal. Mari kita jelajahi beberapa cerita rakyat Betawi yang terkenal dan menarik perhatian seperti Si Pitung, Murtado, Si Jampang, dan lainnya. Betawi memiliki berbagai cerita rakyat yang unik dan terkenal yang telah dikenal sejak lama dan terus diceritakan dari mulut ke mulut. Beberapa cerita rakyat yang terkenal dan unik di antaranya adalah cerita tentang Si Pitung, Putri Keong Mas, dan Sabeni Jagoan Tanah Abang dan lainnya.

Setiap cerita memiliki pesan moral yang dapat dipahami oleh pembaca, dan merupakan bagian dari warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Dengan mempelajari cerita rakyat Betawi, kita dapat lebih memahami sejarah dan budaya masyarakat Betawi serta memperkaya pengetahuan kita tentang kebudayaan Indonesia.

7. Siapa narasumber pada wawancara tersebut?
- A. Tania
 - B. Nissa
 - C. Pak Samin
 - D. H. Suanda
8. Apakah Topik wawancara tersebut?
- A. Perkembangan cerita Betawi
 - B. Perkembangan budaya Betawi
 - C. Perkembangan budaya Minangkabau
 - D. Perkembangan budaya Aceh.
9. Si Pitung tokoh cerita Betawi yang sangat berani. Kata tanya yang tepat adalah
- A. A. Berapa
 - B. B. Mengapa

- C. Siapa
 - D. Kapan
10. Apakah sinonim kata yang bercetak miring pada paragraf tersebut?
- A. cerita
 - B. gambaran
 - C. lukisan
 - D. sederhana

II. URAIAN

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 16, 17, dan 18!

Sabeni Jagoan Tanah Abang adalah sosok yang legendaris di daerah Tanah Abang, Jakarta. Menurut cerita yang berkembang di masyarakat, Sabeni dikenal sebagai sosok yang tangguh dan terampil dalam bertarung. Konon, Sabeni dilahirkan dari keluarga yang sederhana dan tumbuh besar di daerah Tanah Abang. Sejak kecil, ia telah terbiasa dengan lingkungan yang keras dan penuh dengan konflik. Hal ini kemudian membuatnya mempelajari seni bela diri dan menjadi ahli dalam bertarung.

16. Tuliskan ide pokok pada paragraf tersebut!
17. Tuliskan kalimat utama pada paragraf tersebut!
18. Tuliskan ide pendukung pada paragraf tersebut!

Tugas Kelompok

19. Buatlah satu contoh poster, tema cerita Betawi!
20. Buatlah laporan hasil wawancara!

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang anggotanya. Tiap kelompok membuat poster gambar besar, berilah warna yang menarik. Gambar yang sudah rapi, ditempelkan pada masing s

BAB 5

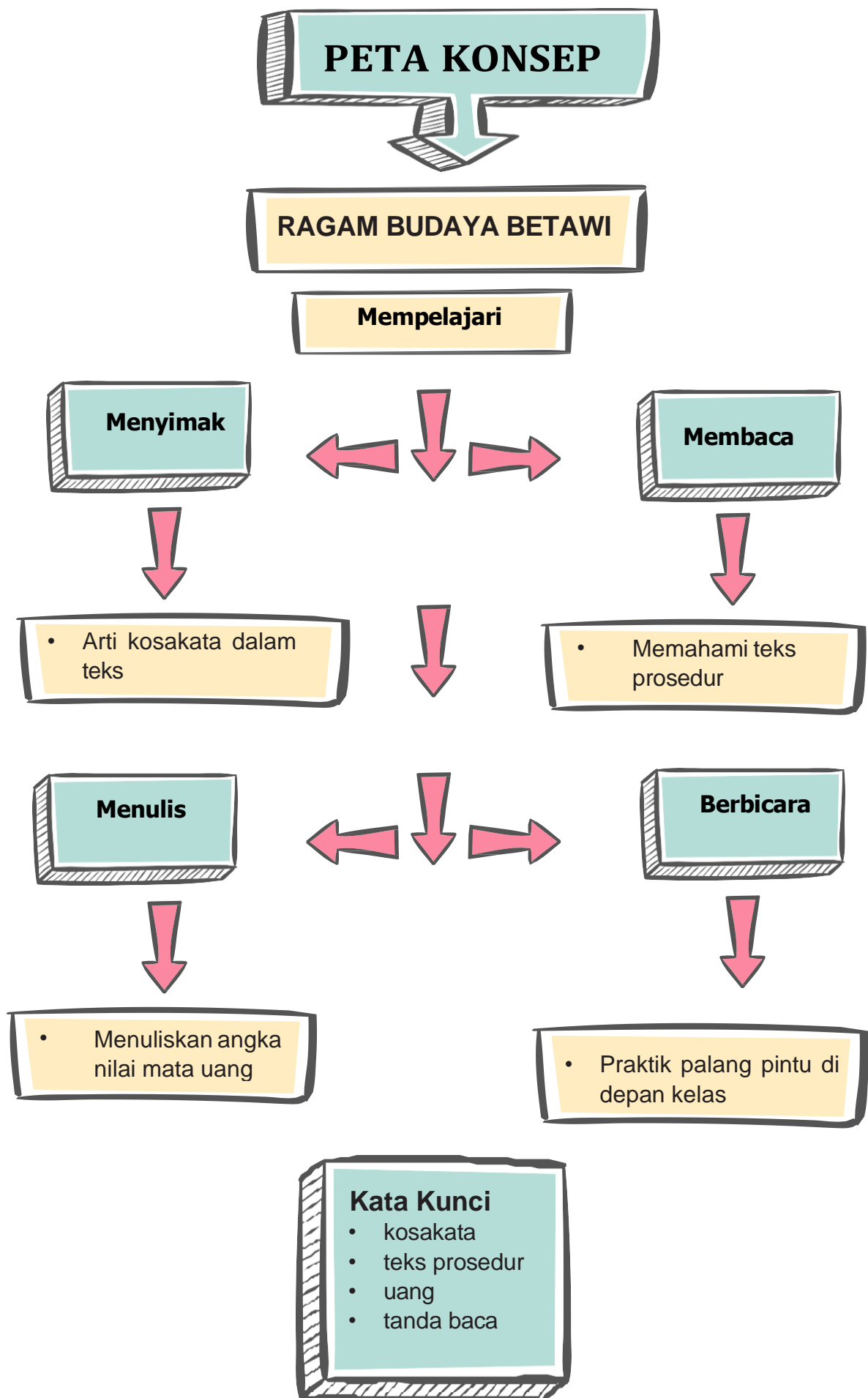
RAGAM BUDAYA BETAWI

Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya dengan benar.
- Siswa mampu mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dengan benar.
- Siswa mampu memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai dengan benar.
- Siswa memahami dan menulis teks prosedur dengan tepat.



https://www.google.com/search?q=gambar+palang+pintu+betawi+kartun&sca_esv=594127581&sxsrf



A. Ayo, Menyimak

Saat ini, kamu sudah duduk di kelas empat. Pada pelajaran kali ini, kamu akan menyimak cerita tentang “Budaya Nyorog” lalu menyimpulkan isi ceritanya. Untuk menyimpulkan suatu teks cerita, ada beberapa langkah yang dapat kamu tempuh, yakni sebagai berikut.

1. Membaca atau Menyimak Teks dengan Saksama Ketika menyimak atau membaca suatu teks cerita, kita harus dapat menangkap isi ceritanya. Karena itu, simaklah pembacaan teks dengan saksama dan buatlah catatan agar kamu dapat menandai informasi penting yang ada dalam teks cerita yang dibacakan itu. Jika perlu, kamu dapat mengulang membaca hingga dua atau tiga kali. Semakin sering dibaca, semakin banyak informasi yang akan kamu temui dalam teks cerita.
2. Tandai Kalimat yang Mengandung 5W+1H
5W+1H adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Kamu bisa memanfaatkan kata tanya tersebut untuk mencari informasi yang ada di dalam teks cerita. Biasanya jawaban dari kata-kata tanya tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan.
 - Kata tanya *siapa* untuk menandai pelaku dalam cerita.
 - Kata tanya *apa* untuk mencari informasi peristiwa apakah yang telah terjadi dalam cerita.
 - Kata tanya *kapan* untuk mengetahui waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *di mana* untuk menandai lokasi atau tempat terjadinya peristiwa.
 - Kata tanya *mengapa* untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *bagaimana* untuk mengetahui proses atau urutan kejadian dalam suatu cerita.

Simaklah dengan saksama cerita yang dibacakan oleh gurumu!

Budaya Nyorog Tradisi Betawi Mempererat Tali Persaudaraan



Tradisi masyarakat Betawi yang hingga saat ini masih terjaga adalah Nyorog, Tradisi nyorog biasanya dilakukan dengan mendatangi anggota keluarga atau tetangga yang lebih tua dengan memberikan bingkisan berupa makanan, tradisi ini dilakukan masyarakat Betawi untuk selalu menjadi silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan. Tradisi ini dilakukan sebelum datangnya bulan Ramadhan, atau

pada saat sebelum dan sesudah acara pernikahan kedua mempelai melakukan tradisi ini dengan mengirimkan makanan ke tempat saudara-saudara yang lebih tua seperti Paman, Kakek atau Nenek, Kakak guna untuk mendapatkan doa restu.

Pada adat pernikahan Betawi Nyorog juga merupakan sebuah tradisi. Dalam tradisi ini, si perempuan dan keluarganya akan memberikan berupa makanan, minuman, pakaian kepada keluarga pria pada siang hari. Setelah sang perempuan mendatangi sang pria, maka lelaki akan membalas kunjungan serupa di malam harinya. Walaupun istilah Nyorog terkesan mulai pudar, namun kebiasaan mengirim bingkisan sampai sekarang masih ada di dalam masyarakat Betawi.

Tradisi nyorog ini biasanya dilakukan oleh orang yang lebih muda kepada orang yang usianya lebih tua darinya dan biasanya ada ucapan meminta restu dan memohon agar diberi kelancaran menjalankan ibadah puasa. Namun kini, istilah dari nyorog saat ini hampir punah karena tradisi ini mulai menghilang. Namun, tradisi nyorog berganti dengan tradisi mengirim bingkisan kepada sanak saudara. Bingkisan itu biasanya berisi sembako, sirup, hingga kue-kue. Dalam tradisi ini, sanak keluarga tidak jarang membawa makanan khas Betawi. Makanan itu adalah sayur gabus pucung. Sayur gabus pucung berbahan dasar ikan gabus yang digoreng dan kemudian dimasak menggunakan berbagai rempah seperti kemiri, cabai merah, jahe, dan kunyit.

https://warisanbudayanusantara.com/2019/06/01/budaya-nyorog-tradisi-betawi-mempererat-tali-persaudaraan/#google_vignette

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Pesan apakah yang terkandung pada acara Nyorog itu?
2. Kapan tradisi Nyorog dilakukan oleh masyarakat Betawi?
3. Barang apa saja yang dibawa pada tradisi Nyorog?
4. Siapa yang mulai melakukan tradisi Nyorog?
5. Bagaimana sejarah Nyorog itu?

B. Ayo, Membaca

1. Bacalah teks berikut!

Palang Pintu

Palang Pintu merupakan tradisi kesenian Betawi yang biasa ditampilkan pada saat acara pernikahan warga Betawi. Sebelum acara pernikahan atau ijab qabul dimulai, biasanya rombongan pengantin laki-laki jalan kaki diarak dengan irigan musik rebana atau marawis mendatangi rumah



pengantin perempuan yang berbeda kampung atau daerah terlebih dahulu. Namun di depan rumah pengantin perempuan (biasanya di depan gang) ada rintangan yang harus dihadapi oleh rombongan pengantin laki-laki, yaitu jawara atau jagoan kampung setempat. Rombongan pengantin laki-laki baru diperbolehkan masuk ke rumah pengantin perempuan asalkan mampu mengalahkan jagoan kampung setempat. Tentu saja pihak pengantin laki-laki yang menang, karena bila kalah maka acara perkawinan batal. Para jawara dari pihak pengantin laki-laki maupun perempuan juga merupakan teman atau sudah saling mengenal, jadi jangan dikira pertarungan yang terjadi adalah sunguhan, alias bohong-bohongan.

Awal mulanya palang pintu adalah untuk mengetahui sejauh mana calon pengantin laki-laki menguasai ilmu beladiri yang berguna untuk melindungi istri dan keluarganya di kemudian hari kelak. Selain ilmu bela diri, kemampuan membaca ayat suci Al Qur'an (mengaji atau ngaji) juga menjadi poin penilaian calon mertua dalam memilih menantu, sehingga bisa menjadi tolok ukur sejauh mana tingkat ibadah dan ketaqwaanya calon pengantin laki-laki. Namun seiring perkembangan zaman, baik peragaan jurus-jurus silat maupun mengaji sudah digantikan orang lain, alias bukan calon pengantin laki-laki sendiri yang melakukannya.

Palang pintu diawali aksi berbalas pantun dari pihak pengantin laki-laki maupun perempuan. Diawali dialog yang sopan. Masing-masing saling bertukar salam, masing-masing saling mendoakan. Sampai akhirnya pelan-pelan situasi memanaskan lantaran pihak pengantin perempuan ingin menguji kesaktian dan juga kepandaian pihak pengantin laki-laki dalam ilmu beladiri dan mengaji.

berikut cuplikannya :

L = pihak pengantin laki-laki

P = pihak pengantin perempuan

P: Eh ... bang-bang berenti, bangpade budeg ape luh...Eh... bang inih ape maksudnye nih ...nyelonong di kampung orang, emangnye elu kagak tau kalo nih kampung ade yang punye ?

Eh... Bang, rumah gedongan rumah belande, pagarnya kawat tiangnya besi, gue kaga mau tau nih rombongan datengnye dari mane mau kemane, tapi lewat kampung gue kudu permisi.

L: Oh...jadi lewat kampung sini kudu ijin bang.P : Iye emangnye lu kate nih tegalan.

L: maapin aye bang, kalo kedatangannya aye ama rombongan kage berkenan di ati sudare-sudare...Sebelumnye aye pengen ucapin dulu nih Bang...Assalamu' alaikum.

P : Alaikum salam...

L: Begini bang...makan sekuteng di Pasar Jumat, mampir dulu di Kramat Jati, aye dateng ama rombongan dengan segala hormat, mohon diterime dengan senang hati.

P: Oh...jadi lu udah niat dateng kemari...eh...Bang, kalo makan buah kenari..., jangan ditelen biji-bijinye...kalo lu udah niat dateng kemari...gue pengen tau ape hajatnye?...

L: Oh... jadi Abang pengen tau ape hajatnye...emang Abang kage di kasih tau ame tuan rumahnye...Bang, ade siang ade malem, ade bulan ade matahari, kalo bukan karena perawan yang di dalem, kaga bakalan nih laki gue anterin ke mari.

P: Oh... jadi karena perawan Abang kemari?...Eh... Bang, kage salah Abang beli lemari, tapi sayang kage ade kuncinye, kage salah abang datang kemari, tapi sayang tuh... perawan udeh ade yang punye.

- L: Oh...jadi tuh perawan udeh ade yang punye, eh ...Bang crukcuk kuburan cine, kuburan Islam aye nyang ngajiin, biar kate tuh perawan udeh ade yang punye, kuburan Islam aye nyang ngajiin, biar kate tuh perawan udeh ade yang punye, tetep aje nih laki yeng bakal jadiin.
- P: ...Jadi elu kaga ngeerti ? pengen jadiin juga ? eh ... bang kalo jalan lewat kemayoran, ati-ati jalannya licin, dari pada niat lu kage kesampaian, lu pilih mati ape lu batalin.
- L: Oh... jadi abang bekeras nih...eh ...Bang ibarat baju udah kepalang basah, masak nasi udah jadi bubur, biar kate aye mati berkalang tanah, tahapan pun ga bakalan aye mundur.
- P: Oh... jadi lu pade kaga mao mundur, ikan belut mati di tusuk, dalam kualu kudu masaknye, eh... nih palang pintu kage ijinin lu masuk, sebelum elu penuhin persaratannya
- L: Oh...jadi kalo mao dapet perawan sini ade saratnya, Bang...?
- P : Ade..., jadi pelayan aje ada saratnya... apa lagi peranwan...
- L : Kalo begitu... sebutin saratnya... Bang...
- P: Lu pengen tau ape saratnya...kude lumping dari tangerang, kedipin mate cari cucu, pasang kuping lu terang-terang, adepin dulu jagoan gue satu-persatu
- L: Oh... jadi kalo mao dapet perawan sini saratnya kudu bekelai Bang...?
- P: Iye...kalo lu takut, lu pulang...
- L: bintang di langit seawan-awan, aye itungin beribu satu, berape banyak Abang punya jagoan, aye bakal adepin satu-persatu.

<https://setubabakan.wordpress.com/2012/05/30/tradisi-palang-pintu-kalo-elu-mao-masuk-adepin-dulu-jagoan-gua-satu-persatu/>

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Pesan apakah yang terkandung pada acara Palang Pintu itu?
2. Pada acara apa biasanya tradisi Palang Pintu diadakan?
3. Pantun apakah yang disampaikan saat acara Palang Pintu?
4. Dari pihak mana yang mengadakan acara Palang Pintu?
5. Bagaimana sejarah Palang Pintu itu?

C. Ayo, Menulis

1. Penulisan Angka dan Nilai Uang

Kalian sudah mengetahui bahwa mata uang negara kita adalah **Rupiah**. Lambangnya adalah **Rp** dan ditulis di depan angka yang menyatakan nilai uang. Sekarang perhatikan teks berikut ini!

Satu pasang sepatu mulai harga Rp75.000,00 sampai Rp450.000,00

Keterangan:

- Rp75.000,00 (Penulisan nilai uang dengan angka)
- Tujuh puluh lima ribu rupiah (Penulisan nilai uang dengan huruf)
- Bilangan yang berada di awal kalimat harus ditulis dengan huruf.

Salin tabel berikut ini di buku kalian, lalu lengkapilah.

Rp35.500,00	Tiga puluh lima ribu lima ratus rupiah
Rp6.000,00	-
-	Lima puluh lima ribu tiga ratus rupiah
Rp75.550,00	
	Delapan ratus ribu tujuh puluh rupiah
Rp350.450,00	
-	Empat puluh lima ribu dua ratus rupiah
Rp15.800,00	
-	Seratus tujuh puluh lima ribu rupiah
Rp63.350,00	
-	Sembilan ratus empat puluh lima ribu rupiah

2. Teks Prosedur

a. Pengertian Teks Prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang memuat cara untuk melakukan sesuatu secara tepat, berupa runtutan langkah demi langkah, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

b. Ciri-Ciri Teks Prosedur

1. Menggunakan kalimat perintah
2. Terdapat panduan yang harus dilakukan
3. Menggunakan kata kerja aktif
4. Menggunakan kata hubung untuk menunjukkan urutan
5. Terdapat aturan dalam hal bahan atau kegiatan
6. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rincian waktu, tempat, dan cara
7. Terdapat penomoran beserta isi kegiatan yang dilakukan secara berurutan

c. Struktur Teks Prosedur

- **Judul**
Judul pada teks prosedur dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang akan dibuat.
- **Kata pengantar**
Kata pengantar merupakan pernyataan pembuka dalam menyampaikan tujuan penulisan teks prosedur.
- **Bahan dan peralatan**
Bahan dan peralatan merupakan rincian bahan dan alat yang akan digunakan dalam proses produksi. Bahan dan peralatan sifatnya boleh ada, namun boleh tidak ada.
- **Tahapan proses ditulis berurutan**
Tahapan atau proses membuat sesuatu harus ditulis secara berurutan dari awal hingga akhir. Sehingga, pembaca dapat memahami untuk kemudian menirukannya. Tidak boleh ada yang terlewat atau tertukar.

d. Kaidah Bahasa Teks Prosedur

- **Kalimat imperatif/perintah**

Kalimat imperatif merupakan kalimat yang berisi perintah, baik untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu (larangan). Kalimat imperatif biasanya ditandai dengan penggunaan partikel –lah. Contoh : gunakanlah!, rebuslah!

- **Konjungsi temporal**

Dalam teks prosedur banyak dijumpai teks konjungsi temporal atau kata penghubung. Kata konjungsi atau penghubung menunjukkan waktu adanya sebuah kegiatan dan bersifat selanjutnya, kemudian, berikutnya, lalu dan setelah itu.

- **Verbal material dan tingkah laku**

Verbal material adalah sesuatu yang mengacu pada tindakan fisik. Sementara itu, verbal tingkah laku merupakan tindakan dengan ungkapan.

- **Partisipatif manusia**

- Partisipatif manusia merupakan semua manusia yang ikut serta dalam teks prosedur.
- Terdapat bilangan sebagai penanda urutan
- Bilangan digunakan sebagai penanda urutan, sebab teks prosedur pada dasarnya berisi tahapan atau langkah untuk melakukan sesuatu secara runtut.

e. Jenis Teks Prosedur

- **Teks Prosedur Sederhana**

Teks prosedur sederhana hanya berisi dua atau tiga langkah saja, contohnya prosedur untuk mengoperasikan kompor listrik.

- **Teks Prosedur Kompleks**

Teks prosedur kompleks terdiri atas banyak langkah dan jenjang untuk tiap tahapannya. Contohnya prosedur pembuatan SKCK.

- **Teks Prosedur Protokol**

Teks prosedur protokol merupakan teks prosedur yang langkah-langkahnya sangat sederhana dan mudah dipahami. Contohnya cara menggunakan *smartphone*.

f. Contoh Teks Prosedur

Contoh teks prosedur membuat dodol Betawi

No.	Uraian
1	Masak gula pasir, gula merah, santan, dan daun pandan. Aduk terus supaya santan tidak pecah. Tunggu sampai mendidih atau bisa pastikan gula larut lalu saring.
2	Masukkan tepung beras dan tetap aduk secara merata dengan api kecil. Pastikan masak sampai dengan matang, mengental dan tidak lengket pada wajan. Umumnya proses sampai dengan lebih dari 5 jam
3	Setelah selesai, masukkan ke dalam wadah yang sudah disiapkan tunggu sampai dingin dan bisa langsung potong dan sajikan

D. Ayo, Berbicara

Kalian sudah menyimak acara tradisi Palang Pintu. Tugas Kalian sekarang, praktikan tradisi Palang Pintu di depan kelas bersama teman diskusimu!

Rangkuman

1. Cara penulisan terbilang rupiah yang benar, yakni dengan tidak menulis Rp di awal kata atau huruf. Sementara, untuk menerangkan mata uang, gunakan kata 'rupiah'. Untuk menjawab pertanyaan di atas, penulisan Rp. 2.000.000 tidaklah tepat. Penulisannya yang benar ialah Rp2.000.000,00.
2. Teks prosedur adalah teks yang mengandung tahapan atau urutan kegiatan untuk melakukan sesuatu.

Refleksi Pelajar Pancasila

Menggunakan kata keterangan yang menyatakan rincian waktu, tempat, ukuran, dan sebagainya. Menggunakan kalimat perintah (imperatif), baik meminta atau melarang.

1. Setelah membaca teks "Palang Pintu" kita mempunyai kemampuan untuk kreatif dan kebhinekaan global dengan berbagai suku di luar suku Betawi.
2. Setelah belajar penulisan nilai mata, kita dapat belajar secara mandiri dan bernalar kritis atas proses dan hasil belajar.
3. Setelah belajar teks prosedur, kita dapat bekerja sama sebagai perwujudan Profil Pelajar Pancasila.

Tugas Mandiri

I. PILIHAN GANDA

Cermati teks berikut untuk soal nomor 1, 2, 3, dan 4!

1. Malam Minggu Andi berkunjung ke toko sepatu. Andi ingin membeli sepatu warna hitam untuk sekolah. Sepatu yang Andi pakai selama ini sudah robek bagian bawahnya sehingga saat dipakai tanah atau pasir masuk ke dalam sepatu. Andi pun mendatangi toko penjual sepatu di pasar dekat rumahnya. Sesampainya di toko tersebut, Andi pun bertanya-tanya kepada si penjual tentang harga sepatu yang dijual di toko tersebut yang dipajang di rak sepatu.

"Pak, saya sedang mencari sepatu sekolah yang harganya terjangkau dengan uang saya. Kira-kira yang mana yah, Pak?" "Oh iya, harga sepatu di sini beda-beda. Satu pasang sepatu mulai harga Rp75.000,00 sampai Rp450.000,00" "Oh begitu yah. Apa boleh melihat model dan warna sepatunya, Pak?" "Boleh, di sebelah sini. Ayo, ikut Bapak ke sini!"

Bagaimana gambaran tokoh Andi?

- | | |
|--------------|------------|
| A. pemalas | C. pemalu |
| B. pemberani | D. penakut |

2. Apa yang Andi lakukan dalam teks tersebut?

A. Membeli baju	C. Membeli sepatu
B. Menjual sepatu	D. Melihat pameran

3. Mana bukti latar waktu dalam teks tersebut?
 - A. Andi pun mendatangi toko penjual sepatu
 - B. Andi pun mendatangi toko penjual tas
 - C. Sepatu warna hitam untuk sekolah
 - D. Malam Minggu Andi berkunjung ke toko sepatu.

4. Satu pasang sepatu mulai harga Rp75.000,00 sampai Rp450.000,00. Kata tanya yang tepat dari pernyataan tersebut adalah....

A. Siapa	C. Kapan
B. Apa	D. Berapa

5. Harga satu pasang sepatu Rp.75.000,- . Penulisan yang salah yaitu

A. harga	C. sepatu
B. satu	D. Rp.75.000,-

Cermati teks berikut untuk soal nomor 6, 7, 8, 9, dan 10!

6. Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Ini merupakan cara dalam melakukan pengelolaan uang agar keinginan dapat tercapai. Menabung ini merupakan prinsip hidup hemat. Siapa saja sangat disarankan untuk menabung bahkan sejak masih anak-anak. Ini adalah kebiasaan baik yang perlu diterapkan dan dilestarikan di tengah masyarakat. Minat untuk menabung sampai saat ini masih rendah karena sulitnya keuangan. Baik itu dalam menyisihkan uang atau dalam penggunaan tabungan yang terlalu boros sehingga tabungan sering habis terpakai. Umumnya, hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan seseorang yang besar yang tidak sesuai dengan pemasukan bulanan. Berkeinginan untuk membeli barang baru masih tinggi. Padahal menabung sangat bermanfaat untuk jaga-jaga saat ada kebutuhan dadakan.. Informasi apa yang dapat digali dari teks tersebut?
 - A. Menabung
 - B. Belanja kebutuhan
 - C. Hidup bersih
 - D. Hidup sejahtera

7. Minat untuk menabung sampai saat ini masih rendah karena sulitnya keuangan.. Kata tanya yang tepat dari pernyataan tersebut adalah....

A. Siapa	C. Kapan
B. Mengapa	D. Berapa

8. Antonim kata yang bercetak miring adalah....

A. ekonomis	C. cermat
B. Hati-hati	D. boros

9. Bukti kalimat pada teks tentang hidup boros
- A. Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan.
 - B. Cara dalam melakukan pengelolaan uang agar keinginan dapat tercapai.
 - C. Berkeinginan untuk membeli barang baru masih tinggi.
 - D. Menabung sangat bermanfaat untuk jaga-jaga saat ada kebutuhan dadakan.
10. Kebutuhan seseorang yang besar yang tidak sesuai dengan pemasukan bulanan. Maksud kalimat tersebut adalah....
- A. pemasukan berlebih
 - B. pengeluaran kurang
 - C. penghasilan masih kurang
 - D. belanja bulanan sudah mencukupi

II. URAIAN

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 11, 12, dan 13!!

Tanjidor adalah kesenian tradisional Betawi yang berbentuk orkes. Seni musik yang dimainkan secara berkelompok ini banyak dipengaruhi musik Eropa, terutama dalam penggunaan alat musik tiup. Biasa disingkat tanji yang berarti menabuh. Karena yang ditabuh adalah tambur yang berbunyi dor-dor-dor, maka digabunglah menjadi tanjidor. Asal-usul tanjidor masih belum jelas. Paramita Rahayu Abdurachman dalam Bunga Angin Portugis di Nusantara menyebut kemungkinan berasal dari sisa kebudayaan Islam; entah Moro atau daerah lain. Istilah “tanjidor” sendiri punya kemiripan dengan bahasa Portugis.

- 11. Tuliskan ide pokok dari paragraf tersebut!
- 12. Tuliskan kalimat tanya dengan kata tanya “ apa dan di mana”
- 13. Apa yang terjadi, jika tidak melestarika budaya daerah?
- 14. Ayah membeli sepatu kakak di Toko Maju seharga dua ratus dua puluh lima ribu rupiah. Tuliskan harga sepatu tersebut dengan penilaian uang dengan angka!
- 15. Buatlah contoh teks prosedur, tema budaya Betawi

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang anggotanya. Tiap kelompok membuat teks prosedur “Tema Budaya Betawi” pada buku gambar besar, berilah warna yang menarik. Gambar yang sudah rapi, ditempelkan pada mading sekolah!

BAB 6

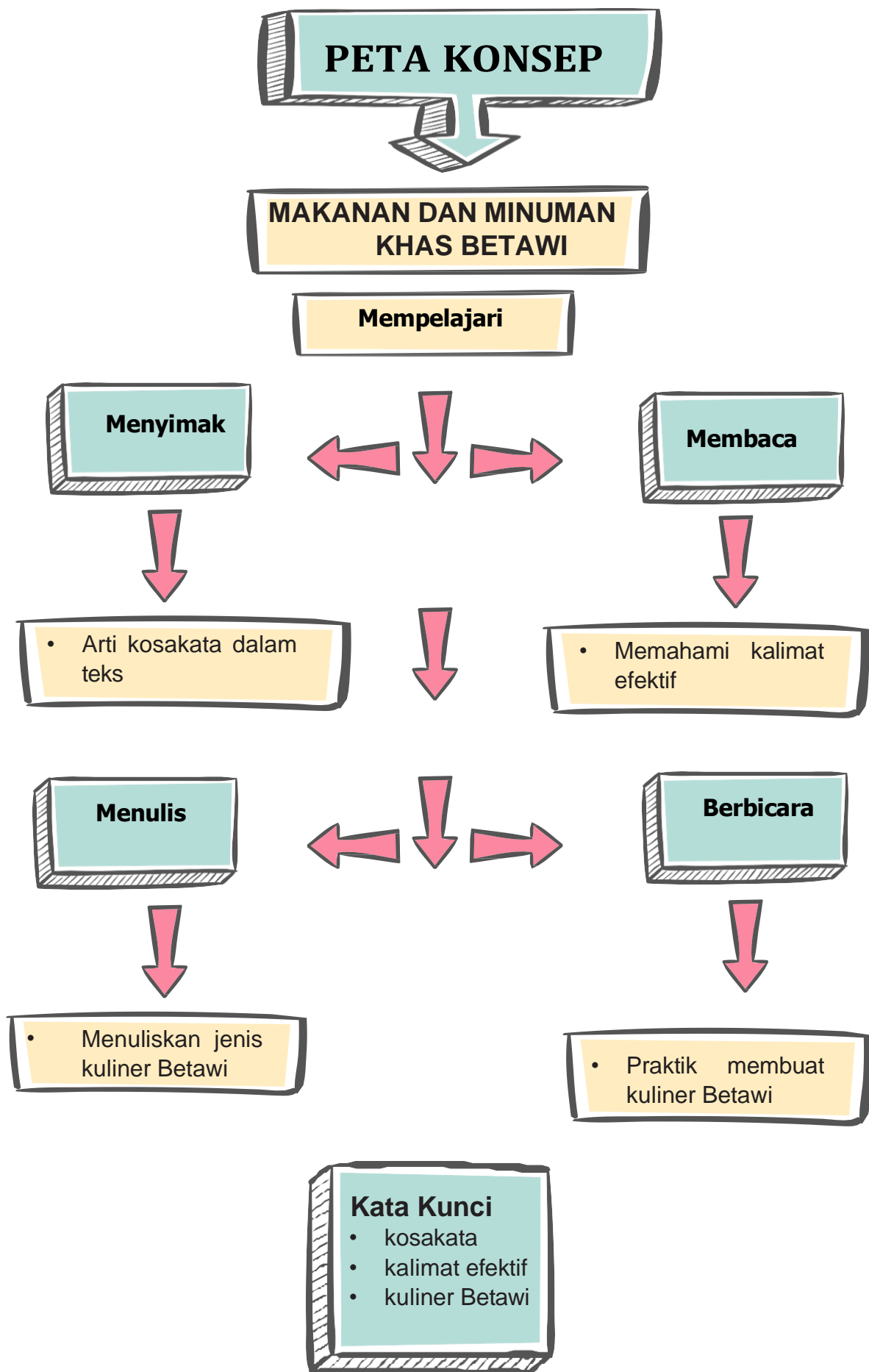
RAKANAN DAN MINUMAN KHAS BETAWI

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengidentifikasi dan memahami kosakata baru pada teks dengan tepat.
- Siswa mampu menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks dengan benar.
- Siswa memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita dengan benar.
- Siswa mampu menggunakan kalimat efektif dengan benar.



https://www.google.com/search?q=gambar+makanan+ khas+betawi&sca_esv=594132950&tbm=isch&sxsrf=



A. Ayo, Menyimak

Saat ini, kamu sudah duduk di kelas empat. Pada pelajaran kali ini, kamu akan menyimak cerita tentang “Soto Betawi” lalu menyimpulkan isi ceritanya. Untuk menyimpulkan suatu teks cerita, ada beberapa langkah yang dapat kamu tempuh, yakni sebagai berikut.

1. Membaca atau Menyimak Teks dengan Saksama Ketika menyimak atau membaca suatu teks cerita, kita harus dapat menangkap isi ceritanya. Karena itu, simaklah pembacaan teks dengan saksama dan buatlah catatan agar kamu dapat menandai informasi penting yang ada dalam teks cerita yang dibacakan itu. Jika perlu, kamu dapat mengulang membaca hingga dua atau tiga kali. Semakin sering dibaca, semakin banyak informasi yang akan kamu temukan dalam teks cerita.
2. Tandai Kalimat yang Mengandung 5W+1H
5W+1H adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Kamu bisa memanfaatkan kata tanya tersebut untuk mencari informasi yang ada di dalam teks cerita. Biasanya jawaban dari kata-kata tanya tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan.
 - Kata tanya *siapa* untuk menandai pelaku dalam cerita.
 - Kata tanya *apa* untuk mencari informasi peristiwa apakah yang telah terjadi dalam cerita.
 - Kata tanya *kapan* untuk mengetahui waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *di mana* untuk menandai lokasi atau tempat terjadinya peristiwa.
 - Kata tanya *mengapa* untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *bagaimana* untuk mengetahui proses atau urutan kejadian dalam suatu cerita.

1. Simaklah isi teks berikut ini yang dibacakan gurumu!

Soto Betawi

Soto Betawi merupakan **kuliner** yang dikenal oleh orang Betawi di daerah Jakarta maupun di luar Jakarta. Seperti halnya soto Madura dan soto Sulung, dalam pembuatannya soto Betawi juga menggunakan **jeroan** sapi. Selain jeroan, seringkali **organ**-organ lain juga disertakan, seperti mata, terpedo, dan juga hati. Soto Betawi merupakan kuliner khas yang telah terkenal sejak dahulu kala.



Soto Betawi pertama kali dipopulerkan oleh Li Boen Po sejak 1971. Beliau adalah pencipta pertama kata Soto Betawi. Beliau mulai berdagang soto Betawi pada tahun 1971. Karena persaingan **bisnis**, pemilik toko yang pernah disewa, mengundang penjual soto lain untuk berdagang. Mereka berdagang dengan niat menyaingi berdagang soto. Mulai saat itulah (sekitar tahun 1978) Li Boen Po berpikir untuk memberi nama pada sotonya agar mempunyai identitas yang khas. Li Boen Po kemudian mengumpulkan nama soto, mulai dari soto kudus, soto madura dan lain sebagainya, tetapi untuk soto Jakarta belum ada, jadi akhirnya Li Boen Po memberi nama soto buatannya soto Betawi. sejak tahun 1978 itulah kata Soto Betawi pertama kali muncul dalam kuliner khas Jakarta.

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=346>

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Informasi apakah yang Kalian peroleh dari teks tersebut?
2. Mengapa kita harus mencintai kuliner dalam negeri?
3. Bagaimana penyajian soto Betawi agar lebih nikmat dihidangkan?
4. Mengapa dinamakan soto Betawi?
5. Apakah perbedaan soto Betawi dengan soto lainnya?

2. Arti kata dalam teks sesuai KBBI

No.	Kata	Arti Kata
1	ku.li.ner	berhubungan dengan masak-memasak
2	je.ro.an /jêroan/	isi perut (babat, usus, limpa, dan sebagainya); dalaman
3	bis.nis	usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha; usaha dagang: <i>bekerja di bidang -- kepariwisataan</i>

Gunakanlah kata-kata yang ada dalam tabel untuk melengkapi kalimat rumpang berikut ini!

1. Soto Betawi merupakan **kuliner** yang dikenal oleh orang Betawi di daerah Jakarta maupun
2. Seperti halnya soto Madura dan soto Sulung, dalam pembuatannya soto Betawi juga menggunakan **jeroan**
3. Berdagang soto Betawi mulai tahun 1971. Karena persaingan **bisnis**, pemilik toko yang pernah disewa, mengundang penjual soto lain untuk

Kegiatan mengisi kalimat rumpang tersebut, berarti kalian telah berlatih mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai KBBI.

3. Kalimat Efektif

a. Pengertian Kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang memberikan pemikiran yang dapat dibaca jelas oleh pembaca. Kalimat ini biasanya dipakai dalam karya tulis ilmiah. Kalimat efektif membuat proses penyampaian dan penerimaan pesan dapat dipahami oleh pembaca.

b. Struktur kalimat efektif

Struktur kalimat efektif ini memakai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ada dua unsur yang penting yaitu subjek dan predikat. Dalam kalimat inti subjek menjadi unsur penting dalam kalimat.

Predikat dalam kalimat memakai kata kerja transitif.

Unsur objek dapat ditambahkan untuk memberi kejelasan.

c. Syarat Kalimat Efektif Kalimat

Harus memakai ejaan yang baku.

Pesan yang diberikan jelas.

Tidak memiliki subjek ganda.

d. Ciri-Ciri Kalimat Efektif

- Memakai taat aturan dan ejaan yang berlaku.
- Pemakaian diksi yang tepat.
- Struktur bahasa dan jalan pikiran logis dan sistematis.
- Adanya kesejajaran bahasa yang dipakai.
- Penekanan ide pokok.
- Kehematan di penggunaan kata.
- Memakai variasi struktur kalimat.
- Unsur kalimat seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

Lengkapi kalimat yang efektif dan tidak efektif berikut ini!

No.	Kalimat Tidak Efektif	Kalimat Efektif
1	Soto Betawi merupakan kuliner yang dikenal oleh orang Betawi di daerah Jakarta maupun di luar Jakarta.	Soto Betawi kuliner yang terkenal di Jakarta maupun di luar Jakarta.
2	Seperti halnya soto Madura dan soto Sulung, dalam pembuatannya soto Betawi juga menggunakan jeroan sapi	
3	Selain jeroan, seringkali organ -organ lain juga disertakan, seperti mata, terpedo, dan juga hati. Soto Betawi merupakan kuliner khas yang telah terkenal sejak dahulu kala.	

B. Ayo, Membaca

1. Cermati teks berikut ini!

Bir Pletok

Kekayaan ragam **budaya** yang dimiliki Indonesia tidak perlu diragukan. Bukti bahwa Indonesia kaya akan ragam budaya adalah banyaknya **kuliner** khas Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki kuliner khasnya masing-masing. Di antara daerah di Indonesia yang memiliki banyak **kuliner khas** yang lezat adalah Jakarta. Jakarta merupakan Ibu Kota Negara Indonesia memiliki segudang kuliner khas yang lezat mulai dari makanan berat, jajanan tradisional, hingga minuman.



Di antara minuman khas yang populer di Jakarta adalah bir pletok. **Bir** pletok atau bir Betawi merupakan minuman khas masyarakat Betawi yang sudah ada sejak zaman kolonial Belanda. Bir pletok diciptakan oleh para pribumi yang terinspirasi ketika melihat orang Eropa yang tinggal di Jakarta pada saat itu yang biasa minum bir untuk menghangatkan badan. Meski diberi nama bir pletok tapi minuman ini tidak mengandung alkohol sehingga tidak memabukkan.

Minuman ini terbuat dari rempah-rempah yang berfungsi untuk menghangatkan tubuh sehingga cocok diminum di musim penghujan. **Rempah**-rempah yang menjadi komposisi bir pletok umumnya adalah jahe, serai, kayu manis, kayu secang, dan berbagai rempah lainnya. Selain untuk menghangatkan tubuh minuman ini juga memiliki manfaat untuk kesehatan di antaranya meningkatkan daya tahan tubuh, memperlancar peredaran darah, melancarkan sistem pencernaan, meredakan nyeri otot, meredakan mual, dan meredakan sakit kepala.

Minuman yang cocok untuk menghangatkan tubuh saat musim penghujan, maka menjadikan minuman khas Betawi ini sebagai pilihan. Minuman ini dapat dibuat di rumah karena bahan-bahannya yang cukup mudah ditemukan dan cara membuatnya yang **simpel**.

<https://www.fimela.com/food/read/5093649/resep-bir-pletok-minuman-khas-betawi-yang-cocok-diminum-saat-hujan?page=2>

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Informasi apakah yang Kalian peroleh dari teks tersebut?
2. Mengapa kita harus mencintai minuman dalam negeri?
3. Bagaimana penyajian bir pletok agar lebih nikmat dihidangkan?
4. Mengapa dinamakan bir pletok?
5. Apakah perbedaan bir pletok dengan bir lainnya?

2. Arti kata dalam teks sesuai KBBI

No.	Kata	Arti Kata
1	bu.da.ya	<i>n</i> pikiran; akal budi: <i>hasil --</i> <i>n</i> adat istiadat: <i>menyelidiki bahasa dan --</i> <i>n</i> sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju) <i>n cak</i> sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah
2	bir	<i>n</i> minuman mengandung alkohol yang dibuat dengan peragian lambat
3	Rem.pah	<i>n</i> berbagai jenis hasil tanaman yang beraroma, seperti pala, cengkih, lada untuk memberikan bau dan rasa khusus pada makanan

Gunakanlah kata-kata yang ada dalam tabel untuk melengkapi kalimat rumpang berikut ini!

1. Bukti bahwa Indonesia kaya akan ragam budaya adalah banyaknya kuliner khas....
2. Di Indonesia yang memiliki banyak *kuliner khas* yang lezat adalah Jakarta.

Jakarta merupakan Ibu Kota Negara Indonesia memiliki segudang kuliner khas yang lezat mulai dari makanan

3. **Bir** pletok atau bir Betawi merupakan minuman khas masyarakat

Kegiatan mengisi kalimat rumpang tersebut, berarti kalian telah berlatih mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai KBBI.

C. Ayo, Menulis

Kuliner Betawi

Namaku Ais, liburan sekolah semester genap kami sekeluarga berkunjung ke rumah nenekku. Saya bersama keluarga menuju perkampungan Betawi yang sangat ramai karena ada festival budaya Betawi. Kami liburan bersama keluarga besar sambil menikmati budaya Betawi.

Sepanjang perjalanan menuju rumah nenek, banyak yang kami jumpai seperti kemacetan di jalan raya karena iring-iringan pawai. Kami pun segera menepi untuk jajan aneka makanan Betawi. Lama festival sekitar satu minggu, banyak akses jalan utama yang ditutup sebagai lahan parkir kendaraan pengunjung. Tidak terasa, waktu dihabiskan untuk menikmati acara festival Betawi.

Sebelum kami kembali ke rumah, menyempatkan diri untuk belanja oleh-oleh makanan dan minuman khas Betawi dan berfoto-foto dengan ondel-ondel pengisi acara. Sorenya kami sudah harus pulang setelah puas liburan di perkampungan Betawi. Selama di perjalanan membawa kesan menarik menikmati liburan di perkampungan Betawi.

Dari cerita tersebut dapat dibuatkan kalimat pertanyaan dengan Adiksimba! Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi cerita!

1. Apa yang dilakukan Ais bersama keluarga saat liburan sekolah?
2. Di mana Ais bersama keluarga liburan sekolah?
3. Kapan Ais bersama keluarga liburan sekolah?
4. Kapan Ais dan keluarga liburan sekolah?
5. Mengapa Ais dan keluarga memilih ke perkampungan Betawi?
6. Bagaimana suasana di perjalanan menuju perkampungan Betawi?

D. Ayo, Berbicara

Kalian sudah menyimak dan membaca tentang soto Betawi dan bir pletok yang dijelaskan oleh gurumu. Sekarang presentasikan cara pembuatan soto Betawi dan bir pletok sampai penyajiannya di depan kelas bersama teman kelompokmu! Siapkan bahan dasarnya sekaligus untuk pelajaran P5 (Projek Penguatan Pofil Pelajar Pancasila)

Rangkuman

1. Kalimat efektif adalah kalimat yang memberikan pemikiran yang
2. dapat dibaca jelas oleh pembaca. Kalimat ini biasanya dipakai dalam karya tulis ilmiah.
3. Kalimat efektif membuat proses penyampaian dan penerimaan pesan dapat dipahami oleh pembaca.
4. Jenis kuliner Betawi seperti, soto Betawi, Kerak telur, Gado-gado, dan sebagainya

Refleksi Pelajar Pancasila

1. Setelah membaca teks tentang “Kuliner Betawi” kita mempunyai kemampuan untuk kreatif dan kebhinekaan global dengan berbagai suku di luar suku Betawi.
2. Setelah belajar tentang kalimat efektif, kita dapat belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar.
3. Setelah memahami jenis kuliner Betawi, kita dapat belajar kreatif dan kerja sama dengan berbagai suku bangsa.

Tugas Mandiri

I. PILIHAN GANDA

Cermati infografis berikut untuk soal nomor 1, 2, 3, dan 4!



<https://lifestyle.okezone.com/read/2019/08/23/298/2095935/berburu-kuliner-betawi-di-festival-jalan-jaksa-ada-makanan-kesukaan-jokowi>

1. Manakah makanan khas Betawi yang bernahan dasar sayur-mayur?

A. Gado-gado	C. Gudeg Betawi
B. Soto Betawi	D. Kerak telur
2. Apa informasi yang digali dalam paragraf tersebut?

A. Kuliner Sunda	C. Suku Betawi
B. Sejarah Betawi	D. Kuliner Betawi
3. Di mana Kalian dapat membeli makanan tersebut?

A. Setu Babakan	C. Kebun Binatang Ragunan
B. Taman Monas	D. Taman Ancol.
4. Apa makanan yang khas di Gang kelinci?

A. Soto Betawi	C. Gado-gado
B. Bakmi Kelinci	D. Sate Betawi

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 5, 6, 7, dan 8!

5. Makanan khas Betawi satu ini sangat pas dimakan ditemani kopi hitam. Tidak hanya dodol biasa, sekarang ini semakin banyak varian baru yang dimunculkan, seperti dodol wijen, dodol durian, hingga dodol ketan hitam. Kalimat efektif yang bercetak miring adalah

A. Makanan khas Betawi satu ini sangat pas dimakan ditemani kopi.
B. Makanan khas Betawi satu ini dimakan ditemani kopi hitam
C. Makanan Betawi satu ini sangat pas dimakan ditemani kopi hitam
D. Dodol Betawi sangat pas dimakan ditemani kopi hitam.
6. Antonim kata yang bercetak tebal adalah....

A. sedikit	C. kurang
B. habis	D. tipis
7. Apa makna varian dalam paragraf tersebut?

A. rasa	C. warna
B. harga	D. jenis
8. Menurut Akbar, pedagang dodol Betawi, bahwa dodol Betawi berbeda dengan dodol Garut. "Dodol Betawi itu rasanya tidak terlalu kuat dan teksturnya lebih lembut. Selain itu, warnanya lebih terang dan manisnya nggak begitu kenceng," paparnya. Kata tanya yang tepat dari pernyataan tersebut adalah

A. Bagaimana	C. Kapan
B. Berapa	D. Di mana

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 9 dan 10!

Gado-gado merupakan masakan ***khas*** Indonesia. Makanan yang memiliki banyak penggemar ini berbahan sayuran dan sambal kacang yang nikmat. Dengan irisan buncis, kacang panjang, tempe, tahu, mentimun, kentang, telur rebus, taburan kerupuk merah dan siraman sambal kacang yang manis dan gurih membuat gado-gado menjadi makanan favorit bagi banyak orang di Indonesia. Berbagai variasi

gado-gado bisa ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Terkadang, *ada sebagian orang yang menambahkan nasi sebelum menyantap makanan yang juga digemari oleh orang manca negara ini.* Harga seporsi gado-gado sangat murah dan terjangkau bagi semua kalangan.

9. Makna kata bercetak miring pada paragraf tersebut adalah....
- | | |
|----------------|-------------|
| A. modern | C. ciri |
| B. tradisional | D. istimewa |
10. Makna kalimat bercetak miring adalah
- A. gado-gado makanan Indonesia asli
 - B. gado-gado makanan yang sudah mendunia
 - C. gado-gado makanan yang mahal saat ini
 - D. gado-gado makanan murah meriah

II. URAIAN

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 11-15!

Semur Jengkol

Meskipun makanan khas Betawi adalah masakan tradisional, semur jengkol hingga kini masih tetap populer di masyarakat Jakarta. Makanan khas Betawi ini memiliki ciri khas bau dan tidak semua orang suka. Namun, jengkol yang dimasak dengan berbagai bumbu rempah-rempah yang khas menjadikan jengkol yang awalnya terasa pahit menjadi lezat dan mantap di lidah. Semur jengkol ini bisa dijadikan sebagai lauk dengan nasi putih. Saking terkenalnya, semur jengkol ini bisa ditemui di berbagai rumah makan seluruh Indonesia.

- 11. Informasi apakah yang diperoleh dari paragraf tersebut?
- 12. Apa tanggapanmu dari isi paragraf tersebut?
- 13. Tuliskan kalimat tanya dengan kata tanya “Mengapa”!
- 14. Perbaiki menjadi kalimat efektif pada kalimat yang bercetak miring!
- 15. Profil Pelajar Pancasila manakah yang dapat digali dari makanan khas Betawi tersebut?

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang anggotanya. Tiap kelompok membuat jenis kuliner Betawi saat pelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), lalu jelaskan mulai proses pembuatan sampai penyajian!

BAB 7

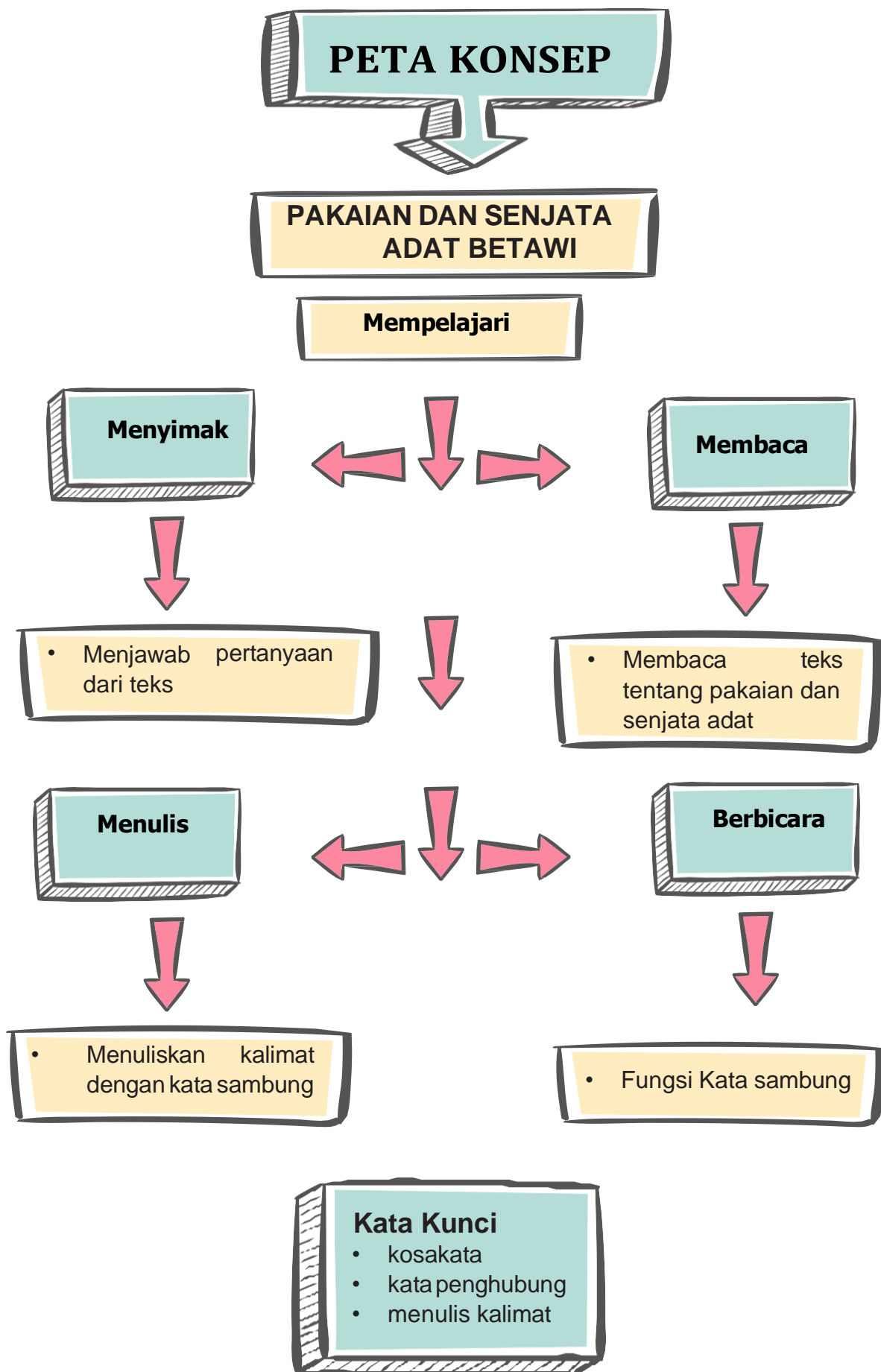
PAKAIAN DAN SENJATA ADAT BETAWI

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu memahami instruksi yang disampaikan secara audio dengan tepat.
- Siswa mampu menemukan informasi di dalam teks dan gambar dengan benar.
- Siswa memahami penggunaan kata penghubung antarkalimat pada teks narasi dengan benar.
- Siswa mampu menulis kalimat menggunakan kata penghubung dengan benar.



Foto dokumen pribadi



A. Ayo, Menyimak

Saat ini, kamu sudah duduk di kelas empat. Pada pelajaran kali ini, kamu akan menyimak cerita tentang “Baju Adat Betawi” lalu menyimpulkan isi ceritanya. Untuk menyimpulkan suatu teks cerita, ada beberapa langkah yang dapat kamu tempuh, yakni sebagai berikut.

1. Membaca atau Menyimak Teks dengan Saksama Ketika menyimak atau membaca suatu teks cerita, kita harus dapat menangkap isi ceritanya. Karena itu, simaklah pembacaan teks dengan saksama dan buatlah catatan agar kamu dapat menandai informasi penting yang ada dalam teks cerita yang dibacakan itu. Jika perlu, kamu dapat mengulang membaca hingga dua atau tiga kali. Semakin sering dibaca, semakin banyak informasi yang akan kamu temui dalam teks cerita.
2. Tandai Kalimat yang Mengandung 5W+1H
5W+1H adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Kamu bisa memanfaatkan kata tanya tersebut untuk mencari informasi yang ada di dalam teks cerita. Biasanya jawaban dari kata-kata tanya tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan.
 - Kata tanya *siapa* untuk menandai pelaku dalam cerita.
 - Kata tanya *apa* untuk mencari informasi peristiwa apakah yang telah terjadi dalam cerita.
 - Kata tanya *kapan* untuk mengetahui waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *di mana* untuk menandai lokasi atau tempat terjadinya peristiwa.
 - Kata tanya *mengapa* untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *bagaimana* untuk mengetahui proses atau urutan kejadian dalam suatu cerita.

Simaklah teks berikut ini yang dibacakan oleh gurumu!

Baju Adat Betawi

Baju adat Betawi merupakan pakaian tradisional yang mempunyai kekayaan budaya dan sejarah di Indonesia. Baju adat ini adalah identitas masyarakat Betawi yang merupakan suku asli mendiami Jakarta. Baju adat Betawi menampilkan motif yang anggun dan keindahan dalam desainnya. Menggunakan warna yang cerah dan menampilkan motif khas Betawi. Pakaian adat Betawi terdiri dari baju, kain panjang, rok, dan aksesoris yang berfungsi untuk menyempurnakan penampilan. Baju adat Betawi tidak hanya digunakan dalam acara adat, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan dan warisan budaya yang perlu dilestarikan. Untuk mengetahui sejarah dari baju adat Betawi simak artikel di bawah ini.



Baju adat Betawi bisa disebut dengan *abang none* atau ‘demang’. Baju adat dari suku Betawi ini terbentuk karena terpengaruh dari berbagai budaya luar daerah.

Orang-orang Betawi terpengaruh dari budaya Arab, India, Tionghoa, dan Eropa yang datang karena urusan perdagangan dan migrasi. Mereka mulai mengadopsi gaya berpakaian Belanda mulai dari jaket, topi, dan celana panjang.

Sementara untuk warna dan motif pada baju adat Betawi terpengaruh oleh budaya Arab dan Tionghoa. Saat ini, baju adat Betawi telah menjadi bagian yang paling penting dalam masyarakat Betawi. Mereka akan menggunakan baju adat untuk acara pernikahan, khitanan, dan lainnya. Apalagi baju adat Betawi telah melekat menjadi simbol identitas masyarakat Betawi dan warisan budaya. Seperti halnya dengan baju tradisional pernikahan yang terpengaruh dari proses asimilasi dari beberapa kelompok etnis. Pada baju adat untuk pria memiliki tiga bagian seperti turban, celana, dan jubah yang terpengaruh oleh budaya Arab. Sementara pada baju adat perempuan terdiri dari syangko, kemeja, rok panjang dengan gaya model encim terpengaruh dari budaya Tionghoa.

<https://www.blibli.com/friends/blog/baju-adat-betawi-10/>

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Informasi apakah yang kalian peroleh dari teks tersebut?
2. Kapan pakaian adat Betawi dipakai?
3. Pernahkah Kalian memakai baju adat Betawi? Waktu acara apa?
4. Mengapa kita harus mencintai pakaian khas daerah?
5. Pakaian adat Betawi banyak mendapat pengaruh dari negara apa saja?

B. Ayo, Membaca

1. cermati teks berikut!

Golok

Betawi terkenal dengan senjata tradisionalnya yaitu Golok. Senjata tradisional ini sering dipakai untuk aksesoris keseharian busana adat Betawi yang dikenakan oleh kaum pria Betawi. Golok diselipkan dan diikat pinggang hijau serta dipakai ketika bekerja atau sedang bepergian sebagai alat untuk menjaga diri. Golok merupakan senjata dengan bilah panjang dan tajam yang dibuat dari besi atau baja serta dengan gagang yang terbuat dari kayu yang keras. Sarung pada golok terbuat dari kayu yang digunakan untuk menyimpan golok.



Golok terbagi dalam tiga jenis, yaitu golok kerja, golok simpenan, dan golok sorenan. Dalam buku *Senjata Tradisional Daerah Khusus Ibukota Jakarta* (1993) yang ditulis oleh Sunarti dkk, menuliskan bahwa golok kerja atau golok dapur dipakai untuk keperluan rumah tangga. Golok simpenan digunakan sebagai alat untuk memotong hewan. Sedangkan golok sorenan pinggang berguna untuk berjaga-jaga dan mempertahankan diri dari musuh, karena golok sorenan memiliki sarung atau tempat penutup dari mata goloknya yang berfungsi untuk melindungi si pengguna dari ketajaman golok.

Oleh masyarakat Betawi, biasanya golok disimpan di dapur. Senjata tradisional Betawi ini juga ada yang disimpan di bawah bantal tempat tidur. Hal ini tujuannya untuk mempermudah si pengguna golok saat ingin menggunakannya dengan cepat apabila terjadi pertempuran atau perkelahian yang bersifat insidental. Hal ini biasanya digunakan oleh orang tertentu, misalnya para jawara. Golok berkualitas biasanya dibuat dari bahan baku pilihan berupa baja. Bahan baku pilihan tersebut mempunyai efek yaitu ketajaman ekstra di kedua sisinya. Sehingga, sisi atas maupun bawah dari golok mempunyai kemampuan yang hebat saat digunakan.

Sedangkan sarung golok dibuat dari bahan kayu yang ulet. Kayu ulet itu seperti kayu jambu dan kayu rambutan. Pada bagian sarung golok biasanya dibiarkan polos, walaupun ada beberapa golok yang memiliki motif sendiri. Motif dari sarung golok sangat bervariasi. Selain untuk melindungi diri sendiri, sarung yang bermotif berfungsi untuk menambah nilai seni. Adapun bagian pada sarung golok dilapisi dengan logam, gading, atau tanduk dari kerbau.

<https://www.gramedia.com/literasi/senjata-tradisional-betawi-dki-jakarta/>

Setelah kalian membaca teks tersebut, sekarang diskusikan dengan teman kelompokmu pertanyaan berikut ini!

1. Informasi apakah yang kalian peroleh dari teks tersebut?
2. Kapan senjata adat Betawi digunakan?
3. Pernahkah Kalian mengenakan senjata adat Betawi? Waktu acara apa?
4. Mengapa kita harus mencintai senjata khas daerah?
5. Jelaskan jenis senjata adat Betawi yang Kalian ketahui dari teks tersebut!

2. Kata Sambung/konjungsi antarkalimat

A. Pengertian Konjungsi Antarkalimat

Kata penghubung yang menghubungkan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dalam sebuah paragraf. Kata penghubung antarkalimat terletak di awal sebuah kalimat lain setelah kalimat pertama dan membentuk satu kalimat baru.

B. Jenis-jenis Konjungsi Antarkalimat

No.	Jenis	Konjungsi	Contoh kalimat
1	Menyatakan Pertentangan dalam Gagasan	<i>katanya, biarpun demikian/begitu, sekalipun demikian/ begitu, walaupun demikian/ begitu, dan meskipun demikian/begitu</i>	<i>Kami kurang setuju dengan ajakan dia. Biarpun begitu, kami tetap menghargai idenya.</i>

2	Menyatakan Lanjutan dari Peristiwa	<i>sesudah itu, setelah itu, dan selanjutnya</i>	<i>Saya akan memulai perjalanan ini dengan bersepeda, sesudah itu, saya lanjutkan kembali menuju rumah sahabat.</i>
3	Menyatakan Kebalikan dari yang Dinyatakan Sebelumnya	sebaliknya.	Para warga dilarang menebang pohon-pohon di pinggir jalan ini. Sebaliknya, kita harus menanam pohon yang lebih bagus.
4	Menyatakan Keadaan yang Sebenarnya	Sesungguhnya	Keluarga itu mendapatkan hadiah dari tempat kerjanya. Sesungguhnya, mereka sudah mengira akan mendapatkan itu.
5	Menguatkan Keadaan yang Dinyatakan Sebelumnya	malahan dan bahkan	Di desa terpencil masih sulit transportasi. Bahkan, ada yang belum ada listrik.
6	Menyatakan Pertentangan dengan Keadaan Sebelumnya	namun dan akan tetapi	Wabah korona sudah sepi dari berita. Akan tetapi, kita tetap jaga kesehatan.
7	Menyatakan Konsekuensi	dengan demikian	Aturan kerja telah disetujui. Dengan demikian, kamu pun harus melaksanakan aturan tersebut.
8	Menyatakan Akibat	oleh karena itu dan oleh sebab itu.	Siswa itu gagal mempertahankan kejuaraan lomba. Oleh karena itu, dia tidak ikut lomba ke babak selanjutnya.
9	menyatakan kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya	sebelum itu	<i>Petugas keamanan hutan lindung berhasil menangkap pembakar hutan. Sebelum itu, mereka menangkap penebang hutan liar.</i>

Kata-kata yang dicetak miring disebut konjungsi atau kata penghubung antarkalimat. Ia disebut kata penghubung karena fungsinya menghubungkan dua kalimat. Dipisahkan oleh koma Berada di awal kalimat

Belati

Masyarakat Betawi memang tidak banyak mengenal jenis senjata tikam. Hal ini disebabkan pada budaya masyarakat Betawi tidak suka dengan perkelahian yang berlebihan. *Walaupun* begitu, masyarakat Betawi mengenal senjata tradisional Belati sebagai salah satu senjatanya. Belati Betawi bentuknya mirip dengan golok, *akan tetapi* Belati memiliki ukuran yang lebih kecil. *Bahkan* ukurannya, bilah Belati cenderung lebih tebal dengan ujung yang lancip dan melengkung. *Dengan demikian*, Belati menjadi senjata tradisional yang berukuran kecil namun memiliki kelebihan yaitu tajam. Terdiri dari bilah, gagang, dan juga sarung. Belati mempunyai tiga bagian, yaitu bagian badan, gagang, dan sarung.



Oleh karena itu, senjata tradisional Belati digunakan oleh para jawara sebagai senjata lempar untuk mengincar lawan yang jaraknya jauh. *Selain itu*, senjata tradisional Belati terutama digunakan sebagai alat untuk bertarung oleh para ahli silat atau para jawara. Jadi, *walaupun* senjata tradisional ini berbentuk kecil, *namun* Belati mampu mengubah jalannya pertarungan. *Oleh karena* itu, Belati mempunyai ketajaman yang sangat tajam supaya dapat menancap tepat pada bagian yang menjadi sasaran.

Dengan demikian, senjata tradisional Betawi ini dibuat dari bahan besi pada bagian badannya. *Setelah itu*, Bagian gagang Belati dibuat dari kayu yang sangat keras atau gading. Sedangkan untuk bagian sarung Belati dibuat dari kayu yang keras dan biasanya memiliki bermotif Singa, Garuda, Ular Naga, dan motif lainnya.

<https://www.gramedia.com/literasi/senjata-tradisional-betawi-dki-jakarta/>

Setelah membaca teks tersebut, tugas kalian selanjutnya mencari kata penghubung antarkalimat pada teks “Belati” dan catat di buku kalian! Temukan pada setiap paragraf dan fungsi kata penghubung tersebut!

Buatlah tabel, perhatikan contoh:

No.	Jenis	Konjungsi	Contoh Kalimat
1	Menyatakan Pertentangan dalam Gagasan	<i>katanya, biarpun demikian/ begitu, sekalipun demikian/ begitu, walaupun demikian/ begitu, dan meskipun demikian/ begitu</i>	
2	Menyatakan Lanjutan dari Peristiwa	<i>setelah itu</i>	
3	Menyatakan Kebalikan dari yang Dinyatakan Sebelumnya	<i>sebaliknya.</i>	

4	Menyatakan Keadaan yang Sebenarnya	<i>Sesungguhnya</i>	
5	Menguatkan Keadaan yang Dinyatakan Sebelumnya	<i>malahan dan bahkan</i>	
6	Menyatakan Pertentangan dengan Keadaan Sebelumnya	<i>namun dan akan tetapi</i>	
7	Menyatakan Konsekuensi	<i>dengan demikian</i>	
8	Menyatakan Akibat	<i>oleh karena itu dan oleh sebab itu.</i>	
9	menyatakan kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya	<i>sebelum itu</i>	

D. Ayo, Berbicara

Kata Sambung

Kata penghubung disebut juga konjungsi atau kata sambung. Konjungsi seringkali digunakan dalam berbagai jenis teks. Kata penghubung adalah kata tugas yang berfungsi menghubungkan antarklausa, antarkalimat, dan antarparagraf.

Kata penghubung antarklausa biasanya terletak di tengah-tengah kalimat, sedangkan kata penghubung antarkalimat di awal kalimat setelah tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru. Adapun kata penghubung antarparagraf letaknya di awal paragraf.

Rangkuman

1. Kata penghubung yang menghubungkan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dalam sebuah paragraf. Kata penghubung antarkalimat terletak di awal sebuah kalimat lain setelah kalimat pertama dan membentuk satu kalimat baru.
2. Contoh kata penghubung yang **menyatakan “Pertentangan dalam Gagasan”** yaitu *katanya, biarpun demikian/begitu, sekalipun demikian/begitu, walaupun demikian/begitu, dan meskipun demikian/begitu*

Refleksi Pelajar Pancasila

1. Setelah membaca teks tentang “Pakaian dan Senjata Betawi” kita mempunyai kemampuan untuk kreatif dan kebhinekaan global dengan berbagai suku di luar suku Betawi.
2. Setelah belajar tentang kata penghubung, kita dapat belajar secara mandiri dan bertanggung Jawab atas proses dan hasil belajar.
3. Setelah memahami pakaian dan senjata Betawi, kita dapat belajar kreatif dan bernalar kritis dengan berbagai suku bangsa.

Tugas Mandiri

I. PILIHAN GANDA

Cermati syair lagu berikut untuk soal nomor 1-3!

Keris



Selain golok, keris termasuk senjata tradisional masyarakat Betawi. Keris Betawi berbentuk sebagaimana bentuk keris di masyarakat Jawa pada umumnya. Hal ini membuat banyak budayawan yang menganggap bahwa keris Betawi menjadi warisan dari budaya Sunda dan Cirebon.

1. Apa informasi yang digali dalam paragraf tersebut?
A. Golok
B. Belati
C. Keris
D. Rencong
2. Antonim tradisional adalah
A. kuno
B. murah
C. antik
D. modern
3. Kata tanya yang tepat untuk kalimat bercetak miring adalah
A. kapan
B. berapa
C. dari mana
D. mengapa

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 4-6!

Indonesia adalah negara yang beragam suku bangsa, teman-teman. Namun, meski masyarakat Indonesia terbentuk dari beragam suku bangsa, persatuan dan kesatuan bangsa harus tetap dijaga. Nah, bagaimana cara agar keberagaman kita dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, ya? Teman-teman pasti tahu, kan, bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan? Di setiap pulau-pulau itu, tinggalah masyarakat dari bermacam-macam suku, teman-teman. Ada suku Betawi, Sunda, Jawa, dan sebagainya.

4. Apa informasi yang digali dalam paragraf tersebut?
A. Beragam mata pencaharian
B. Indonesia maju
C. Masyarakat Indonesia
D. Beragam suku bangsa
5.cara agar keberagaman kita dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.
Apa kata tanya yang tepat?
A. Apa
B. Mengapa
C. Bagaimana
D. Siapa

melakukan tangkisan dari golok lawan. Senjata ini tergolong sangat unik, karena bukan termasuk senjata tajam akan tetapi berupa kain tenun yang seharusnya tidak mampu membuat luka gores sedikitpun.

Meskipun demikian, sarung ini dapat digunakan sebagai senjata saat berperang, orang Betawi tidak menggunakannya secara khusus sebagai senjata, akan tetapi memakainya sebagai selimut di kala dingin maupun untuk menutup aurat ketika salat. Oleh karena itu, orang Betawi tidak melupakan kegunaan utama dari benda yang satu ini. Ketika menggunakan sarung sebagai senjata, orang Betawi akan melipat dengan simetris hingga lipatnya menjadi kecil dan rapi.

Zaman dulu, golongan orang yang mengenakan sarung dengan cara melingkarkannya di leher atau pinggang yaitu para jawara. Selain itu, para pedagang buah juga memakai sarung dengan melingkarkannya ke pinggang, namun sedikit berbeda.

Setelah itu, Perbedaan antara pemakaian sarung oleh para jawara dan para pedagang buah bisa dilihat dari dimasukkannya sarung pada badan. Jika para jawara langsung melingkarkan di bagian luar tubuh, para pedagang memiliki perbedaan, yaitu memasukkan lingkaran sarung di dalam baju supaya tidak terlihat bersenjata.

Meskipun demikian, cara mendapatkan senjata ini tidak susah seperti senjata tradisional Betawi lainnya. Sarung dapat dibeli di pasar-pasar tradisional maupun pasar modern. Akan tetapi, zaman sekarang lumayan sulit menemukan orang Betawi yang masih mengenakan sarung di pinggang, kecuali pada saat pementasan acara Lenong apabila ada seseorang yang berperan sebagai jawara.

<https://www.gramedia.com/literasi/senjata-tradisional-betawi-dki-jakarta/>

Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi pada tabel berikut sesuai isi teks!

No.	Jenis	Konjungsi	Bukti Kalimat
12.	Menyatakan Pertentangan dalam Gagasan	meskipun demikian	
13	Menyatakan Lanjutan dari Peristiwa	setelah itu	
14	Menyatakan Kebalikan dari yang Dinyatakan Sebelumnya	sebaliknya.	
15	Menyatakan Keadaan yang Sebenarnya	Sesungguhnya	

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang anggotanya. Tiap kelompok membuat kliping tentang pakaian dan senjata adat Betawi pada buku gambar besar, berilah warna yang bagus. Kliping ditempelkan pada mading sekolah!

BAB 8

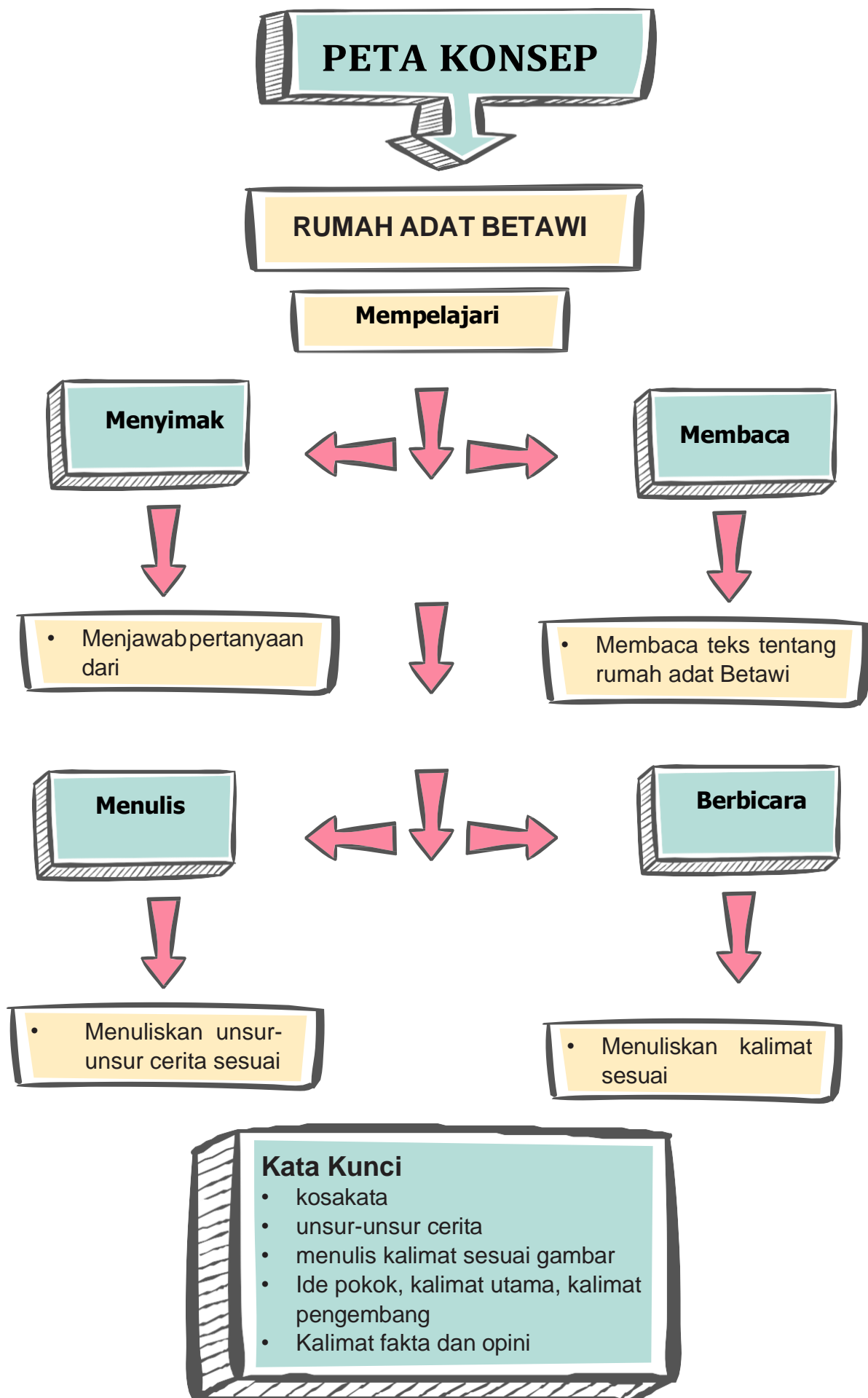
RUMAH ADAT BETAWI

Tujuan Pembelajaran Bab 8

- Siswa mampu menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita dengan benar.
- Siswa mampu menemukan ide pokok dan kalimat utama dalam teks dengan benar.
- Siswa menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks dengan benar.
- Siswa mampu membedakan informasi fakta dan opini dengan benar.



https://www.google.com/search?q=gambar+rumah+adat+betawi&sca_esv=594132950&sxsrf=AM9HkKn1sID



A. Ayo, Menyimak

Saat ini, kamu sudah duduk di kelas empat. Pada pelajaran kali ini, kamu akan menyimak cerita tentang “Rumah Kebaya” lalu menyimpulkan isi ceritanya. Untuk menyimpulkan suatu teks cerita, ada beberapa langkah yang dapat kamu tempuh, yakni sebagai berikut.

1. Membaca atau Menyimak Teks dengan Saksama Ketika menyimak atau membaca suatu teks cerita, kita harus dapat menangkap isi ceritanya. Karena itu, simaklah pembacaan teks dengan saksama dan buatlah catatan agar kamu dapat menandai informasi penting yang ada dalam teks cerita yang dibacakan itu. Jika perlu, kamu dapat mengulang membaca hingga dua atau tiga kali. Semakin sering dibaca, semakin banyak informasi yang akan kamu temui dalam teks cerita.
2. Tandai Kalimat yang Mengandung 5W+1H
5W+1H adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Kamu bisa memanfaatkan kata tanya tersebut untuk mencari informasi yang ada di dalam teks cerita. Biasanya jawaban dari kata-kata tanya tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan.
 - Kata tanya *siapa* untuk menandai pelaku dalam cerita.
 - Kata tanya *apa* untuk mencari informasi peristiwa apakah yang telah terjadi dalam cerita.
 - Kata tanya *kapan* untuk mengetahui waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *di mana* untuk menandai lokasi atau tempat terjadinya peristiwa.
 - Kata tanya *mengapa* untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam cerita.
 - Kata tanya *bagaimana* untuk mengetahui proses atau urutan kejadian dalam suatu cerita.

1. Simaklah teks berikut!

Rumah Kebaya

Rumah adat Betawi erat kaitannya dengan keberadaan penduduk Betawi sendiri. Betawi sendiri berasal dari kata Batavia, yang menjadi julukan kota Jakarta di masa lampau. Pada saat kolonial Belanda melakukan sensus penduduk tahun 1930, Betawi baru diketahui keberadaannya. Betawi menjadi etnis tersendiri di Indonesia pada masa itu. Mereka disebut sebagai etnis yang mendiami Batavia kala itu. Sebenarnya, etnis Betawi ini merupakan gabungan dari penduduk berbagai daerah. Di antaranya ada Jawa, Bali, Makassar, Sunda dan Sunda yang dahulu didatangkan oleh pemerintah Belanda. Pada akhirnya, pernikahan antarsuku tersebut yang mendiami Batavia menjadi penduduk beretnis Betawi.



Rumah adat Betawi dipengaruhi oleh adanya akulturasi budaya. Di mana adanya beberapa suku di daerah Batavia membuat saling melebur. Terdapat dua budaya yang melebur dalam rumah adatnya, meliputi budaya internasional dan juga lokal. Dari tampilannya, bentuk rumah Betawi hampir mirip dengan rumah Joglo khas Jawa Tengah. Lalu akan melihat beberapa ciri-ciri rumah panggung

Sunda di sana. Kemudian, budaya Internasional juga turut terlibat dalam rumah adat Betawi. Ornamen dan hiasan yang dipakai oleh masyarakat Betawi, seperti pada pembuatan pintu dan jendela mengadopsi dari budaya luar negeri, seperti Arab, Eropa, dan China.

Di Betawi secara resmi tercatat sebagai rumah adat yaitu rumah Kebaya. Masih ada beberapa jenis rumah lain seperti rumah Panggung, rumah Joglo, dan rumah Gudang. Kebaya lebih dikenal sebagai pakaian adat tradisional. Rumah Kebaya sudah diakui secara resmi sebagai rumah adat Betawi.

<https://www.gramedia.com/literasi/rumah-adat-betawi/>

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Informasi apakah yang kalian peroleh dari teks tersebut?
2. Di manakah Kalian dapat melihat rumah adat Betawi?
3. Pernahkah Kalian berkunjung ke rumah adat Betawi? Waktu acara apa?
4. Mengapa kita harus mencintai rumah khas daerah?
5. Rumah adat Betawi banyak mendapat pengaruh dari negara apa saja?

Pengembangan Pembahasan

2. Ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pengembang

- **Ide pokok** adalah ide utama atau inti pembahasan dari sebuah paragraf. Pokok pikiran disebut juga gagasan utama, gagasan pokok. Pokok pikiran sebuah paragraf terdapat pada kalimat utama.
- **Kalimat utama** adalah kalimat yang memuat pokok pikiran atau ide pokok paragraf. Kalimat utama akan diuraikan oleh beberapa kalimat lain dalam paragraf tersebut.
- **Kalimat pengembang** adalah kalimat yang berfungsi untuk menguraikan, menjelaskan, dan merinci kalimat utama.

Jenis Ide Pokok Paragraf Bacaan

1. Paragraf Deduktif

Paragraf ini memiliki ciri khas di mana ide pokok akan disampaikan *pada awal kalimat*. Karenanya, paragraf deduktif mempunyai alur tulisan dari khusus ke umum. Dalam paragraf ini, hal-hal yang menjadi inti pembicaraan telah disampaikan di kalimat awal sebelum menuliskan ide pendukung lainnya.

2. Paragraf Induktif

Ciri khas dari paragraf induktif adalah ide pokok yang *diposisikan di akhir tulisan*. Itu sebabnya paragraf induktif memiliki alur penulisan dari umum ke khusus. Pada paragraf ini, awal kalimat membahas hal yang bersifat umum, kemudian menuliskan ide pokoknya di akhir kalimat.

3. Paragraf Campuran

Paragraf ini menjadi gabungan dari ide pokok yang diletakkan *di awal dan akhir kalimat*. Adapun alur yang dimiliki paragraf campuran adalah dari khusus ke umum dan kembali lagi ke khusus.

Perhatikan kembali teks “Pentingnya Air Putih bagi Tubuh Kita”.

- Dapatkah kalian menemukan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pengembang di setiap paragraf?
- Di mana letak ide pokok tersebut? Apakah di awal paragraf, di akhir paragraf, ataukah berada di awal dan di akhir?

Isilah pada tabel berikut ini sesuai teks “Rumah Kebaya!”

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Pengembang	Jenis Paragraf
1	Rumah adat Betawi	Rumah adat Betawi erat kaitannya dengan keberadaan penduduk Betawi sendiri.	Betawi sendiri berasal dari kata Batavia, yang menjadi julukan kota Jakarta di masa lampau....	Deduktif
2
3

B. Ayo, Membaca

1. Cermati cerita “Sakit Gigi”. Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan terkait cerita berikut!

Kriiiiiig.....kriiing bel istirahat pertama berbunyi. Rama menuju kantin sekolah membeli jajanan nasi ayam goreng tepung dan minuman es teh manis kesukaannya. Rama memang belum sarapan di rumah karena tergesa-gesa berangkat ke sekolah. Selain makanan berat, Rama pun membeli coklat dan permen di kantin sekolah. Berbeda dengan Kiki, ia tidak membeli jajanan di sekolah karena membawa bekal dari rumah. Ibunya Kiki selalu menyiapkan bekal dengan menu makanan yang enak setiap hari.

Hari berikutnya, Rama sampai ke sekolah datang terlambat. “Ha..ha...ha.” Rama kenapa datang telat? “Ih, ngga, lihat ya pipiku bengkak!” Keluh Rama. Ketawa teman-teman pun terhenti. “Kenapa pipimu, Rama, tanya Pak Guru? Sakit gigi, Pak! Oh,...kemarin kamu jajan apa di kantin sekolah? Bilang saja yang jujur, seru teman-teman di kelas! Kalau gigimu mau sehat, jangan makan sembarangan,” ucap Pak Guru menasihati. “Iya, Pak, saya janji ngga jajan sembarangan lagi,” jawab Rama dengan rintih! Sudah dua hari Rama datang ke sekolah pipinya masih bengkak dan merah.

Pulang sekolah Rama masih merintih, ibu mengajak Rama ke dokter gigi terdekat untuk memeriksa giginya. Dokter memeriksa gigi Rama dengan hati-hati, Ternyata terdapat satu gigi sudah keropos bagian atas kiri yang hampir habis. Penyebabnya, Rama sering makan-makanan yang manis seperti permen dan coklat tapi malas untuk menggosok gigi secara teratur. Dokter gigi menjelaskan bahayanya orang yang malas gosok gigi. Akhirnya, dokter gigi Rama dicabut agar tidak sakit lagi. Sebelum gigit dicabut, dokter telah membius bagian gusi agar tidak terasa sakit

Pulang dari dokter, Rama pun berjanji akan rajin menggosok gigi. Menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur karena tidak ingin merasakan sakit gigi lagi. Sekarang gigi Rama sehat dan bersih sehingga dapat bermain lagi dengan teman-temannya.

Setelah kalian memahami cerita “Sakit Gigi” jawablah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Informasi apakah dari cerita tersebut?
2. Di mana latar tempat dalam cerita tersebut?
3. Bagaimana latar suasana cerita tersebut?
4. Apa usaha ibu untuk penyakit Rama?
5. Mengapa Rama sakit gigi?
6. Bagaimana tanggapan Pak Guru kepada Rama?
7. Apakah yang diucapkan dokter untuk Rama?
8. Apakah yang dibeli Rama saat istirahat di sekolah?
9. Bagaimanakah gambaran tokoh Rama dalam teks tersebut?
10. Masalah apa yang dihadapi oleh Rama?

2. KBBI

beng.kak /bêngkak/

1. *a* menjadi besar karena pengaruh sesuatu (tentang bagian tubuh): *kakinya -- karena tertusuk paku*
2. *n* tonjolan di atas permukaan kulit yang disebabkan benturan atau penyakit: *ada -- di kakinya karena patah tulang*

rintih » me.rin.tih

1. *v* mengerang (karena kesakitan dan sebagainya): *si sakit ~ tiada berkeputusan*
2. *v ki* mengeluh; mengesah: *mereka ~ tiada sanggup lagi membayar pajak seberat itu*

bius¹ » mem.bi.us

1. *v* melakukan pembiusan; menjadikan tidak sadar (hilang kesadarannya): *dokter anastesi itu ~ pasiennya yang akan dioperasi*
2. *v ki* membuat terlena: *janji-janji yang manis itu telah ~ hatiku sehingga aku terlena dan tenggelam dalam pelukannya*

gu.si¹

- *n* daging tempat gigi tumbuh

C. Ayo, Menulis

Cermati kembali cerita “Sakit Gigi”. Perhatikan masalah yang dihadapi tokoh-tokoh pada cerita. Setelah itu, kerjakan latihan pada tabel berikut!

1	Judul cerita	
2	Tokoh utama	
3	Tokoh pendukung	
4	Latar tempat	
5	Latar waktu	


6	Latar suasana	
7	Hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh utama	
8	Hal yang membuat tokoh tidak mendapatkan keinginannya Apakah tokoh berhasil mencapai keinginannya? Jelaskan.	
9	Tindakan yang dilakukan tokoh untuk mencapai keinginannya Hal yang membuat tokoh tidak mendapatkan keinginannya	
10	Apakah amant cerita tersebut?	

Dengan membaca cerita “Sakit Gigi”, kalian belajar mengidentifikasi masalah yang dialami tokoh cerita dalam cerita.

D. Ayo, Berbicara






1. Perhatikan teks “ **Olahraga Bersama**” berikut ini!

No.	Tokoh	Ucapan Tokoh
1		Ayo, olahraga bersama. Olahraga sangat baik untuk kesehatan tubuh! Rama, Rina, Rio, Sinta, Bagas, dan Ria sudah sampai lapangan. Mereka menggunakan waktu luang untuk berolahraga.
2		Mari, olahraga sesuai kegemaran masing-masing! Di lapangan dekat rumah, anak-anak bersuka cita olahraga. Berbagai macam jenis olahraga tersedia.
3		Hari Minggu Rama dan Rina olahraga di stadion dekat rumah. Mereka membawa alat olahraga masing-masing. Sebelum sepak bola, Rama lari keliling di lintasan yang ada di stadion.
4		Sinar matahari pagi bersinar. sangat baik untuk olahraga. Betapa bahagianya dapat berolahraga di lapangan luas. Setelah olahraga kami pun istirahat.

5		Woh, Rama memilih olahraga sepak bola sedangkan Rina memilih olahraga badminton. Mereka berangkat bersama menuju lapangan olahraga. Meskipun berbeda kesenangan, olahraga apapun tetap menyehatkan tubuh.
---	-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hari Minggu Rama dan Rina olahraga di stadion dekat rumah. Mereka membawa alat olahraga masing-masing. Sebelum sepak bola, Rama lari keliling di lintasan yang ada di stadion.

- Periksalah, apakah kalimat ucapan tokoh sudah sesuai dengan orang yang mengucapkannya?
- Adakah ucapan yang tidak sesuai dengan gambar tokoh?
- Pasangkanlah ucapan tokoh dengan orang yang tepat. Salin tabel di
- Berikut ini ke buku tulis kalian dan lengkapilah. Jelaskan alasan kalian menyimpulkan demikian!

Ucapan Tokoh	Tokoh	Alasan
1		
2		
3		
4		
5		

Fakta dan Opini

1. Fakta adalah pernyataan yang berupa situasi nyata dari sebuah kejadian yang terjadi. Fakta berisi sesuatu yang benar-benar ada dan pernyataan dari sebuah fakta biasanya sulit untuk disanggah oleh siapa pun.
2. Opini adalah suatu sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah keadaan yang pernah atau belum terjadi. Opini dipengaruhi oleh perasaan, pemikiran, keinginan, sikap, pengalaman, pemahaman, keyakinan setiap individu. Jadi, opini masih berupa pendapat yang belum benar adanya. Adapun pendapat pribadi tersebut dapat benar bahkan dapat juga salah.

Diskusikan di dalam kelompok kalian, mana yang fakta dan mana yang opini dalam pernyataan tokoh kalian sesuai tabel berikut!

No.	Ucapan Tokoh	Fakta	Opini	Keterangan
1	Hari Minggu Rama dan Rina olahraga di stadion dekat rumah. Mereka membawa alat olahraga masing-masing. Sebelum sepak bola, Rama lari keliling di lintasan yang ada di stadion.	v		Fakta: <ul style="list-style-type: none">• Hari Minggu• Tempat di stadion• Ada Gambar lintasan lari keliling
2				
3				
4				
5				

3. Jelaskan apa yang membuat kalian berpendapat demikian!
4. Presentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompokmu!

Rangkuman

1. Ide pokok adalah ide utama atau inti pembahasan dari sebuah paragraf. Pokok pikiran disebut juga gagasan utama, gagasan pokok. Pokok pikiran sebuah paragraf terdapat pada kalimat utama.
2. Kalimat utama adalah kalimat yang memuat pokok pikiran atau ide pokok paragraf. Kalimat utama akan diuraikan oleh beberapa kalimat lain dalam paragraf tersebut.
3. Kalimat pengembang adalah kalimat yang berfungsi untuk menguraikan, menjelaskan, dan merinci kalimat utama.
4. Fakta adalah pernyataan yang berupa situasi nyata dari sebuah kejadian yang terjadi. Fakta berisi sesuatu yang benar-benar ada dan pernyataan dari sebuah fakta biasanya sulit untuk disanggah oleh siapa pun.
5. Opini adalah suatu sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah keadaan yang pernah atau belum terjadi. Opini dipengaruhi oleh perasaan, pemikiran, keinginan, sikap, pengalaman, pemahaman, keyakinan setiap individu. Jadi, opini masih berupa pendapat yang belum benar adanya. Adapun pendapat pribadi tersebut dapat benar bahkan dapat juga salah.

Refleksi Pelajar Pancasila

1. Setelah membaca teks “Rumah Kebaya” kita mempunyai kemampuan untuk kreatif dan kebhinekaan global dengan berbagai suku di luar suku Betawi.
2. Setelah belajar ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pengembang, kita dapat belajar secara mandiri dan bertanggung Jawab atas proses dan hasil belajar.
3. Setelah memahami tentang opini dan fakta, kita dapat bernalar
4. kritis sehingga mampu membedakan teks opini dan fakta.

Tugas Mandiri Akhir Semester 2

I. PILIHAN GANDA

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 1-3!

Kriiiiiig.....kriiing bel istirahat pertama berbunyi. Rama menuju kantin sekolah membeli jajanan nasi ayam goreng tepung dan minuman es teh manis kesukaannya. Rama memang belum sarapan di rumah karena tergesa-gesa berangkat ke sekolah. Selain makanan berat, Rama pun membeli coklat dan permen di kantin sekolah. Berbeda dengan Kiki, ia tidak membeli jajanan di sekolah karena membawa bekal dari rumah. Ibunya Kiki selalu menyiapkan bekal dengan menu makanan yang enak setiap hari.

1. Informasi apa yang digali dalam paragraf tersebut?
 - A. Rama membawa bekal ke sekolah.
 - B. Rama jajan di kantin sekolah.
 - C. Rama terlambat ke sekolah.
 - D. Rama jajan di warung dekat rumah.
2. Manakah pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut?
 - A. Rama menuju kantin sekolah membeli jajanan nasi ayam goreng tepung.
 - B. Rama menuju kantin sekolah membeli jajanan nasi goreng.
 - C. Rama menuju kantin sekolah membeli jajanan roti dan minuman.
 - D. Rama menuju kantin sekolah membeli jajanan kue kering dan minuman.
3. Rama belum sarapan di rumah karena tergesa-gesa berangkat ke sekolah. Apa kata tanya yang tepat untuk pernyataan tersebut?
 - A. Apa
 - B. Siapa
 - C. Kapan
 - D. Mengapa
4. Apakah makna dari kalimat yang bercetak miring tersebut?
 - A. Kiki jajan di kantin.
 - B. Makanan Kiki lebih sehat.
 - C. Kiki membawa uang jajan.
 - D. Kiki membeli minuman di kantin.

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 5-9!

Rumah kebaya adalah jenis dari rumah adat Betawi. Rumah tersebut dinamai rumah kebaya karena memang terinspirasi dari sebuah pakaian kebaya, yaitu memiliki bentuk seperti pelana yang dilipat. Ketika dilihat dari samping lipatan itu terlihat seperti lipatan kebaya. Kendati tidak terlalu populer, rumah kebaya ini diakui secara resmi sebagai rumah adat Betawi. Desain arsitektur dari rumah kebaya sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu area umum dan pribadi. Area umum terdiri dari ruang tamu dan teras. Biasanya area teras dari rumah kebaya ini identik dengan luas dengan tersedianya meja dan kursi.

5. Makna kata bercetak miring adalah
 - A. tenggelam
 - B. terbit
 - C. terpendam
 - D. terkenal
6. Desain arsitektur dari rumah kebaya sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu area umum dan pribadi . Kata tanya yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah
 - A. apa
 - B. siapa
 - C. kapan
 - D. berapa
7. Ide pokok pada paragraf pertama adalah
 - A. rumah kebaya adalah jenis dari rumah adat Sunda
 - B. rumah kebaya adalah jenis dari rumah adat
 - C. rumah kebaya ada di mana-mana
 - D. rumah kebaya adalah rumah adat Betawi
8. Apakah kalimat utama pada paragraf pertama?
 - A. Rumah Kebaya adalah jenis dari rumah adat Betawi.
 - B. Rumah Panggung adalah jenis dari rumah adat Betawi
 - C. Rumah Gadang adalah jenis dari rumah adat Betawi.
 - D. Rumah Unik adalah jenis dari rumah adat Betawi.
9. Area umum terdiri dari ruang tamu dan teras. Sinonim area adalah
 - A. zona
 - B. kantor
 - C. taman
 - D. halaman

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 10-12!

Setiap sudut dari rumah adat Betawi memiliki filosofi dan makna tertentu, mulai dari atap rumah hingga depan rumah. Mulai dari atap rumah yang berbentuk seperti lipatan kain kebaya, terutama di rumah Kebaya. Filosofi dari hal tersebut adalah karena kebaya merupakan pakaian khas yang dikenakan oleh wanita-wanita yang berasal dari Betawi ketika sedang mengikuti upacara adat. Kemudian, rumah adat

Betawi memiliki latar yang luas karena ingin menggambarkan bahwa masyarakat Betawi terbuka dan menghormati setiap tamu yang datang.

10. Apakah tema paragraf tersebut?
 - A. Rumah mewah
 - B. Rumah unik
 - C. Rumah kayu
 - D. Rumah adat
11. Rumah adat Betawi memiliki latar yang luas. Apakah sinonim latar tersebut adalah
 - A. waktu
 - B. suasana
 - C. halaman
 - D. tempat
12. Rumah adat Betawi memiliki latar yang luas. Apakah makna pernyataan yang bercetak miring?
 - A. masyarakat Betawi terbuka pada tamu.
 - B. masyarakat Betawi tertutup pada tamu..
 - C. masyarakat Betawi tidak menerima tamu
 - D. masyarakat Betawi tertutup dengan kemajuan.

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 13-15!

Rumah Gudang merupakan jenis rumah adat betawi yang biasanya ditemukan di wilayah pedalaman. Rumah Gudang ini desainnya berbentuk persegi panjang dan memiliki struktur atap seperti pelana dan tersusun seperti kerangka kuda-kuda. Pada bagian depan dari rumah jenis ini biasanya diberi atap yang miring untuk menahan paparan sinar matahari dan hujan. Rumah Gudang terdiri dari dua bagian, yaitu depan dan tengah. Ruangan depan berisi area ruang tamu, sedangkan area tengah diisi ruangan-ruangan privat seperti kamar dan dapur. Area belakang pada rumah Gudang biasanya digabung dengan bagian tengah. Rumah gudang ini memiliki ornamen berbentuk perisai.

13. Manakah yang termasuk kalimat fakta?
 - A. Rumah Gudang desainnya berbentuk persegi panjang dan memiliki struktur atap seperti pelana.
 - B. Rumah Gudang ini desainnya berbentuk menara dan berhias lampu.
 - C. Rumah Gudang ini desainnya berbentuk segitiga persegi dan mahal
 - D. Rumah Gudang ini desainnya berbentuk lingkaran dan mewah.
14. Manakah yang termasuk kalimat opini?
 - A. Rumah Gudang desainnya berbentuk persegi panjang dan memiliki struktur atap seperti pelana.
 - B. Rumah Gudang ini desainnya berbentuk menara dan berhias lampu.
 - C. Rumah Gudang terdiri dari dua bagian yaitu depan dan tengah.
 - D. Area belakang rumah Gudang biasanya digabung dengan bagian tengah.

15. Ayo, kita melestarikan rumah adat!
Kalimat tersebut contoh kalimat
A. larangan
B. ajakan
C. berita
D. tanya

II. URAIAN

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 16-18!

DKI Jakarta merupakan kota di Indonesia yang tidak bisa lepas dari kebudayaan Betawi. Namun nyatanya ada beberapa hasil ragam budaya yang sudah mulai hilang di antaranya ialah bangunan tradisional seperti rumah adat Betawi. Padahal, gaya arsitektur dari bangunan tradisional tersebut memiliki ciri khas tersendiri.

16. Tuliskan ide pokok pada paragraf tersebut!
17. Tuliskan kalimat utama pada paragraf tersebut!
18. Tuliskan kalimat pendukung pada paragraf tersebut

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 19-20!

Betawi merupakan suku di Indonesia yang muncul pada tahun 1930-an saat masih era kolonialisme Belanda. Nama Betawi berasal dari kata Batavia yang merupakan nama Kota Jakarta zaman dahulu. Oleh karena itu, masyarakat asli Betawi ini mayoritas bertempat tinggal di Jakarta, meskipun pada awalnya masyarakat Betawi ini berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti Jawa, Sunda, Makassar, dan Bali yang dibawa oleh Pemerintah Belanda. Kini, masyarakat Betawi sudah modern dan lebih bergaya kekinian.

19. Manakah yang termasuk kalimat fakta?
20. Manakah yang termasuk kalimat opini?

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang anggotanya. Tiap kelompok membuat kliping tentang rumah adat Betawi pada buku gambar besar, berilah warna yang bagus. Kliping ditempelkan pada masing-masing sekolah!

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Badan penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Pusat Perbukuan dan Perbukuan.

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB Pada Program Sekolah penggerak.

Nukman, Eva Y, dkk. 2021. *Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta

Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Tim Redaksi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kelima. 2020. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.

Tautan Internet

<https://kumparan.com/kumparantravel/mengenal-asal-usul-suku-betawi-rumah-bagi-seluruh-etnis-pendatang-di-jakarta-1vzYLAzsg1j/full/gallery/4/diunduh tanggal 17 April 2022/dengan pengubahan>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6141565/sejarah-ondel-ondel-dulu-dipercaya-jadi-boneka-penangkal-penyakit>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200228175826-269-479175/menyambangi-kampung-ondel-ondel-di-senen>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5491535/ondel-ondel-asal-usul-dan-makna-kebudayaan-khas-betawi>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5491535/ondel-ondel-asal-usul-dan-makna-kebudayaan-khas-betawi>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5491535/ondel-ondel-asal-usul-dan-makna-kebudayaan-khas-betawi> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/RISIKO>

<https://www.google.com/search?q=gambar+setu+babakan&oq=gambar+setu+babakan&aqs=chrome..69i57j0i13i512j0i22i30i2j0i15i22i30j0i22i30.7604j0j15&sourceid=chrome&ie=utf-8#vhid=m2j7vijnu2m6cm&vssid=l>

<https://www.kompasiana.com/asmoro/552bbcf66ea834487e8b4584/sebauh-kisah-tentang-negeri-pelangi/diunduh 1 Mai 2022/dengan pengubahan>

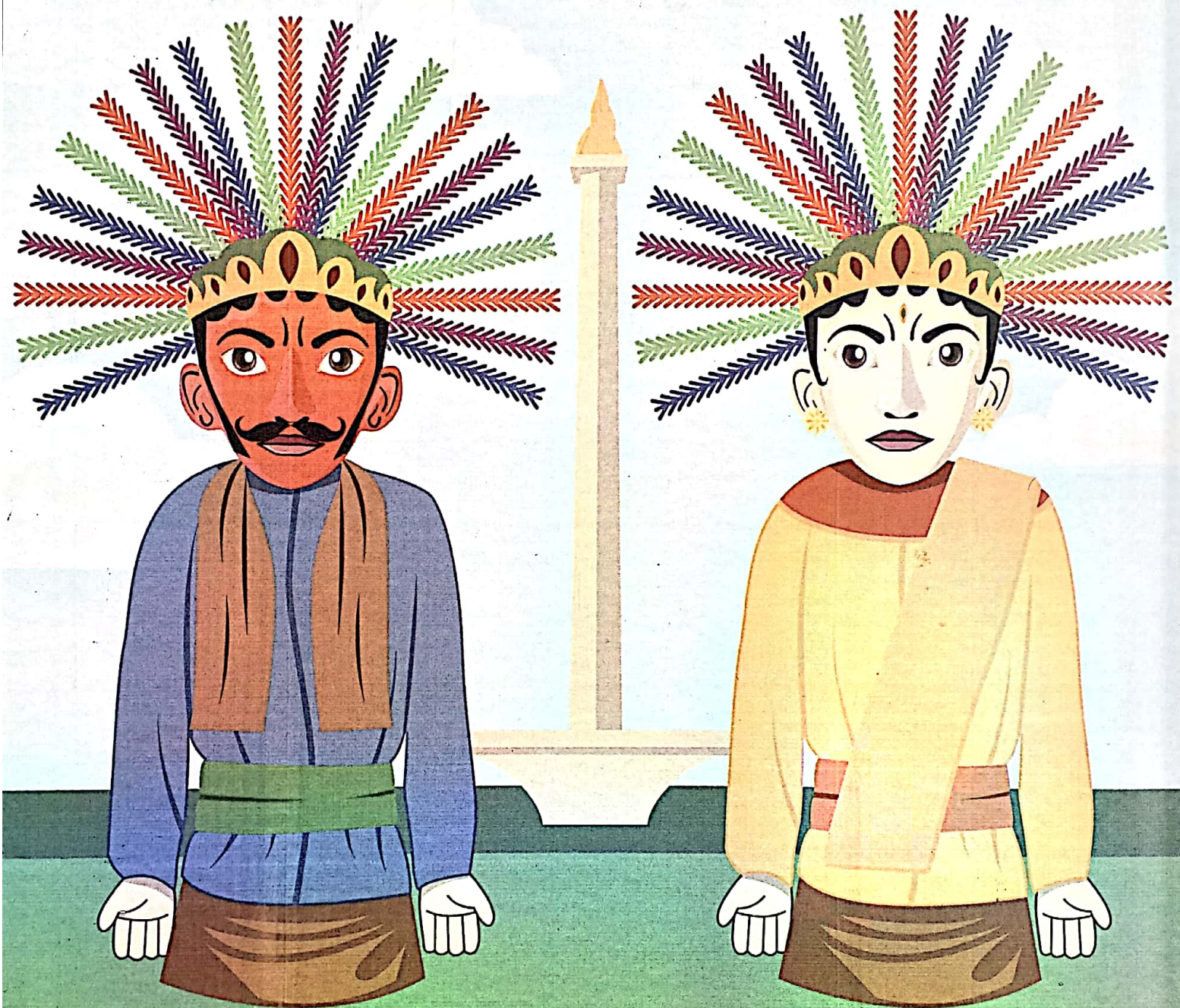
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/melihat-lebih-dekat-budaya-betawi-lewat-museum-betawi-setu-babakan/>

https://www.google.com/search?q=alat+transportasi+di+jakarta+tempo+dulu+dan+sekarang&sca_esv=594118587

<https://citraiasha.wordpress.com/denah-dan-simbol/> <https://www.google.com/search?q=gambar+cerita+betawi&oq=gambar+cerita+&aqs=chrome.1.69i57j69i59j0i512l8> <https://museumnusantara.com/cerita-rakyat-betawi/>

<https://museumnusantara.com/cerita-rakyat-betawi/> https://www.google.com/search?q=gambar+palang+pintu+betawi+kartu n&sca_esv=594127581&sxsrf

https://warisanbudayanusantara.com/2019/06/01/budaya-nyorog-tradisi-betawi-mempererat-tali-persaudaraan/#google_vignette
<https://setubabakan.wordpress.com/2012/05/30/tradisi-palang-pintu-kalo-elu-mao-masuk-adepin-dulu-jagoan-gua-satu-persatu>
https://www.google.com/search?q=gambar+makanan+khas+betawi&sca_esv=594132950&tbm=isch&sxsrf=
<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=346> <https://www.fimela.com/food/read/5093649/resep-bir-pletok-minuman-khas-betawi-yang-cocok-diminum-saat-hujan?page=2>
https://www.google.com/search?q=gambar+PAKAIAN+SENJATA+khas+betawi&sca_esv=594132950&tbm=isch&
<https://www.gramedia.com/literasi/senjata-tradisional-betawi-dki-jakarta/>
<https://www.gramedia.com/literasi/senjata-tradisional-betawi-dki-jakarta/>
https://www.google.com/search?q=gambar+rumah+adat+betawi&sca_esv=594132950&sxsrf=AM9HkKn1sIDY-
<https://www.gramedia.com/literasi/rumah-adat-betawi/>
 PASTI BISA Merdeka Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV



62-2071-9541-947

YAYASAN PELITA PARAHYANGAN
Goeboek **Senja**
Poestaka